

Katalog/Catalog: 1102001.1903

KABUPATEN BANGKA BARAT DALAM ANGKA

*Bangka Barat Regency
In Figures*
2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT**
BPS - Statistics of Bangka Barat Regency

The background features a stylized coral reef illustration in shades of gray and white against a dark background. The coral is depicted with various branching and porous structures. Large, soft-edged white shapes are overlaid on the background, creating a layered, abstract effect.

KABUPATEN BANGKA BARAT DALAM ANGKA

*Bangka Barat Regency
In Figures*

2021

KABUPATEN BANGKA BARAT DALAM ANGKA
Bangka Barat Regency in Figures
2021

ISSN: 2089-8541

No. Publikasi/*Publication Number*: 19030.2101

Katalog/*Catalog*: 1102001.1903

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii+ 416 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bangka Barat

BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bangka Barat

BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Bangka Barat

BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Terumbu Karang/*Coral Reef*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bangka Barat/*BPS-Statistics of Bangka Barat Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

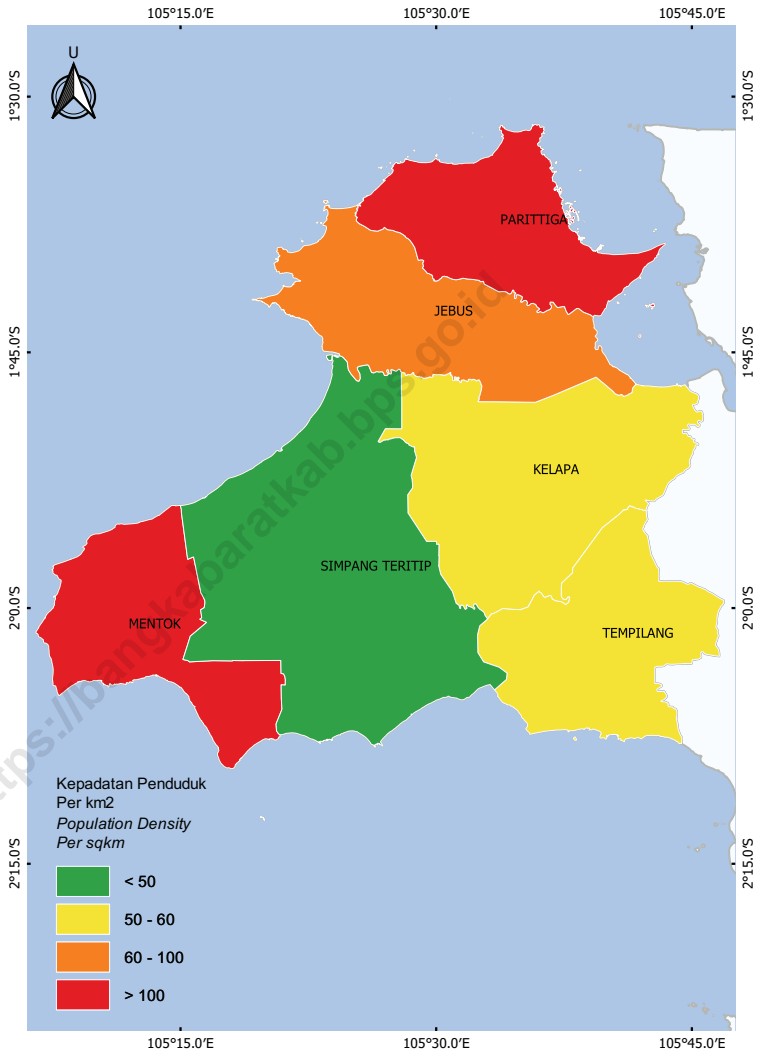
Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGKA BARAT MAP OF BANGKA BARAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA BARAT REGENCY



ZAINUBI, S.SOS



KATA PENGANTAR

Publikasi Bangka Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bangka Barat sebagai lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 baik di bidang sosial maupun ekonomi. Di bidang sosial dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan penduduk, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat, sekaligus sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Bangka Barat.

Muntok, 26 Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Bangka Barat

Zainubi, S.Sos



PREFACE

Bangka Barat in Figure 2021 is publication which published by BPS - Statistics of Bangka Barat Regency as continually publication.

This publication provides statistical information on social and economic developments of Bangka Barat Regency for the year of 2020. In social developments presented by population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Products (GRDP), production, prices, finance, banking, hotel and tourism, agriculture and industry. Information in this publication presented not only in tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Bangka Barat Regency and its institution, that make this book could be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful at the same time as substance for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Bangka Barat Regency.

Muntok, 26 February 2021
Chief Statistician of
Bangka Barat Regency

Zainubi, S.Sos

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	89
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	193
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	279
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	289
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	303
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	321
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	331
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	343
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	353
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	383

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION.....	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020</i>	9
1.1.2 Posisi dan Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Area Position and Altitudes by District in Bangka Barat Regency, 2020</i>	11
1.1.3 Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2020 <i>Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2020</i>	12
1.2 IKLIM CLIMATE.....	13
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2020 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station by Subdistrict, 2020.....</i>	13
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2016–2020 <i>Number of Villages¹ by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2016-2020</i>	27
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	28
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2020</i>	28
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Fraction and Sex in Bangka Barat Regency, 2020.....</i>	29

2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Sex in Bangka Barat Regency, 2020</i>	30
2.2.4	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2020</i>	31
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	32
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020</i>	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020 <i>Number of Civil Servants by Subdistrict, 2018 and 2020</i>	38
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	40
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangka Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	40
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bangka Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	42

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	45
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020 <i>Population Density by Subdistrict, 2020.....</i>	56
3.1	PENDUDUK POPULATION	57
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Group and Sex, 2020</i>	60
3.1.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Kelapa Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Kelapa Subdistrict by Age Group and Sex, 2020</i>	61
3.1.4	Jumlah Penduduk Kecamatan Tempilang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Tempilang Subdistrict by Age Group and Sex, 2020</i>	62
3.1.5	Jumlah Penduduk Kecamatan Muntok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Muntok Subdistrict by Age Group and Sex, 2020</i>	63
3.1.6	Jumlah Penduduk Kecamatan Simpang Teritip Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Simpang Teritip Subdistrict by Age Group and Sex, 2020</i>	64
3.1.7	Jumlah Penduduk Kecamatan Jebus Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Jebus Subdistrict by Age Group and Sex, 2020</i>	65
3.1.8	Jumlah Penduduk Kecamatan Parittiga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population of Parittiga Subdistrict by Age Group and Sex, 2020</i>	66
3.1.9	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2010 dan 2020 <i>Number of Households and Average Household Size, 2010 and 2020</i>	67
3.1.10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Generasi dan Kecamatan, 2020 <i>Total Population By Generation Group and Subdistricts, 2020</i>	68

3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT.....	70
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2020.....</i>	70
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020.....</i>	71
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangka Barat Regency, 2020.....</i>	74
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2020.....</i>	75
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2020.....</i>	76
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2020.....</i>	77
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2020.....</i>	78
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2020.....</i>	79
3.2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Barat, 2016-2020	

	Halaman Page
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Barat Regency, 2016-2020</i> 80
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2020</i> 81
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE 85
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION 97
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 97
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 100
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 104
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The</i>

	<i>Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	107
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	110
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	113
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	116
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	119
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020</i>	122
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2019–2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2019–2020</i>	127
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020</i>	128
4.1.13	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 7 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020	

	<i>Percentage of School Participate Aged 7 Years and Over by Age Group and Sex in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020.....</i>	129
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	130
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2018–2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020.....</i>	130
4.2.2	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019–2020 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2020.....</i>	135
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020....</i>	136
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease, 2020</i>	137
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	140
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020</i>	141
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Barat,2020 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities,2020</i>	144
4.2.13	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Subdistrict and Birth Process Helper, 2020.....</i>	145

4.2.14	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe), 2020</i>	146
4.2.15	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan (kali) di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict (times) in Bangka Barat Regency, 2020</i>	147
4.2.16	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020</i>	148
4.2.17	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020</i>	149
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	150
4.3.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekkah Menurut Kecamatan, 2018–2020 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured 1 to the Holyland of Mecca by Subdistrict, 2018–2020</i>	150
4.3.2	Nikah, Talak dan Cerai, 2018–2020 <i>Number of Marriages and Divorces, 2018–2020</i>	151
4.3.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2020 <i>Number of Divorces by Factors and Subdistrict, 2020</i>	153
4.3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2020</i>	156
4.3.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020</i>	157
4.3.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Subdistrict, 2020</i>	158
4.3.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020</i>	160
4.3.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019 and</i>	

	Halaman Page
2020	163
4.3.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2017– 2019 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2017– 2019.....</i>	166
4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	169
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010–2020</i>	169
4.4.2 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2020</i>	170
4.4.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	171
4.4.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Bangka Barat 2019–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Barat Regency, 2019–2020</i>	172
4.4.5 Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Barat, 2010–2020 <i>Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Barat Regency, 2010–2020</i>	173
4.4.6 Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Bangka Barat, 2013–2020 <i>Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in Bangka Barat Regency, 2013–2020</i>	174
4.4.7 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2020 <i>Number of Families by Subdistrict and Family Classification, 2020</i>	175
4.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	176
4.5.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m ²), 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Floor Area (m²), 2020</i>	176
4.5.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Source of Drinking Main Water, 2020</i>	177

	Halaman Page	
4.5.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Lighting Source, 2020</i>	179
4.5.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2020</i>	180
4.5.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Type of Cooking Fuel, 2020</i>	181
4.5.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Dwelling Ownership Status, 2020</i>	182
4.5.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2020 <i>Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Main Material of Dwelling Floor, 2020</i>	183
4.5.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak, 2016–2020 <i>Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Sanitation, 2016–2020</i>	184
4.5.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak, 2016–2020 <i>Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Drinking Water, 2016–2020</i>	185
4.6	KRIMINALITAS	
	CRIME	186
4.6.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2017–2020 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2017–2020</i>	186

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	191
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	207
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020</i>	207
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020</i>	216
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2020.....</i>	225
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020.....</i>	226
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020.....</i>	227
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020.....</i>	230
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017–2020.....</i>	233
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017–2020.....</i>	234
5.1.9	Produksi Buah–buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2019 and 2020</i>	235
5.1.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018–2020</i>	244

5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	245
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020</i>	245
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020</i>	248
5.2.2	Nama-Nama Perusahaan Perkebunan Besar Swasta, Luas Pencadangan, dan Jenis Komoditi di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Name of Large Estate, Reserve Area, Realization, and Kind of Commodity in Bangka Barat Regency, 2020.....</i>	251
5.3	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	252
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2020 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2020</i>	252
5.3.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2020 <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2020.....</i>	253
5.3.3	Produksi Jagung dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha), 2020 <i>Production of Maize and Peanuts by Subdistrict (ha), 2020</i>	254
5.3.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha), 2020 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Subdistrict (ha), 2020.....</i>	255
5.3.5	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (hektar), 2020 <i>Area by Land Use and subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020.....</i>	256
5.3.6	Potensi Lahan Basah/Lahan Berair dan Lahan Kering per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Potential Area of Wetland Paddy and Non Wetland Paddy by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020.....</i>	258
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	259
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Lindung dan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 (ha)	

	Halaman Page	
5.4.2	<i>Total Area of Protection Forest and Production Forest by Subdistrict (ha), 2020</i> Luas Kawasan Hutan Lindung Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 (ha)	259
5.4.3	<i>Total Area of Protection Forest by Subdistrict (ha), 2020</i> Luas Kawasan Hutan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 (ha)	260
	<i>Total Area of Production Forest by Subdistrict (ha), 2020</i>	261
5.5	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	262
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2019 dan 2020 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2019 and 2020</i>	262
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2019 dan 2020 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads), 2019 and 2020</i>	265
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2019 dan 2020 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg), 2019 and 2020</i>	267
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2019 dan 2020 <i>Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (kg), 2019 and 2020</i>	270
5.5.5	Produksi Daging Unggas dan Sapi Menurut Kecamatan (kg), 2019 dan 2020 <i>Production of Poultry Meats and Beef by Subdistrict (kg), 2019 and 2020</i>	272
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	274
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2020 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures, 2020</i>	274
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2020 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2020</i>	276
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of</i>	

	Halaman Page
	279
5.6.4	286
5.6.5	288
5.6.6	289
5.6.7	294
6.	295
6.1	301
6.1	301
6.2	302
6.3	303
6.4	304
7.	305
7.1	305
7.1	

	Nonbintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province, 2020</i>	312
7.2	Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi 2017-2020 <i>Number of Hotel and Accommodations by Accommodations Class, 2017-2020</i>	313
7.3	Jumlah Kamar Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (kamar), 2017-2020 <i>Number of Rooms Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (room), 2017-2020</i>	314
7.4	Jumlah Tempat Tidur Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (tempat tidur), 2017-2020 <i>Number of Bed Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (bed), 2017-2020</i>	315
7.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2020</i>	316
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	317
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	325
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Barat Regency (km), 2018–2020</i>	325
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Barat Regency (km), 2018–2020</i>	326
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Barat Regency (km), 2018–2020</i>	327
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2020</i>	328
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kabupaten	

	Bangka Barat (km) Tahun 2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2020</i>	329
8.1.6	Panjang Jalan Kabupaten (km), 2012–2020 <i>Length of Regency Roads (km), 2012-2020</i>	330
8.1.7	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2018-2020 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2018–2020</i>	331
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	333
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2017–2020</i>	333
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	335
9.1	Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Jenisnya di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Cooperation, KUD, and Member by Type in Bangka Barat Regency, 2020</i>	342
9.2	Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Cooperatives and KUD and Members by District in Bangka Barat Regency, 2020</i>	343
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	345
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komodita di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2020</i>	351
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020</i>	352
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Barat 2019 dan 2020	

	Halaman Page
10.3	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020</i> 353 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Barat 2019 dan 2020
10.4	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020</i> 354 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019 dan 2020
10.5	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2019 and 2020</i> 355 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019 dan 2020
10.3	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality, 2019 and 2020</i> 356 Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke Atas yang Merokok Tembakau di Kabupaten Bangka Barat 2019 dan 2020
	<i>Percentage of Population Aged 15 and Over Smoking Cigarettes in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020</i> 357
11.	PERDAGANGAN/TRADE 359
11.1	Jumlah Usaha Mikro Perdagangan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Micro Industry by Subdistrict, 2020</i> 364
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Barat Regency, 2020</i> 366
11.2	Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Seller of Traditional Market in Bangka Barat Regency, 2020</i> 367
11.3	Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Micro Industry in Bangka Barat Regency, 2020</i> 368
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 369
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016–2020</i> 380
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016–2020

	Halaman Page
	382
12.3	384
12.4	386
12.5	388
12.6	390
12.7	392
12.8	393
12.9	394
12.10	395
12.11	396

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	397
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2016–2020.....</i>	403
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016–2020.....</i>	404
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province(thousand), 2016–2020.....</i>	405
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province , 2016–2020.....</i>	406
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2016–2020</i>	407
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (billions rupiah), 2016–2020.....</i>	408
13.7	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Products Distribution at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016–2020.....</i>	409

13.8	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2016–2020 <i>Mean Years of Schoolinf (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2016–2020</i>	410
13.9	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016–2020 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016–2020.....</i>	412
13.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016–2020</i>	412
13.11	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2016–2020</i>	413
13.12	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020.....</i>	414
13.13	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020.....</i>	415
13.14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2020.....</i>	416

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020 <i>Area Percentage of Subdistrict in Bangka Barat Regency (%), 2020</i>	7
1.2	Ketinggian Permukaan Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020 <i>Altitude of Subdistricts in Bangka Barat Regency, 2020</i>	8
2.1	Jumlah PNS menurut Pendidikan, 2020 <i>Number of Civil Servants by Education Level, 2020</i>	25
2.2	Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Village by Subdistrict, 2020</i>	26
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2020 <i>Total Population by Subdistrict, 2020</i>	55
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population Density by Subdistrict, 2020</i>	56
4.1	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	95
4.2	Jumlah Murid SD di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	96
5.1	Jumlah Populasi Sapi Potong menurut Kecamatan, 2020 <i>Total of Beef Cattle by Subdistrict, 2020</i>	205
5.2	Jumlah Populasi Ayam Potong menurut Kecamatan, 2020 <i>Total of Broiler by Subdistrict, 2020</i>	206
6.1	Jumlah Pelanggan PT. PLN Muntok Berdasarkan Kategori di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Costumers by Categories in Bangka Barat Regency, 2020</i>	300
7.1	Jumlah Hotel Non Bintang di Kabupaten Bangka Barat, 2017-2020 <i>Total of Hotel Non-Classified in Bangka Barat Regency, 2017-2020</i>	310
7.2	Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Bangka Barat, 2017-2020 (unit) <i>Number of Hotel Room in Bangka Barat Regency, 2017-2020 (units)</i>	311
8.1	Panjang Jalan (KM) di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2012-2020 <i>Road Lengths (KM) in Bangka Barat Regency,2012-2020</i>	323

8.2	Jumlah Kendaraan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020 <i>Numbers of Vehicles by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020</i>	324
9.1	Jumlah Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016-2020 <i>Number of Cooperatives and KUD in Bangka Barat Regency, 2016-2020</i>	340
9.2	Jumlah Koperasi Tanpa KUD di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Number of Cooperatives without KUD in Bangka Barat Regency, 2020</i>	341
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2020</i>	350
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kabupaten Bangka Barat, 2020 <i>Monthly Percentage Expenditure per Capita by Commodity in in Bangka Barat Regency, 2020</i>	351
11.1	Jumlah Usaha Mikro Perdagangan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Micro Industry by Subdistrict, 2020</i>	364
11.2	Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Seller of Traditional Market by Subdistrict, 2020</i>	365
12.1	PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat, 2016-2020 (juta rupiah) <i>GRDP at Current market Price, 2016-2020 (millions rupiah)</i>	379
13.1	Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Comparisons of HDI by Regency/Municipality, 2020</i>	403
13.2	Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2020 <i>Comparisons of Number of Poor Population by Regency/Municipality, 2020</i>	404

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	209,01	213,16	204,61
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,05	1,97	2,73
Harapan Lama Sekolah-HLS/Estimated Years School-EYS ¹	tahun/years	11,51	11,52	11,53
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,73	69,99	70,06
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	96,94	97,79	97,56
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	70,47	66,99	65,76
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,11	3,85	4,12
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	ribu/thousand	6,4	5,6	5,8
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	3,05	2,67	2,70
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	68,68	69,05	69,08
Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	–	0,34	0,31	0,23
Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index	–	0,05	0,07	0,04
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13,81	14,16	13,38
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,19	7,13	-5,43
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GDRP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

Kabupaten Bangka Barat

Regency

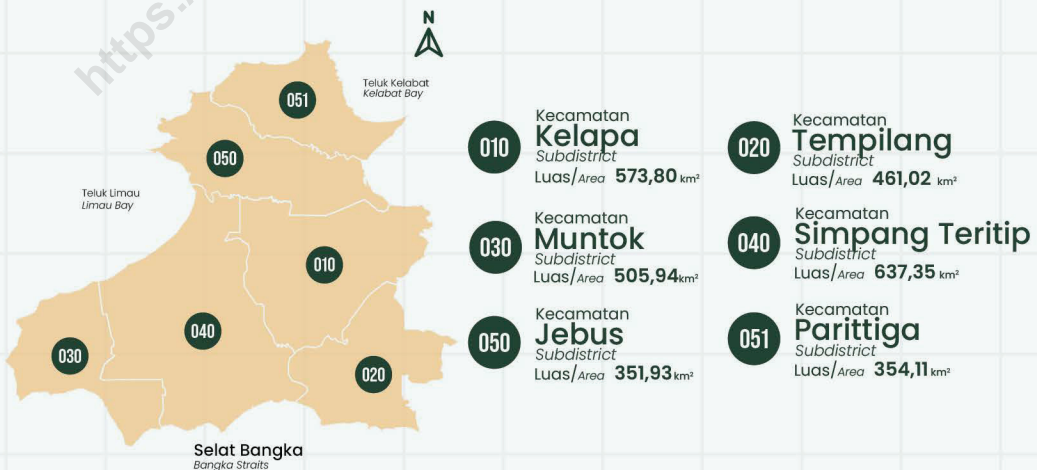
Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Kep. Bangka Belitung. Terletak di bagian paling barat Pulau Bangka.

Bangka Barat Regency is a part of the Kepulauan Bangka Belitung Province. Located in the western part of Bangka Island.



Wilayah Kerja Kecamatan Se-Bangka Barat

All-Subdistricts In Bangka Barat Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomis adalah letak suatu pada muka bumi yang didefinisikan dengan dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah koordinat geografis yang menunjukkan posisi utara-selatan sebuah titik di permukaan bumi sedangkan garis bujur adalah menunjukkan posisi timur-barat.
2. Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya dimuka bumi. Letak geografis menunjukkan batas-batas wilayah dan berkaitan dengan fitur geografis fisik (seperti benua, pegunungan, laut, samudera, sungai, dan danau)
3. Iklim merupakan peluang statistik berbagai keadaan atmosfer anantara lain suhu, tekanan, angin, kelembaban yang terjadi di suatu daerah selama kurun waktu yang panjang dengan penyelidikan dalam waktu yang lama minimalnya 30 tahun dan meliputi wilayah yang luas.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomical location is a location on the face of the earth which is defined by the position of latitude and longitude. Latitude is geographic coordinates indicating the north-south position of a point on the earth's surface while longitude is an east-west position.*
2. *Geographical location is the position of the existence of an area based on its location and shape on earth. Geographical location indicates the boundaries of an area and is related to physical geographic features (such as continents, mountains, seas, oceans, rivers, and lakes)*
3. *Climate is a statistical opportunity for various atmospheric conditions including temperature, pressure, wind, humidity that occur in an area over a long period of time with a long investigation of at least 30 years and covering a large area.*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Secara geografis, Kabupaten Bangka Barat terletak pada 105^o sampai 106^o bujur timur dan 1^o sampai 2^o lintang selatan. Daerah ini terletak di bagian barat Pulau Bangka dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : Selat Bangka
- Sebelah Timur : Kab Bangka
- Sebelah Utara : Laut Natuna
- Sebelah Selatan : Selat Bangka

Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut geografisnya. Hal ini dikarenakan posisi Kabupaten Bangka Barat dekat dengan Pulau Sumatera sehingga menjadi pintu gerbang masuknya barang dan penumpang dari Pulau Sumatera yang melewati laut.

Seluruh wilayah daratan Kabupaten Bangka Barat berada di Pulau Bangka dengan total luas wilayah lebih kurang 2.884,15 km² atau 288.415 Ha. Wilayah daratan terbagi dalam enam kecamatan, yaitu Kecamatan Kelapa dengan luas wilayah 573,80 km², Kecamatan Tempilang dengan luas wilayah 461,02 km², Kecamatan Muntok dengan luas wilayah 505,94 km², Kecamatan Simpang Teritip dengan luas wilayah 637,35 km², Kecamatan Jebus dengan luas wilayah 351,93 km²

1.1 Geographical Location and Area

Geographically, Bangka Barat Regency is located between 105^o to 106^o East Longitude and 1^o to 2^o South Latitude. This area is located in west part of Bangka Island with the borders:

- *Western : Bangka Strait*
- *Eastern : Bangka Regency*
- *Northern : Natuna Sea*
- *Southern : Bangka Strait*

Bangka Barat Regency is a strategic area in terms of geography. It's because the position of Bangka Barat Regency near with Sumatera Island, which became the entry gate of goods and passengers from the Sumatera Island that passes through the sea.

The entire land area Bangka Barat Regency in Bangka Island with a total area 2,884.15 sq.km or approximately 288,415 Ha. Land area is divided into six district. Those are Kelapa District with an area of 573.80 sq.km, Tempilang District with an area of 461.02 sq.km, Muntok District with an area of 505.94 sq.km, Simpang Teritip District with an area of 637.35 sq.km, Jebus District with an area of 351.93 sq.km and Parittiga District with an area of 354.11 sq. km.

dan Kecamatan Parittiga dengan luas wilayah 354,11 km².

Kecamatan Simpang Teritip merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar dengan persentase sebesar 22,10 persen sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Jebus dengan persentase sebesar 12,20 persen.

1.2 Keadaan Alam

Tanah di daerah Kabupaten Bangka Barat mempunyai PH rata-rata di bawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- 4 persen berbukit seperti Bukit Menumbing dengan ketinggian sekitar 445 meter dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.
- 51 persen berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- 20 persen lembah/datar sampai berombak, jenis

Simpang Teritip District is the largest district area in Bangka Barat Regency with the percentage reached 22.10 percent, while the district has the smallest area is the Jebus District with percentage of 12.20 percent.

1.2 Nature Features

Land features in Bangka Barat Regency has average acid degree under 5, that contain tin and another mining material such as: quartz, caoline, mountain stone, etc. Form and land feature such as:

- *4 percent hill such as Menumbing Hill with high 445 meter etc. Land type of hill is Podsollic Brown and Yellowish, Litosol that formed by Acid Plutonic Stone.*
- *51 percent wavy and bumpy, land type is Brown and Yellowish Podsollic Association, formed by quartz and Acid Plutonic Stone.*
- *20 percent flat to wavy valley, land type is Podsollic that formed*

tanahnya asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.

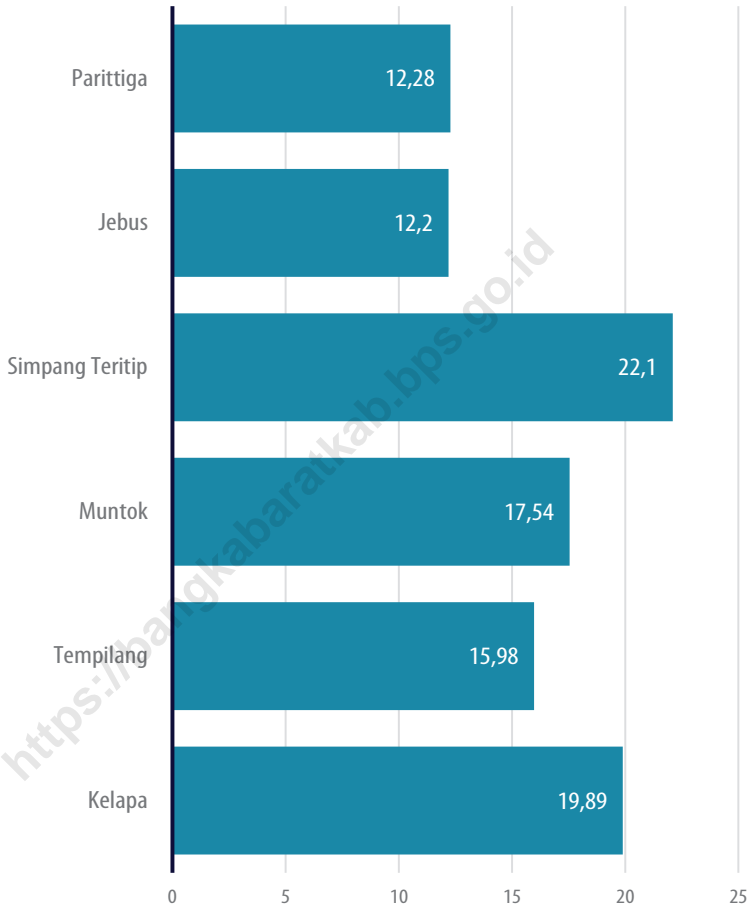
- 25 persen rawa dan bencah/ datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

by Sand Stone and Quartz.

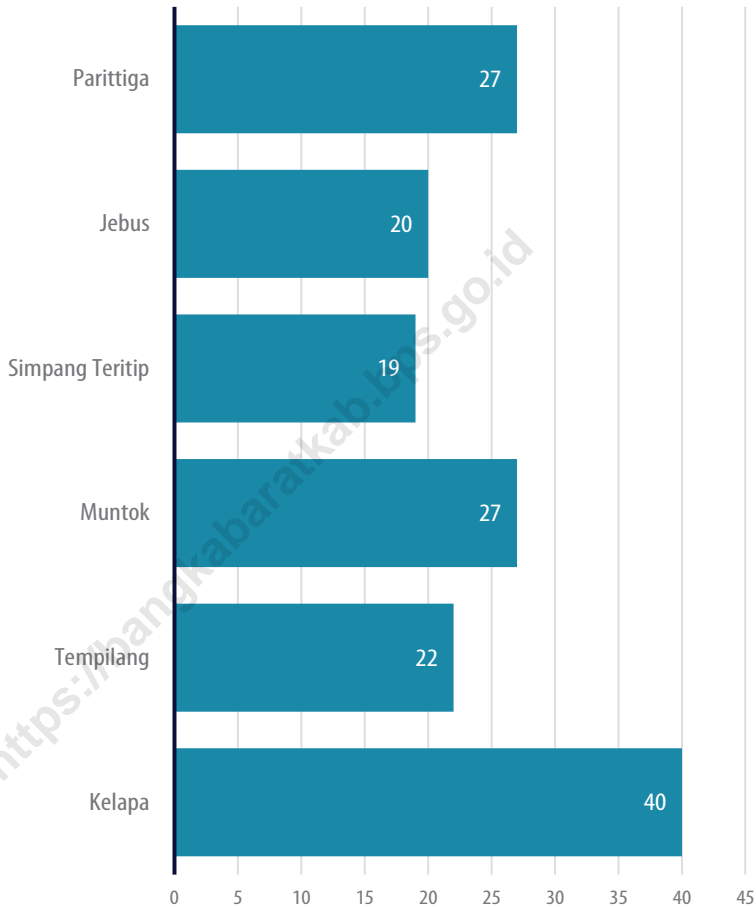
- *25 percent swamp and flat, land type is Hedromotive Alluvial Association, Glei Topsoil and Grey Regosol that formed by sand sediment and clay.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020
Figures 1.1 Area Percentage of Subdistrict in Bangka Barat Regency (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2
Figures**Ketinggian Permukaan Per Kecamatan di Kabupaten
Bangka Barat Tahun 2020***Altitude of Subdistricts in Bangka Barat Regency, 2020*

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Biro Pemerintahan Kabupaten Bangka Barat/*Bangka Barat Regency Government Bureau*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	Kelurahan Kelapa	573,80	19,89
Tempilang	Desa Tempilang	461,02	15,98
Muntok	Kelurahan Tanjung	505,94	17,54
Simpang Teritip	Desa Pelangas	637,35	22,10
Jebus	Desa Jebus	351,93	12,20
Parittiga	Desa Puput	354,11	12,28
Bangka Barat	Kota Mentok	2 884,15	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	40	72,3
Tempilang	3	22	100
Muntok	0	27	0
Simpang Teritip	1	19	36,4
Jebus	18	20	59,8
Parittiga	72	27	99,3
Bangka Barat	94	27	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Biro Pemerintahan Kabupaten Bangka Barat/*Bangka Barat Regency Government Bureau*

Tabel
Table 1.1.2

Posisi dan Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Area Position and Altitudes by District in Bangka Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bujur Longitude	Lintang Latitude	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	105°14'18,15"	2°01'25,88"	40 MSL
Tempilang	105°24'45,02"	1°57'31,42"	22 MSL
Muntok	105°31'24,61"	1°39'41,02"	27 MSL
Sim pang Teritip	105°38'43,14"	1°53'07,37"	19 MSL
Jebus	105°39'43,40"	2°01'31,35"	20 MSL
Parittiga	105°30'58,37"	1°38'00,98"	27 MSL
Bangka Barat	Kota Mentok	2 884,15	27 MSL

Tabel 1.1.3
Table

Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2020
Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2020

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
Muntok		64	118	104(4)	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87(9)	125(9)	145(9)	165	212(9)	44(2)	72(9)	41	102	96
Sungailiat	104(4)	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72(4)	60(4)	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90(7)	137	65(11)	71(11)	153(11)	123(11)	117
Pangkalpinang	138	108	87(9)	33	12		38	58	78(7)	125(8)	164	70(10)	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125(9)	70	50	38		36(3)	63	124(5)	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145(9)	90	70	58	36(3)		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90(7)	78(7)	63	38		80(5)	142(7)	148(7)	138	200	194
Toboali	264	233	212(9)	158	137	125(8)	124(5)	67	80(5)		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44(2)	66	65(11)	164	102	122	142(7)	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72(9)	72(4)	71(11)	70(10)	107	127	148(7)	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60(4)	153(11)	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123(11)	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agen Station by Subdistrict, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu/Temperature		
		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	Stasiun Meteorologi H.A.S. Hanandjoeddin	20,4	26,7	35,2
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah	21,4	26,8	34
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang	23,4	27,1	32,1
Kep. Bangka Belitung				

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Kelembaban/Humidity		
		Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	Stasiun Meteorologi H.A.S. Hanandjoeddin	39	86	100
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah	73	88,5	99
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang	61	83	96
Kep. Bangka Belitung				

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Kecepatan Angin/Wind Velocity		
		Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	Stasiun Meteorologi H.AS. Hanandjoeddin	0	5	30
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah	0,5	3,7	8
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang	0	2,5	7,7

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure		
		Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	Stasiun Meteorologi H.AS. Hanandjoeddin	1007,5	1011.0	1014,4
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah	1006,3	1009,5	1012,7
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang	1000,5	1005,6	1010,4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

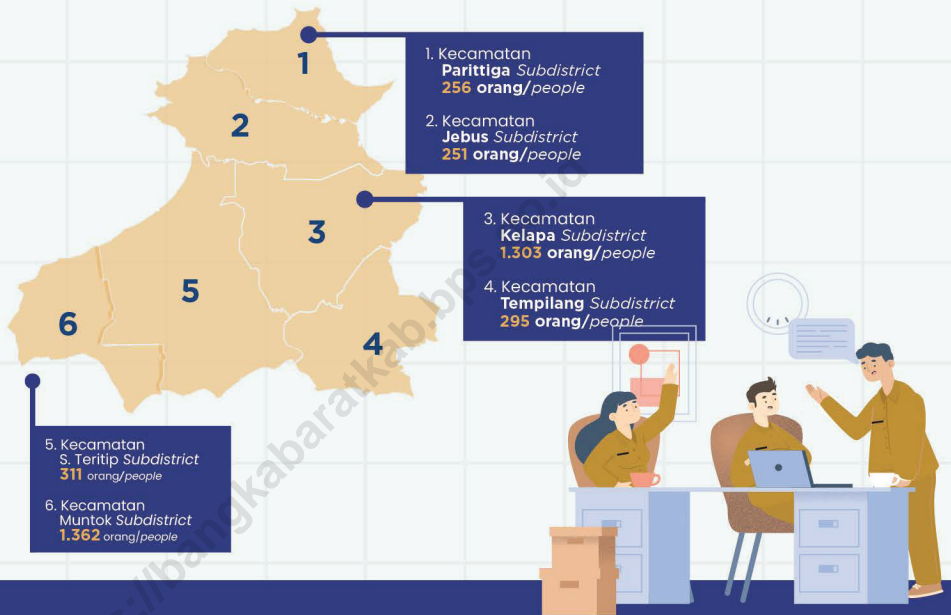
Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Statio	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	Stasiun Meteorologi H.A.S. Hanandjoeddin	3.346,1	231	51,2
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah	2871,5	186	57,5
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang	2705,9	254	47,4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

Sebaran PNS Se-Bangka Barat, 2020

Distribution of Civil Servants in Bangka Barat Regency, 2020



Pegawai Negeri Sipil Daerah 2020

Local Government Civil Servant in 2020

3.186 orang
people

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemda Bangka Barat pada tahun 2020 tercatat mengalami kenaikan sebesar 10,70persen

The number of Civil Servants in the West Bangka Regional Government in 2020 recorded an increase of 10,70percent

Laki-Laki
Male

42,84%

57,16%

Perempuan
Female

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bangka Barat periode 2014–2020 terdiri dari bupati, wakil bupati, dinas, lembaga teknis daerah dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 4. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
 5. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi atas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lainnya.
1. *Members of the Regional People's Representative Council (DPRD) are elected through general elections (elections) and are appointed for a five-year term.*
 2. *The composition of the West Bangka Regency government for the 2014–2020 period consists of the regent, deputy regent, agencies, regional technical institutions and Non-Ministry Government Institutions (LPNK).*
 3. *The ministerial level consists of the Attorney General's Office, the Indonesian National Army, and the Indonesian National Police*
 4. *The State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with work agreements who work for government agencies.*
 5. *A district is an administrative area which is an extension of the district or city government. The sub-district is led by a sub-district head, each of whom is a civil servant and is responsible to the regent or mayor who covers its territorial boundaries. Each sub-district consists of several kelurahan / villages or other names.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Pembangunan****2.1 Development Zone**

Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, pengolahan dan perdagangan.

Adapun konsentrasi pembangunan ditinjau menurut kecamatan adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Muntok berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di sektor industri pengolahan dan perdagangan.
- Kecamatan Simpang eritip berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan.
- Kecamatan Jebus berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertambangan dan perkebunan.
- Kecamatan Kelapa berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan serta perdagangan.
- Kecamatan Tempilang berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan.
- Kecamatan Parittiga berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan serta sektor perdagangan dan pengolahan

Bangka Barat Regency with Muntok capital, concentrating on the development of agriculture sector, plantation, mining, processing industries and trade. The concentration of development are reviewed by district is as follows:

- *Muntok Subdistrict concentrate on construction and development in manufacturing and trade sectors.*
- *Simpang Teritip Subdistrict concentrate on construction and development in agriculture and plantation sector.*
- *Jebus Subdistrict concentrate on construction and development in mining and plantation sectors.*
- *Kelapa Subdistrict concentrate on construction and development in agriculture, plantation sector and trading sector.*
- *Tempilang Subdistrict concentrate on construction and development in agriculture and plantation sector*
- *Parittiga District concentrate on construction and development in agriculture and plantation sector.*

2.2 Wilayah Administratif

Wilayah administrasi pemerintah kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan dan kelurahan/desa. Pada tahun 2020, Kabupaten Bangka Barat yang luasnya sekitar 2.884,15 km² terdiri dari 6 Kecamatan, 6 kelurahan dan 60 desa serta didukung 159 dusun/lingkungan.

Pada tahun 2020, tidak terjadi pemekaran wilayah pada tingkat desa/kelurahan.

2.2 Administrative Zone

Administrative area of regency/municipality government is divided into district and villages. In 2020, Bangka Barat Regency which covers approximately 2,884.15 km² consist of 6 districts, 6 wards and 60 villages and supported by 159 orchard/environment.

In 2020, expansion area not occurred in the village level.

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bangka Barat terdiri atas 5 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Fraksi Gerindra dan Bintang Terdepan merupakan fraksi dengan jumlah anggota terbanyak yakni 6 orang (32 persen). Pada tahun 2020, DPRD Kabupaten Bangka Barat telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Keputusan Dewan sebanyak 24 keputusan dan Keputusan Pimpinan sebanyak 3 keputusan.

2.3 Regional Legislative Assembly

Regional legislative assembly at Bangka Barat Regency consist of five fraction with 25 members comprises 21 males and 4 females. Gerindra and Bintang Terdepan fraction is a fraction with the highest number of members of the six peoples (32 percent). In 2020, regional legislative assembly at Bangka Barat Regency is resulted some decision that grouped 24 legislative assembly decision and 3 head legislative assembly decision.

2.4 Pegawai Negeri Sipil

Sementara itu, dilihat dari potensi aparatur negara yang ada hingga tahun 2020 terdapat 2.778 pegawai negeri sipil (PNS) daerah dan calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang terdiri dari 1.122 laki-laki dan 1.656 perempuan yang tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.

2.4 Civil Servant

In 2020, the number of otonomy civil servants (PNS) and candidate civil servants (CPNS) in Bangka Barat Regency were 2,778 persons, comprising of 1,122 males and 1,656 females which disseminated in 6 district di Bangka Barat Regency.

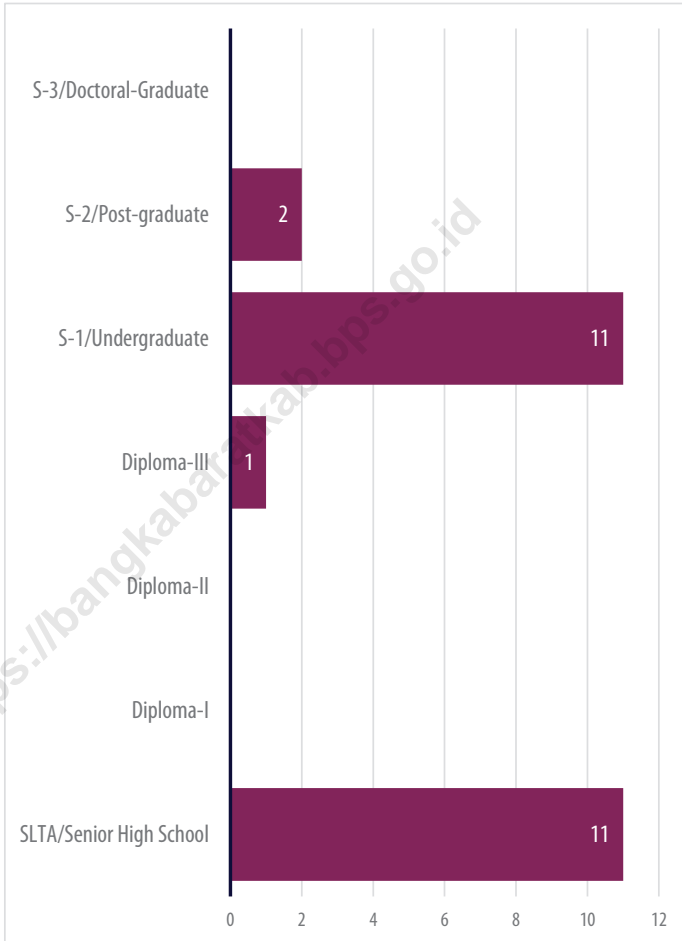
Jika dilihat berdasarkan golongan dan kepangkatan, dari 2.878 PNS dan CPNS tersebut yang duduk di golongan I sebanyak 7 orang terdiri dari 2 laki-laki dan 5 perempuan, golongan II sebanyak 528 orang terdiri dari 268 laki-laki dan 260 perempuan, golongan III sebanyak 1.923 orang terdiri dari 782 laki-laki dan 1.141 perempuan serta golongan IV sebanyak 420 orang terdiri dari 268 laki-laki dan 152 perempuan.

Based on grade and rank, the number of otonomy civil servants and candidate civil servants in Bangka Barat Regency were 2.878 persons, comprising of 7 persons on the first grade consist of 2 males and 5 females, 528 persons on the second grade consist of 268 males and 260 females, 1,923 persons on the third grade consist of 782 males and 1,141 females and 420 persons on the fourth grade consist of 268 males and 152 females.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

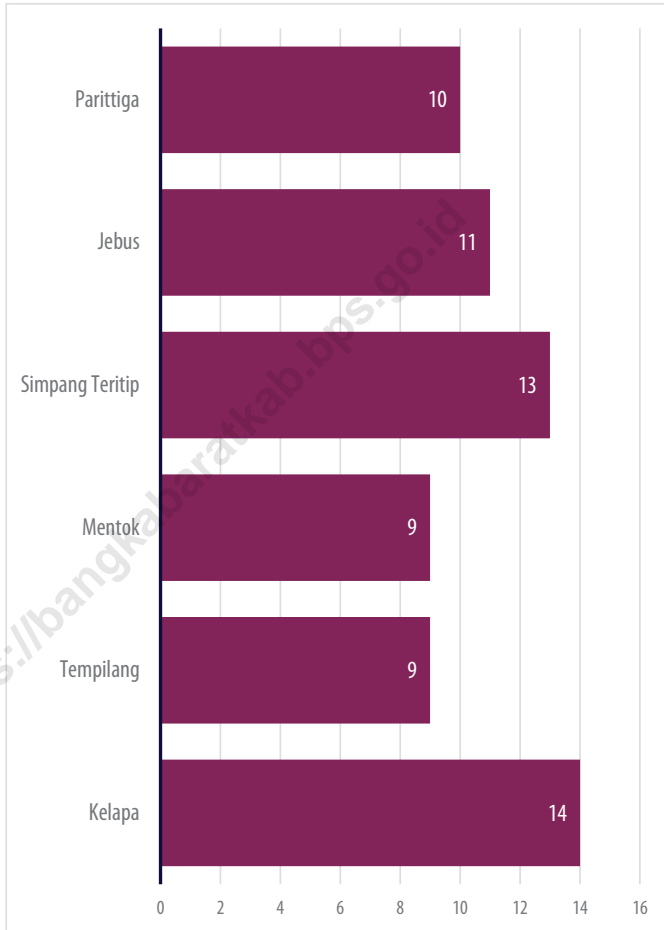
Gambar 2.1
Figures

Jumlah PNS menurut Pendidikan, 2020
Number of Civil Servants by Education Level, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat/ *Employee Affairs Buerau and Human Resources Development of Bnngka Regency*

Gambar 2.2 Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.2 Number of Village by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹ by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2016-2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	14	14	14	14	14
Tempilang	9	9	9	9	9
Mentok	7	7	7	9	9
Simpang Teritip	13	13	13	13	13
Jebus	11	11	11	11	11
Parittiga	10	10	10	10	10
Bangka Barat	64	64	64	66	66

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	4	1	5
Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	1	1	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	0	3
Partai Demokrat	2	0	2
Partai Hanura	2	0	2
Bintang Nasdem	2	1	3
Partai Amanat Nasional	1	0	1
Gerindra	4	0	4
Partai Persatuan Indonesia	0	1	1
Partai Bulan Bintang	2	0	2
Bangka Barat	21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Fraction and Sex in Bangka Barat Regency, 2020

Fraksi Political Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
Fraksi Gerindra	6	0	6
Fraksi Bintang Nasdem	3	2	5
Fraksi Bintang Terdepan	5	1	6
Fraksi PKS	3	0	3
Bangka Barat	21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

Tabel 2.2.3
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Educational Level and Sex in Bangka Barat Regency, 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA/ <i>Senior High School</i>	8	3	11
Diploma-I	0	0	0
Diploma-II	0	0	0
Diploma-III	1	0	1
S-1/ <i>Undergraduate</i>	10	1	11
S-2/ <i>Post-graduate</i>	2	0	2
S-3/ <i>Doctoral-Graduate</i>	0	0	0
Bangka Barat	21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

Tabel 2.2.4
Table

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangka Barat Regency, 2020

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Keputusan Daerah <i>The Local Decision</i>	0
Keputusan Dewan <i>The Local House of Representative Decisions</i>	21
Keputusan Pimpinan <i>The Head of Local House of Representative Decisions</i>	3
Bangka Barat	24

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bangka Barat
House of Representatives of Bangka Barat Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan, Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2019 dan Desember 2020**

Jabatan Position	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu Specific Functional	564	1 183	1 747
Jabatan Pelaksana Staf General Functional	356	352	708
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	148	136	284
Eselon III/3rd Echelon	93	23	116
Eselon II/2nd Echelon	21	2	23
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 182	1 696	2 878

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Position	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	633	1 195	1 828
Jabatan Pelaksana <i>Staf General Functional</i>	246	296	542
Struktural/ <i>Structural</i>	243	165	408
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	4	5
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	138	136	274
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	86	23	109
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	18	2	20
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1 122	1 656	2 778

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bangka Regency

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2019 dan Desember 2020****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2019 and December 2020**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	0	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	4	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	195	220	415
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	109	104	213
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	152	432	584
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	708	936	1644
Jumlah/Total	1 182	1 696	2 878

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	4	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	172	193	365
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	72	60	132
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	152	430	582
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	709	969	1 678
Jumlah/Total	1 122	1 656	2 778

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bangka Regency

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	1	1	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	0	4	4
Golongan I/Range I	2	5	7
5. II/A (Pengatur Muda)	22	14	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	66	57	123
7. II/C (Pengatur)	90	69	159
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	90	120	210
Golongan II/Range II	268	260	528
9. III/A (Penata Muda)	173	390	563
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	214	428	642
11. III/C (Penata)	262	198	460
12. III/D (Penata Tingkat I)	133	125	258
Golongan III/Range III	782	1 141	1 923
13. IV/A (Pembina)	210	147	357
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	40	3	43
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	2	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	268	152	420
Jumlah/Total	1 320	1 558	2 878

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	2	0	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	3	4
Golongan I/Range I	4	3	7
5. II/A (Pengatur Muda)	21	15	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	25	90	115
7. II/C (Pengatur)	50	52	102
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	88	124	212
Golongan II/Range II	184	281	465
9. III/A (Penata Muda)	162	321	483
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	201	365	566
11. III/C (Penata)	168	361	529
12. III/D (Penata Tingkat I)	165	171	336
Golongan III/Range III	696	1 218	1 914
13. IV/A (Pembina)	190	148	338
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	32	4	36
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	2	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	238	154	392
Jumlah/Total	1 123	1 655	2 778

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Bureau and Human Resources Development of Bnngka Regency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kecamatan, 2019
dan 2020**
Number of Civil Servants by Subdistrict, 2018 and 2020

Kecamatan Subdistrict	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	139	190	329
Tempilang	122	147	269
Mentok	611	773	1 384
Simpang Teritip	96	167	263
Jebus	121	204	325
Parittiga	104	204	308
Bangka Barat	1 193	1 685	2 878

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	119	184	1 303
Tempilang	136	159	295
Mentok	594	768	1 362
Simpang Teritip	112	199	311
Jebus	89	162	251
Parittiga	89	167	256
Bangka Barat	1 139	1 639	2 778

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumbe Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat
Employee Affairs Buerau and Human Resources Development of Bnngka Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bangka Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Daerah/<i>Regional Income</i>	906 913 993	866 928 493
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	62 538 388	69 846 101
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	16 000 000	27 367 197
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	6 200 000	3 833 806
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 000 000	3 252 700
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	36 338 388	35 392 398
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	704 535 059	655 801 166
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	35 000 000	28 941 619
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	76 947 740	55 860 361
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	455 000 000	445 168 706
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	137 587 319	125 830 480
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	139 840 546	141 281 226
B. Pembiayaan Daerah/<i>Regional Financing</i>	32 502 779	42 641 432
Jumlah/<i>Total</i>	939 416 772	909 569 925

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
A. Pendapatan Daerah/Regional Income	876 815 309	785 264 917 068,35
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	66 409 000	51 734 085 588,98
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	23 309 000	20 586 321 548,80
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 150 000	5 346 696 788,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 350 000	3 994 903 752,78
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	33 600 000	21 806 163 499,40
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	685 240 181	599 326 297 108,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	26 921 130	16 250 656 312,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	54 289 780	47 988 519 956,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	466 440 075	425 158 892 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	137 589 196	109 928 228 840,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	125 166 128	134 204 534 371,37
B. Pembiayaan Daerah/Regional Financing	92 520 715	103 041 999 669,95
Jumlah/Total	969 336 024	888 306 916 738,30

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Barat
Regional Financial and Asset Management Agency of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangka Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bangka Barat Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	437 356 604	384 715 402
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	300 856 923	268 858 186
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	17 338 440	8 609 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	648 780	1 990 255
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	2 220 000	2 149 999
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	115 292 461	102 294 322
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 000 000	813 640
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	495 560 168	435 333 513
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	77 247 696	88 288 997
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	233 279 624	199 913 608
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	185 032 848	147 130 908
3. Pembiayaan Daerah/Direct Expenditures	6 500 000	89 521 010
Jumlah/Total	939 416 772	909 569 925

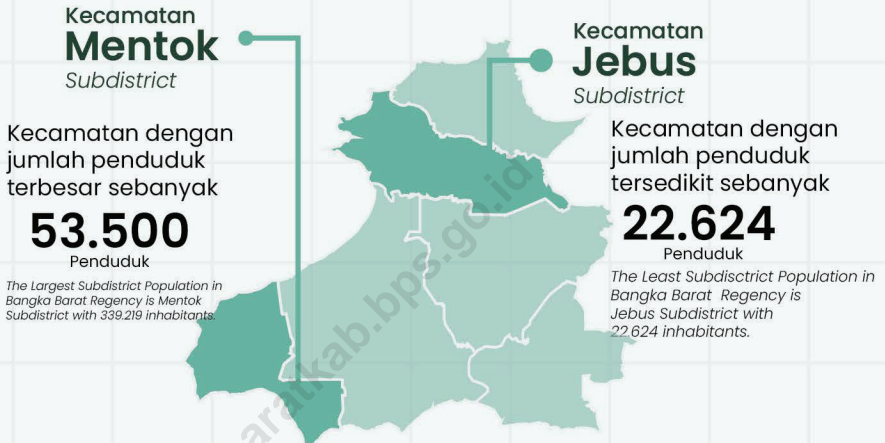
Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	445 689 555	454 668 214 399,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	317 000 000	305 343 462 521,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	10 604 880	36 264 574 617,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	222 607	117 368 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	2 845 900	2 632 212 275,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	114 016 168	110 301 902 764,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 000 000	8 694 222,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	517 146 469	435 935 889 878,86
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	115 681 752	126 761 075 489,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	203 262 075	178 606 061 892,43
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	198 202 642	136 817 319 259,43
3. Pembiayaan Daerah/Direct Expenditures	6 500 000	3 000 000 000 ,00
Jumlah/Total	969 336 024	893 604 104 277,86

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Barat
Regional Financial and Asset Management Agency of Bangka Barat Regency

Sebaran Penduduk Se-Bangka Barat, 2020

Distribution of Population in Bangka Barat Regency, 2020



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Unemployment Rate (UR)



BANGKA BARAT

"Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bangka Barat mengalami kenaikan sebesar 1,32%"

"The percentage of the number of unemployed to the total workforce in Bangka Barat Regency has increased by 1.32% "

(dibandingkan Agustus 2019) (compared to August 2019)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Labor Force Participation Rate (LFPR)

"Persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja di Kabupaten Bangka Barat mengalami penurunan sebesar 0,58%"

"The percentage of the population aged 15 years and over who are the workforce in West Bangka Regency has decreased by 0.58% "



BANGKA BARAT

(dibandingkan Agustus 2019)

(dibandingkan Agustus 2019)

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place

dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan

where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Working age population is persons of 15 years and over.

atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than

tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Barat hasil estimasi pada tahun 2020 sebesar 204.612 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2020 sebanyak 105.631 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 98.981 jiwa. Rasio jenis kelamin tahun yang sama sebesar 106,72, artinya pada tahun 2020 untuk setiap 207 penduduk di Kabupaten Bangka Barat terdapat 100 penduduk perempuan dan 107 penduduk laki-laki.

Tingkat pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 sebesar 2,73 persen terhadap tahun 2010.

Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Barat mencapai 70,94 orang per km². Kecamatan Muntok memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 104,25 orang per km² dan Kecamatan Simpang Teritip memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 47,66 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Barat usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2020 sebanyak 155.527 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, 2020). Sebesar 65,76 persen dari PUK termasuk dalam

3.1 Population

Population of Bangka Barat Regency is based on estimate Population 2020 was recorded 204.612 people. The Population in 2020 consist of 105,631 male and 98,981 female. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in Kabupaten Bangka Barat in 2020 was 106.72, which mean that every 207 people had 100 female and 107 male.

The population growth in Bangka Barat Regency 2020 was 2.73 percent to 2010.

While the population density in 2020 was 70.94 people/ sq.km, which the highest population density was occurred in Muntok (104.25 people/ sq.km²) and the lowest was occurred in Simpang Teritip (47.66 people/ sq.km²)

3.2 Labor Force

In 2020 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 155,527 persons (based on National Labor Force Survey, 2020). Among them, 65.76 percent was labor force (works and / looking for job) and the others (attending school,

penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 34,24 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 sebesar 65,76 persen artinya sebesar 66 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Bangka Barat tahun yang sama sebesar 4,12 artinya dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 4 orang diantaranya pencari kerja.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 41,59 persen penduduk usia kerja yang bekerja terserap di sektor pertanian, 24,24 persen terserap di sektor perdagangan, hotel dan restoran dan 34,17 persen terserap di sektor jasa kemasyarakatan .

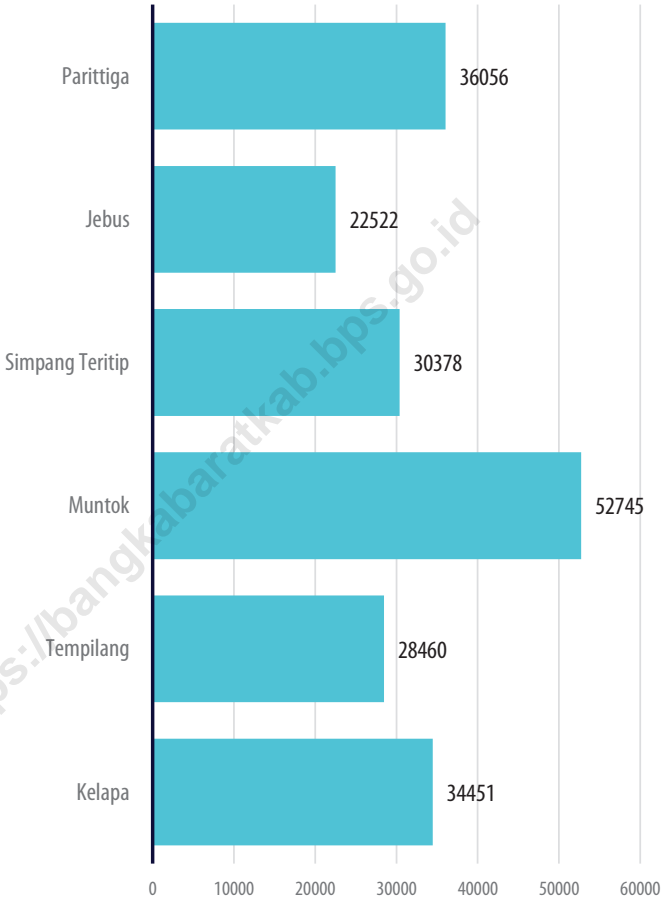
housekeeping, etc) are around 34.24 percent.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Bangka Barat Regency 2020 was 65.76 percent, which mean 66 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Bangka Barat Regency in 2020 was 4.12 percent, which mean among 100 people of economically active, there are 4 people who are looking for work.

People at working age who have been working, around 41.59 percent of them worked at agriculture sector, around 24.24 percent worked at trade, hotel and restaurant sector and 34.17 percent worked at public services sector.

Gambar 3.1
Figures

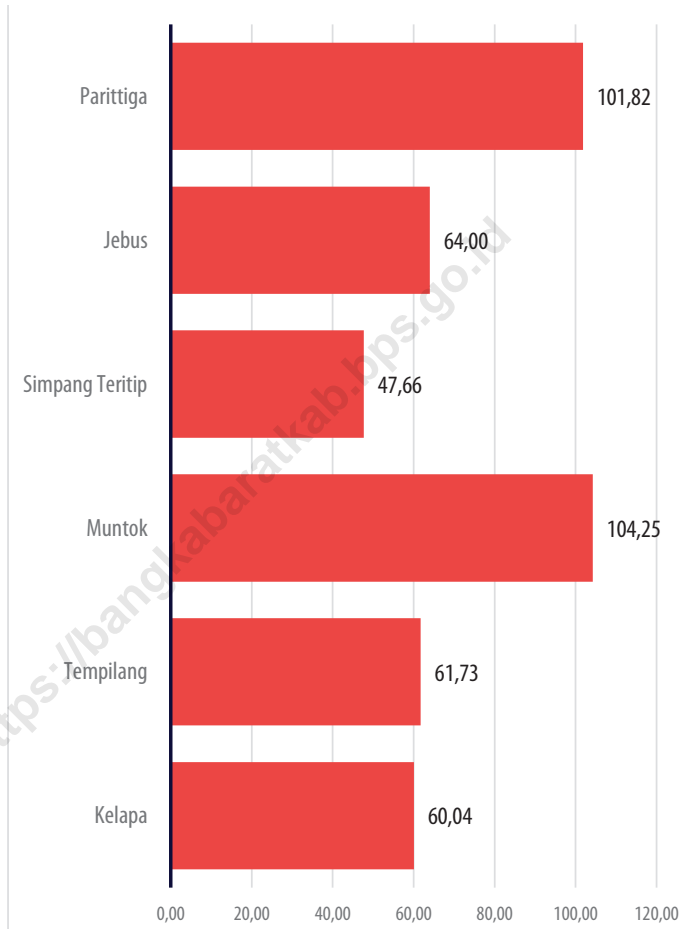
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020
Total Population by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020
Population Density by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2016–2045/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2016–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Kelapa	34 451	1,15
Tempilang	28 460	3,27
Muntok	52 745	1,80
Simpang Teritip	30 378	2,79
Jebus	22 522	2,87
Parittiga	36 056	5,02
Bangka Barat	204 612	2,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Kelapa	16,84	60,04
Tempilang	13,91	61,73
Muntok	25,78	104,25
Simpang Teritip	14,85	47,66
Jebus	11,01	64,00
Parittiga	17,62	101,82
Bangka Barat	100,00	70,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Kelapa	110,11
Tempilang	109,02
Muntok	103,82
Simpang Teritip	104,72
Jebus	107,08
Parittiga	107,52
Bangka Barat	106,72

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
Population by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 941	8 509	17 450
5–9	8 879	8 568	17 447
10–14	9 831	9 232	19 063
15–19	9 565	9 041	18 606
20–24	8 852	8 359	17 211
25–29	8 300	7 855	16 155
30–34	9 130	8 733	17 863
35–39	8 721	8 146	16 867
40–44	8 394	7 325	15 719
45–49	7 107	6 233	13 340
50–54	5 594	4 955	10 549
55–59	4 410	3 910	8 320
60–64	3 282	3 164	6 446
65–69	2 332	2 296	4 628
70–74	1 364	1 444	2 808
75+	929	1 211	2 140
Kabupaten Bangka Barat	105 631	98 981	204 612

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.3
Table

Jumlah Penduduk Kecamatan Kelapa Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population of Kelapa Subdistrict by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 513	1 385	2 898
5-9	1 451	1 336	2 787
10-14	1 494	1 424	2 918
15-19	1 542	1 535	3 077
20-24	1 722	1 532	3 254
25-29	1 557	1 331	2 888
30-34	1 739	1 504	3 243
35-39	1 457	1 333	2 790
40-44	1 365	1 197	2 562
45-49	1 279	1 102	2 381
50-54	950	888	1 838
55-59	794	671	1 465
60-64	532	434	966
65-69	337	305	642
70-74	168	203	371
75+	154	217	371
Jumlah/Total	18 054	16 397	34 451

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.4**Jumlah Penduduk Kecamatan Tempilang Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
*Population of Tempilang Subdistrict by Age Group and Sex,
2020*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 205	1 135	2 340
5-9	1 219	1 119	2 338
10-14	1 330	1 242	2 572
15-19	1 317	1 243	2 560
20-24	1 284	1 207	2 491
25-29	1 179	1 127	2 306
30-34	1 415	1 226	2 641
35-39	1 291	1 137	2 428
40-44	1 139	1 034	2 173
45-49	1 012	839	1 851
50-54	783	683	1 466
55-59	607	561	1 168
60-64	444	422	866
65-69	315	319	634
70-74	189	191	380
75+	115	131	246
Jumlah/Total	14 844	13 616	28 460

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.5

Jumlah Penduduk Kecamatan Muntok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population of Muntok Subdistrict by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 308	2 262	4 570
5-9	2 312	2 260	4 572
10-14	2 635	2 399	5 034
15-19	2 280	2 133	4 413
20-24	2 059	1 924	3 983
25-29	1 963	1 955	3 918
30-34	2 108	2 237	4 345
35-39	2 244	2 220	4 464
40-44	2 198	1 923	4 121
45-49	1 847	1 700	3 547
50-54	1 439	1 284	2 723
55-59	1 098	1 071	2 169
60-64	956	966	1 922
65-69	685	737	1 422
70-74	450	442	892
75+	285	365	650
Jumlah/Total	26 867	25 878	52 745

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.6**Jumlah Penduduk Kecamatan Simpang Teritip Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
Population of Simpang Teritip Subdistrict by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 366	1 319	2 685
5-9	1 243	1 297	2 540
10-14	1 513	1 440	2 953
15-19	1 591	1 476	3 067
20-24	1 424	1 436	2 860
25-29	1 308	1 277	2 585
30-34	1 434	1 318	2 752
35-39	1 215	1 124	2 339
40-44	1 124	978	2 102
45-49	916	815	1 731
50-54	750	722	1 472
55-59	644	554	1 198
60-64	443	405	848
65-69	299	288	587
70-74	154	203	357
75+	115	187	302
Jumlah/Total	15 539	14 839	30 378

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel
Table 3.1.7

Jumlah Penduduk Kecamatan Jebus Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population of Jebus Subdistrict by Age Group and Sex, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 038	954	1 992
5-9	983	979	1 962
10-14	1 065	1 002	2 067
15-19	1 079	1 044	2 123
20-24	933	899	1 832
25-29	919	853	1 772
30-34	944	912	1 856
35-39	943	913	1 856
40-44	974	834	1 808
45-49	778	708	1 486
50-54	649	537	1 186
55-59	485	392	877
60-64	326	345	671
65-69	277	226	503
70-74	145	156	301
75+	108	122	230
Jumlah/Total	11 646	10 876	22 522

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.8 **Jumlah Penduduk Kecamatan Parittiga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**
Table 3.1.8 **Population of Parittiga Subdistrict by Age Group and Sex, 2020**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 511	1 454	2 965
5-9	1 671	1 577	3 248
10-14	1 794	1 725	3 519
15-19	1 756	1 610	3 366
20-24	1 430	1 361	2 791
25-29	1 374	1 312	2 686
30-34	1 490	1 536	3 026
35-39	1 571	1 419	2 990
40-44	1 594	1 359	2 953
45-49	1 275	1 069	2 344
50-54	1 023	841	1 864
55-59	782	661	1 443
60-64	581	592	1 173
65-69	419	421	840
70-74	258	249	507
75+	152	189	341
Jumlah/Total	18 681	17 375	36 056

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.9
Table

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga, 2010 dan 2020
Number of Households and Average Household Size, 2010 and 2020

Tahun Year	Rumah Tangga/Household (ribu/thousand)	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)
2010	45 131	3,90
2020	63 705	3,14

Sumber/Source : Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 3.1.10**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Generasi dan Kecamatan, 2020**
Population by Generation Group and Subdistricts, 2020

Generasi Generation	Kelapa	Tempilang	Mentok
(1)	(2)	(3)	(4)
Post Generasi Z Post Z Generation	4 532	3 690	7 283
Generasi Z Z Generation	9 749	8 127	14 493
Milenial Millenial	9 574	7 859	13 523
Generasi X X Generation	7 119	5 721	10 860
Boomer Boomer	3 106	2 817	5 936
Pre Boomer Pre Boomer	371	246	650
Jumlah Total	34 451	28 460	52 745

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.10

Generasi Generation	Simpang Teritip	Jebus	Parittiga
(1)	(5)	(6)	(7)
Post Generasi Z Post Z Generation	4 123	3 155	4 842
Generasi Z Z Generation	9 449	6 483	10 462
Milenial Millenial	8 209	5 822	9 287
Generasi X X Generation	5 553	4 664	7 471
Boomer Boomer	2 742	2 168	3 653
Pre Boomer Pre Boomer	302	230	341
Jumlah Total	30 378	22 522	36 056

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	67 122	35 159	102 281
Bekerja/ <i>Working</i>	65 157	32 914	98 071
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 965	2 245	4 210
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 821	39 425	53 246
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 047	4 722	10 769
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	4 598	32 598	37 196
Lainnya/ <i>Others</i>	3 176	2 105	5 281
Jumlah/Total	80 943	74 584	155 527

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-
Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	51 853	1 102	342	1 444	53 297
1	13 712	130	0	130	13 842
2	25 532	1 163	939	2 102	27 634
3	6 974	228	306	534	7 508
Jumlah/Total	98 071	2 623	1 587	4 210	102 281

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,29	1 386	20 939	3 704	26 029
1	99,06	7 546	7 792	868	16 206
2	92,39	1 837	7 442	610	9 889
3	92,89	0	1 023	99	1 122
Jumlah/Total	95,88	10 769	37 196	5 281	53 246

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	79 326	67,19
1	30 048	46,07
2	37 523	73,65
3	8 630	87,00
Jumlah/Total	155 527	65,76

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangka Barat Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21 476	9 759	31 235
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 037	3 187	10 224
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 403	548	3 951
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	25 656	11 326	36 982
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 342	1 262	6 604
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 243	6 832	9 075
Jumlah/Total	65 157	32 914	98 071

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 887	7 292	8 056	31 235
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 554	1 234	3 436	10 224
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	899	1 710	1 342	3 951
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	9 385	10 605	16 992	36 982
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 280	2 046	278	6 604
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 779	888	3 408	9 075
Jumlah/Total	40 784	23 775	33 512	98 071

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	1 278	1 501	477	3 256
1–14	3 518	1 159	4 097	8 774
15–34	21 397	5 411	7 529	34 337
35+	14 591	15 704	21 409	51 704
Jumlah/Total	40 784	23 775	33 512	98 071

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	31 111	3 699	5 628	346	40 784
2	11 894	6 214	5 477	190	23 775
3	8 848	3 799	14 427	6 438	33 512
Jumlah/Total	51 853	13 712	25 532	6 974	98 071

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2020
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	262	1 466	955	1 178	3 861
20–24	0	343	2 592	5 556	8 491
25–29	709	1 084	4 474	6 157	12 424
30–34	470	906	3 535	7 199	12 110
35–39	257	578	3 616	8 867	13 318
40–44	482	519	3 322	6 819	11 142
45–49	357	523	2 427	7 626	10 933
50–54	505	604	2 762	5 780	9 651
55–59	0	331	2 969	3 771	7 071
60+	214	1 344	3 714	3 798	9 070
Jumlah/Total	3 256	7 698	30 366	56 751	98 071

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21 174	3 543	5 790	728	31 235
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	6 603	1 500	1 741	380	10 224
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	2 075	721	1 155	0	3 951
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	12 928	5 224	12 964	5 866	36 982
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 000	1 215	1 389	0	6 604
Pekerja keluarga <i>Family worker</i>	5 073	1 509	2 493	0	9 075
Jumlah/Total	51 853	13 712	25 532	6 974	98 071

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Bangka Barat, 2016-2020**
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Bangka Barat Regency, 2016-2020

Uraian Description	Tahun Year				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ Unemployment Rate (UR)	...	4,23	3,05	2,80	4,12
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Labor Force Participation Rate (LFPR)	...	68,17	69,83	66,34	65,76

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-
Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	3 861	374	754	1 128	4 989
20-24	8 491	614	306	920	9 411
25-29	12 424	652	346	998	13 422
30-34	12 110	193	0	193	12 303
35-39	13 318	0	0	0	13 318
40-44	11 142	517	64	581	11 723
45-49	10 933	0	0	0	10 933
50-54	9 651	273	117	390	10 041
55-59	7 071	0	0	0	7 071
60 +	9 070	0	0	0	9 070
Bangka Barat	98 071	2 623	1 587	4 210	102 281

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	77,39	9 294	1 946	409	11 649
20-24	90,22	1 475	7 046	305	8 826
25-29	92,56	0	4 070	530	4 600
30-34	98,43	0	5 235	0	5 235
35-39	100,00	0	3 532	88	3 620
40-44	95,04	0	2 716	369	3 085
45-49	100,00	0	2 716	112	2 828
50-54	96,12	0	1 461	117	1 578
55-59	100,00	0	2 383	121	2 504
60 +	100,00	0	6 091	3 230	9 321
Bangka Barat	95,88	10 769	37 196	5 281	53 246

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

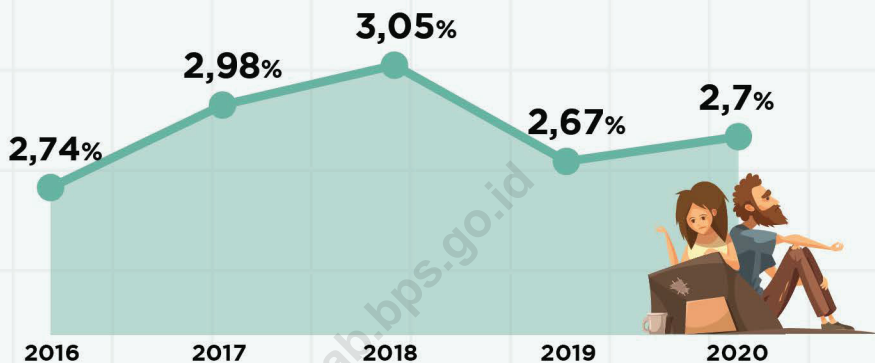
Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	16 638	29,99
20-24	18 237	51,60
25-29	18 022	74,48
30-34	17 538	70,15
35-39	16 938	78,63
40-44	14 808	79,17
45-49	13 761	79,45
50-54	11 619	86,42
55-59	9 575	73,85
60 +	18 391	49,32
Bangka Barat	155 527	65,76

- Catatan/*Note*: ¹
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS Kabupaten Bangka Barat-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Persentase Penduduk Miskin

Poor Percentage



Garis Kemiskinan (rupiah)

Poverty Line (rupiah)



Tahun 2020, Kabupaten Bangka Barat memiliki garis kemiskinan sebesar

Rp589.894
untuk setiap kapita atau orang

Poverty line in 2020 of Bangka Barat Regency is Rp589.894 for each people

Jumlah Penduduk Miskin
Kabupaten Bangka Barat
Total Poor Population

5,83
ribu jiwa/thousands

▲ Naik
Increase

180
jiwa dalam rentang
tahun 2019-2020
people in years
2019-2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. *Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.*

4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.*

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit
7. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
9. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
10. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to*

lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. DPT (Difteri Pertusis Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

14. Untuk mengukur kemiskinan BPS Kabupaten Bangka Barat menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan

children 1 times.

11. *DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

12. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*

13. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

14. *To measure poverty BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for*

Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

urban and rural areas.

15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

16. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan merupakan salah satu program untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik pendidikan formal maupun non formal yang berdasarkan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang yaitu jenjang pra sekolah (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SM)/ sederajat dan jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun 2020 rasio murid TK terhadap sekolah di kabupaten ini sebesar 50,12, artinya rata-rata setiap sekolah TK yang terdapat di Kabupaten Bangka Barat kurang lebih memiliki 50-51 murid. (Tabel 4.1.1 dan 4.1.2).

Rasio murid sekolah di SD sebesar 184. Sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiyah rasio murid sekolah sebesar 180.

Rasio murid SMP pada tahun 2020 sebesar 227,57 artinya rata-rata sekolah SMP menampung kurang

4.1 Education

As mentioned in Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, one national aim is to achieve educated human resources. For that purpose, education is one of the effort to enhance the quality of human resources. Education consist of formal and non formal based on Pancasila and UUD 1945. Formal education devided into Kindergarten, Elementary School, Junior High School, Senior High School and University.

Pupils-school ratio is indicator to see the capacity of school. During the period 2020 pupils school ratio of kindergarten was 50.12, which mean that every kindergarten had 50-51 pupils.(Table 4.1.1 and Table 4.1.2).

The pupil ratio for elementary school was 184 While the pupils ratio for Islamic elementary school was 180

Pupil-school ratio for junior high school during the period 2019-2020 was 227,57. It means that every state junior

lebih 227 murid. Untuk Madrasah Tsanawiyah, rasio murid sekolah sebesar 153.

high school had 227 pupils. For Islamic junior high school, pupil-school ratio was 153.

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bangka Barat rasio murid sekolah sebesar 451 (Tabel 4.1.19 dan 4.1.21). Sedangkan SMK memiliki rasio murid sekolah sebesar 350 (Tabel 4.1.28 dan 4.1.30). Sedangkan untuk Madrasah Aliyah (MA), rasio murid sekolah MA sebesar 194 (Tabel 4.1.24 dan 4.1.26).

Pupil-school ratio for Senior High School was 451 (Table 4.1.10). For technical high school were 350 (4.1.12). While pupil-school ratio for islamic senior high school was 194 (Table 4.1.14).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2 Health and Family Planning

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani senantiasa menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Human resources who had physically and mentally health were one of the indicators that supported a success development in a region. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society.

Kabupaten Bangka Barat memiliki 1 Rumah Sakit Pemerintah. Puskesmas sebanyak 8 unit dan puskesmas pembantu 19 unit. Dari fasilitas kesehatan tersebut terdapat tenaga medis (dokter) sebanyak 91 orang, 242 orang bidan, perawat sebanyak 364 orang, farmasi sebanyak 55 orang, dan 33 orang ahli gizi Sarana penunjang kesehatan seperti apotek di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 7 apotek.

Bangka Barat Regency has 1 unit of government general hospital. Besides, there are 8 public health centers and 19 units of Subsidiary public health centers. The health facilities were supported by 91 medical (doctor), 242 midwives, 364 nurse, 55 pharmacy, and 33 nutritionist. Other health facility, the number of dispensaries were recorded 7 units of pharmaceutical in Bangka Barat Regency.

Dibidang program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Bangka

For family planning program, Bangka Barat Regency 2020 had 36.337

Barat, pada tahun 2020 tercatat sebanyak 30.215 pasangan usia subur. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh para akseptor KB adalah suntikan yang mencapai 15.056 akseptor dan pil KB sebesar 8.928 akseptor dan sisanya alat kontrasepsi lainnya.

4.3 Agama

Penduduk Kabupaten Bangka Barat merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama.

Tempat peribadatan agama di Kabupaten Bangka Barat ada sebanyak 179 mesjid, 98 mushola/langgar, 26 gereja, 4 vihara, dan 46 klenteng (Tabel 4.3.5).

Pada pemberangkatan haji tahun 2020 jumlah jemaah haji yang terdaftar dan diberangkatkan ke tanah suci sebanyak 0 jemaah.

fertile age pair. Contraceptive tools mostly used by them was injection, that reached 15,056 acceptors followed by tablet 8,928 acceptors and while the rest was using other method.

4.3 Religion

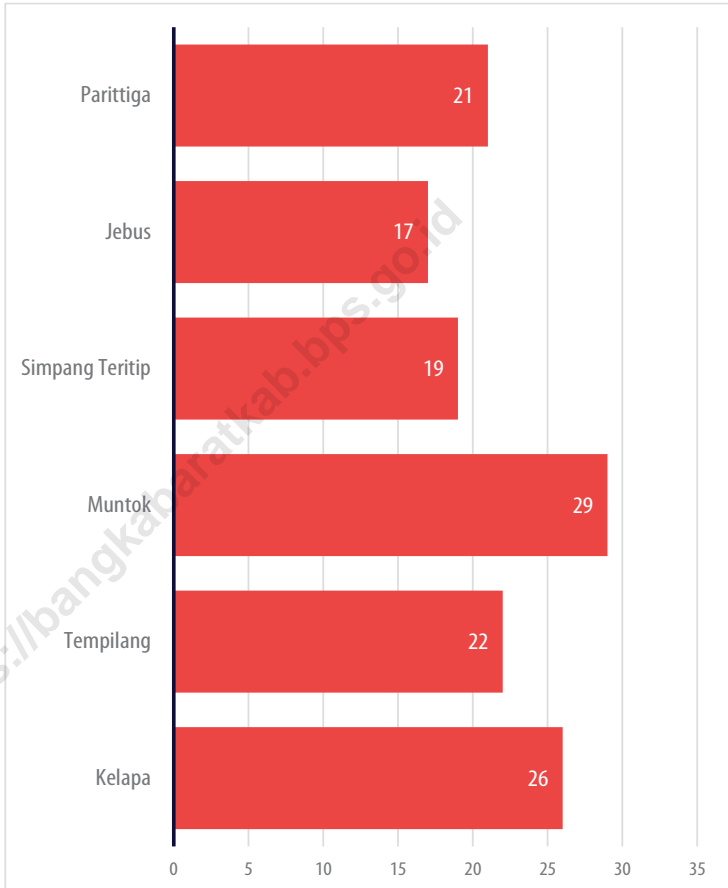
People of Bangka Barat Regency are religius and although there are many religion, they live in peace.

The number of worship facilities were 179 units of mosque, 98 units of house of worship (musholla), 26 church, 4 units of vihara and 46 units china temple (Table 4.4.1).

The number of pilgrims from Bangka Barat Regency in 2020 was 0 people.

Gambar 4.1
Figures

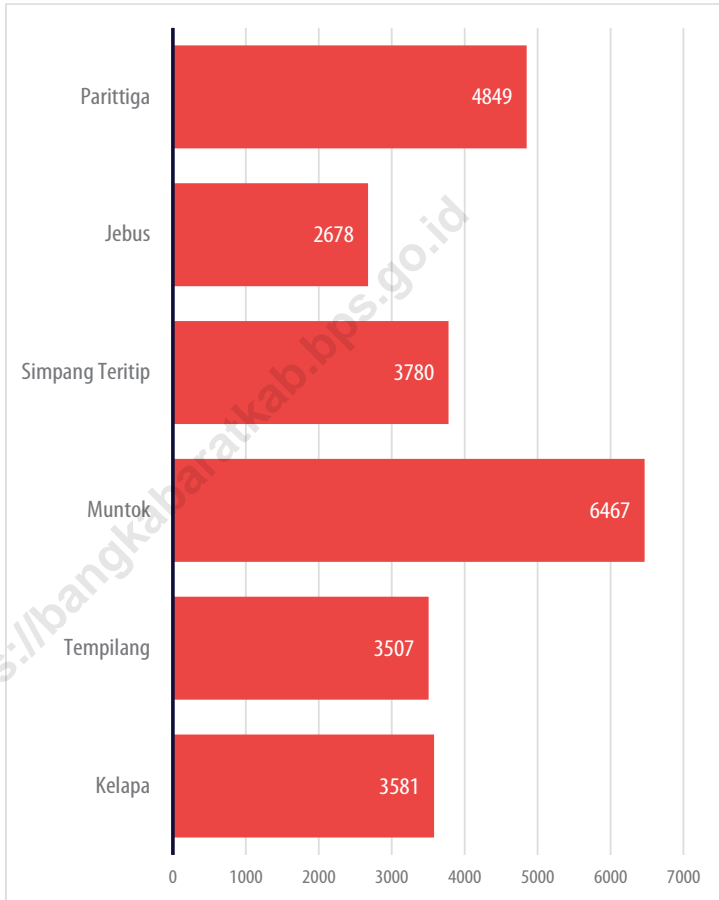
Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Murid SD di Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Primary Schools by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021



Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	3	3	7	7	10	10
Tempilang	1	1	6	6	7	7
Muntok	4	4	9	6	13	10
Simpang Teritip	4	4	1	1	5	5
Jebus	1	1	0	0	1	1
Parittiga	3	3	4	5	7	8
Bangka Barat	16	16	27	25	43	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	2	12	6	26	8	38
Tempilang	0	6	5	37	5	43
Muntok	0	19	17	72	17	91
Simpang Teritip	3	18	10	4	13	22
Jebus	1	9	3	0	4	9
Parittiga	1	15	16	22	17	37
Bangka Barat	7	79	57	161	64	240

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	111	106	284	268	395	374
Tempilang	106	95	231	250	337	345
Muntok	229	213	648	410	877	623
Simpang Teritip	215	186	31	34	246	220
Jebus	60	53	0	0	60	53
Parittiga	211	196	299	244	510	440
Bangka Barat	932	849	1 493	1206	2 435	2055

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/*Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	0	0	0	0	0
Tempilang	1	0	6	0	60	0
Muntok	1	1	6	6	100	0
Simpang Teritip	0	0	0	0	0	70
Jebus	0	0	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0	0	0
Bangka Barat	2	1	12	6	160	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat,
2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	26	26	0	0	26	26
Tempilang	22	22	0	0	22	22
Muntok	24	24	5	5	29	29
Simpan Teritip	19	19	0	0	19	19
Jebus	17	17	0	0	17	17
Parittiga	19	19	2	2	21	21
Bangka Barat	127	127	7	7	134	134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	239	237	-	0	239	237
Tempilang	221	220	-	0	221	220
Muntok	281	283	71	87	352	370
Simpang Teritip	238	230	-	0	238	230
Jebus	173	173	-	0	173	173
Parittiga	259	227	27	24	286	251
Bangka Barat	1411	1370	99	111	1510	1481

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	3 663	3581	-	0	3 663	3581
Tempilang	3 519	3507	-	0	3 519	3507
Muntok	5 019	4967	1 496	1500	6 515	6467
Simpang Teritip	3 925	3780	-	0	3 925	3780
Jebus	2 675	2678	-	0	2 675	2678
Parittiga	4 425	4320	532	529	4 957	4849
Bangka Barat	23 226	22833	2 028	2029	25 254	24862

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/*Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	2	2	-	-	2	2
Tempilang	-	-	-	-	-	-
Muntok	-	-	1	1	1	1
Simpang Teritip	-	-	1	1	1	1
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	1	1	1	1
Bangka Barat	2	2	3	3	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	26	25	-	-	25	25
Tempilang	-	-	-	-	-	-
Muntok	-	-	5	6	5	6
Simpang Teritip	-	-	12	12	12	12
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	3	6	3	6
Bangka Barat	26	25	20	24	45	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	454	453	-	-	454	453
Tempilang	-	-	-	-	-	-
Muntok	-	-	283	284	283	284
Simpang Teritip	-	-	46	52	46	52
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	112	111	112	111
Bangka Barat	454	453	441	447	895	900

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	5	5	1	1	6	6
Tempilang	4	4	0	0	4	4
Muntok	6	6	3	3	9	9
Simpang Teritip	5	5	1	1	6	6
Jebus	3	3	1	1	4	4
Parittiga	4	4	2	2	6	6
Bangka Barat	27	27	8	8	35	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	68	67	8	4	76	71
Tempilang	50	51	-	0	50	51
Muntok	118	115	29	31	147	146
Simpang Teritip	76	75	13	13	89	88
Jebus	69	68	12	10	81	78
Parittiga	55	44	24	23	79	67
Bangka Barat	436	420	86	81	522	501

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	1 073	1074	85	92	1 158	1166
Tempilang	842	841	-	0	842	841
Muntok	1 840	1963	336	406	2 176	2369
Simpang Teritip	882	929	151	161	1 033	1090
Jebus	1 033	1064	50	84	1 083	1148
Parittiga	952	1034	341	317	1 293	1351
Bangka Barat	6 622	6905	993	1060	7 585	7 965

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	-	-	1	1
Tempilang	1	1	3	3	4	4
Muntok	-	-	1	1	1	1
Simpang Teritip	-	-	4	4	4	4
Jebus	1	1	-	-	1	1
Parittiga	-	-	-	-	-	0
Bangka Barat	3	3	8	8	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	17	16	-	-	17	16
Tempilang	35	16	50	36	85	52
Muntok	-	-	20	15	20	15
Simpang Teritip	-	-	57	62	57	62
Jebus	21	32	-	-	21	32
Parittiga	-	-	-	-	-	0
Bangka Barat	73	64	127	113	200	177

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	181	185	-	-	181	185
Tempilang	90	108	444	340	534	448
Muntok	-	-	160	116	160	116
Simpang Teritip	-	-	409	492	409	492
Jebus	393	450	-	-	393	450
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	664	743	1 013	948	1 677	1 691

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	1	1	2	2
Tempilang	1	1	2	1	3	2
Muntok	1	1	-	-	1	1
Simpang Teritip	1	1	-	-	1	1
Jebus	1	1	-	-	1	1
Parittiga	1	1	1	1	2	2
Bangka Barat	6	6	4	3	10	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	32	36	16	16	48	52
Tempilang	23	23	31	15	54	38
Muntok	36	35	-	-	36	35
Simpang Teritip	33	15	-	-	33	15
Jebus	34	33	-	-	34	33
Parittiga	26	27	10	16	36	43
Bangka Barat	184	169	57	47	241	216

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	626	667	65	41	691	708
Tempilang	399	413	113	104	512	517
Muntok	738	762	-	-	738	762
Simpang Teritip	641	624	-	-	641	624
Jebus	677	731	-	-	677	731
Parittiga	495	520	221	198	716	718
Bangka Barat	3 576	3717	399	343	3 975	4 060

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kantor Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 The Third Branch Office of Youth and Sports Education of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	-	-	1	1
Tempilang	1	1	-	-	1	1
Muntok	1	1	3	3	4	4
Simpang Teritip	1	1	-	-	1	1
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	1	1	1	1	2	2
Bangka Barat	5	5	4	4	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	53	35	-	-	53	35
Tempilang	23	23	-	-	23	23
Muntok	47	44	59	53	116	97
Simpang Teritip	15	15	-	-	15	15
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	45	44	16	16	61	60
Bangka Barat	183	161	75	69	258	230

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	555	533	-	-	555	533
Tempilang	312	353	-	-	312	353
Muntok	706	648	528	490	1 234	1 138
Simpang Teritip	108	185	-	-	108	185
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	757	820	104	124	861	944
Bangka Barat	2 438	2 539	632	614	3 070	3 153

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kantor Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
The Third Branch Office of Youth and Sports Education of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	1	1	1	1
Muntok	1	1	-	-	1	1
Simpang Teritip	-	-	2	2	2	2
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	1	1	3	3	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	20	5	20	5
Muntok	29	33	-	-	29	33
Simpang Teritip	-	-	40	40	40	40
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	29	33	60	45	89	78

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	60	14	60	14
Muntok	451	450	-	-	451	450
Simpan Teritip	-	-	295	314	295	314
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	451	450	355	328	806	778

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2018– 2020**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	12	12	12
Tempilang	9	9	9
Muntok	7	7	7
Simpang Teritip	13	13	13
Jebus	11	11	11
Parittiga	10	10	10
Bangka Barat	62	62	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	6	6	6
Tempilang	4	4	4
Muntok	5	5	5
Simpang Teritip	6	6	6
Jebus	4	4	4
Parittiga	5	5	5
Bangka Barat	30	30	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	1	1	2
Tempilang	3	3	2
Muntok	2	2	1
Simpang Teritip	3	3	1
Jebus	1	1	1
Parittiga	2	2	2
Bangka Barat	12	12	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1	1	1
Tempilang	1	1	1
Muntok	3	3	4
Simpang Teritip	0	0	1
Jebus	0	0	0
Parittiga	2	2	2
Bangka Barat	7	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0

Sumber/*Source*: Kantor Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 The Third Branch Office of Youth and Sports Education of Kepulauan Bangka Belitung Province
 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat/*Youth and Sports Education Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangka Barat, 2019–2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2019–2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,53	99,08	110,52	109,77
SMP/MTs Junior High School	66,86	67,04	73,31	74,35
SMA/SMK/MA Senior High School	54,39	56,74	81,71	82,94
Perguruan Tinggi University	6,83	7,68	6,83	7,68

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	98,78
35–39	98,82	98,81
40–44	94,63	98,81
45–49	99,20	98,88
50+	93,41	91,52
Jumlah/Total	97,79	97,56
15–24	100,00	100,00
15–44	99,04	99,41
15+	97,79	97,56
45+	95,02	93,55

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 7 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020
Percentage of School Participate Aged 7 Years and Over by Age Group and Sex in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tidak/belum pernah bersekolah <i>Uneducation</i>	Masih bersekolah <i>Schooling</i>	Tidak bersekolah lagi <i>Graduated</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(3)	
Laki-Laki				
7-12	1,80	98,20	0,00	100,00
13-15	1,00	86,16	12,84	100,00
16-18	0,00	70,04	29,96	100,00
19-24	0,00	12,37	87,63	100,00
Total	0,83	64,11	35,06	100,00
Perempuan				
7-12	0,00	100,00	0,00	100,00
13-15	0,00	97,37	2,63	100,00
16-18	0,00	55,47	44,53	100,00
19-24	0,00	8,37	91,63	100,00
Total	0,00	64,32	35,68	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	0	0	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	2	2	2
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	0
Parittiga	1	1	1
Bangka Barat	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1	1	0
Tempilang	0	0	0
Muntok	7	7	3
Simpang Teritip	0	0	1
Jebus	0	0	0
Parittiga	1	1	1
Bangka Barat	9	9	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	1	1	1
Tempilang	1	1	1
Muntok	1	1	1
Simpang Teritip	2	2	2
Jebus	1	1	1
Parittiga	2	2	2
Bangka Barat	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	4	4	4
Tempilang	2	2	2
Muntok	2	2	2
Simpang Teritip	6	6	5
Jebus	2	2	1
Parittiga	3	3	3
Bangka Barat	19	19	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelapa	0	0	1
Tempilang	0	0	0
Muntok	7	7	12
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	0	0	1
Parittiga	3	3	3
Bangka Barat	10	10	17

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bangka Barat, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019–2020
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	14	4	14	43	14	
Tempilang	9	7	9	23	9	
Muntok	7	51	7	77	7	
Simpang Teritip	13	11	13	40	13	
Jebus	11	8	11	26	11	
Parittiga	10	10	10	33	10	
Bangka Barat	64	91	64	242	64	

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangka Barat, 2020**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bangka Barat
Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	4	33	43	4	4
Tempilang	7	27	23	4	3
Muntok	51	196	77	25	11
Simpang Teritip	11	35	40	5	5
Jebus	8	21	26	3	4
Parittiga	10	52	33	14	6
Bangka Barat	91	364	242	55	33

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel 4.2.5
Table

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease, 2020

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	506	18	19	1
Tempilang	464	12	29	2
Muntok	72	61	65	0
Simpang Teritip	265	8	63	2
Jebus	636	21	37	0
Parittiga	2065	28	29	0
Bangka Barat	4008	148	242	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Tetanus Neonatorum	Campak Measles	Diare ² Diarrhoea ²	DBD Dengue Hemorrhagic Fever
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	448	48
Tempilang	0	1	290	21
Muntok	0	5	267	58
Simpang Teritip	0	1	297	11
Jebus	0	2	338	38
Parittiga	0	0	492	36
Bangka Barat	0	9	2132	212

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kelapa	0	2	0
Tempilang	0	2	0
Muntok	2	3	0
Simpang Teritip	0	0	0
Jebus	1	1	0
Parittiga	0	0	0
Bangka Barat	3	8	0

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2018/*Up to January 2018*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat di Kabupaten Bangka Barat, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	571	30	42
Tempilang	510	38	26
Muntok	955	15	4
Simpang Teritip	537	45	20
Jebus	333	25	0
Parittiga	620	26	23
Bangka Barat	3526	179	115

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	2	2	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	1	1	0	0
Bangka Barat	3	3	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	1	1
Tempilang	0	0	1	1
Muntok	0	0	1	1
Simpang Teritip	0	0	2	2
Jebus	0	0	1	1
Parittiga	0	0	2	2
Bangka Barat	0	0	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelapa	1	1	44	44	1	0
Tempilang	0	0	27	27	2	0
Muntok	7	8	33	34	4	0
Simpang Teritip	0	0	30	31	2	0
Jebus	0	0	26	26	2	0
Parittiga	1	1	22	23	2	0
Bangka Barat	9	10	182	185	13	0

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/Health Office of Bangka Barat Regency

Tabel 4.2.12 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
Table 4.2.12 **Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2020**

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	36	7
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	24	21	2
Bangka Barat	24	57	9

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat/*Health Office of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.13

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Subdistrict and Birth Process Helper, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Labor $K(2) / K(4) \times 100\%$ 1 digit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	571	4	575	99,30
Tempilang	514	0	514	100,00
Muntok	955	1	956	99,90
Simpang Teritip	536	8	544	98,53
Jebus	334	0	334	100,00
Parittiga	620	3	623	99,52
Bangka Barat	3 530	16	3 546	99,55

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe), 2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017
2018
2019	4 107	4 080	3 880	24	4 077
2020	...	3 540	3542

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.15

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan (kali) di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict (times) in Bangka Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	80	80	80
Tempilang	90	90	90
Muntok	250	250	250
Simpang Teritip	250	250	250
Jebus	180	180	180
Parittiga	150	150	150
Bangka Barat	1 000	1 000	1 000

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
*Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family
Planning Service Posts (PPKBD) by Subdistrict in Bangka
Barat Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kelapa	1	30
Tempilang	1	13
Muntok	2	15
Simpang Teritip	2	14
Jebus	1	12
Parittiga	2	14
Bangka Barat	9	98

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.2.17

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	6 310	76	97	1	65	717	2 005	2 113	5 074
Tempilang	5 367	202	69	0	179	485	2 027	1 151	4 113
Muntok	10 911	607	265	77	264	1 188	4 304	1 997	8 702
Simpang Teritip	5 447	38	77	2	58	213	2 638	1 413	4 439
Jebus	4 083	69	123	0	69	188	1 697	1 178	3 324
Parittiga	6 044	200	144	1	76	681	2 385	1 076	4 563
Bangka Barat	38 162	1 192	775	81	711	3 472	15 056	8 928	30 215

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekkah Menurut Kecamatan, 2018–2020**
Table 4.3.1 **Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Subdistrict, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	17	45	-
Tempilang	15	42	-
Muntok	20	39	-
Simpang Teritip	8	25	-
Jebus	8	13	-
Parittiga	11	19	-
Bangka Barat	123	183	-

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat/Managed by Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel 4.3.2
Table**Nikah, Talak dan Cerai, 2018–2020**
Number of Marriages and Divorces, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	281	227	216
Tempilang	242	217	188
Muntok	300	275	292
Simpang Teritip	266	237	187
Jebus	162	132	107
Parittiga	187	160	138
Bangka Barat	1 438	1 248	1 128

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kecamatan Subdistrict	Cerai Hidup Divorced	
	2019	2020
(1)	(5)	(6)
Kelapa	49	50
Tempilang	39	37
Muntok	110	108
Simpang Teritip	39	46
Jebus	28	28
Parittiga	39	29
Bangka Barat	304	298

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan,
2020**
Number of Divorces by Factors and Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	0	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0	2	0
Muntok	0	0	0	0	10	1
Simpan Teritip	0	0	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0	1	1
Parittiga	0	0	0	0	4	0
Bangka Barat	0	0	0	0	17	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kelapa	0	0	0	48
Tempilang	0	0	0	34
Muntok	1	1	0	92
Simpang Teritip	0	1	0	45
Jebus	0	0	1	25
Parittiga	0	0	0	23
Bangka Barat	1	2	1	267

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kelapa	0	0	2	0	50
Tempilang	0	1	0	0	37
Muntok	0	0	3	0	108
Simpang Teritip	0	0	0	0	46
Jebus	0	0	0	0	28
Parittiga	0	0	2	0	29
Bangka Barat	0	1	7	0	298

Sumber/Source: Pengadilan Agama/Court of Affairs of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020**
Population by Subdistrict and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	33 598	374	11	2	104	0
Tempilang	27 235	137	20	0	114	4
Muntok	47 530	1122	564	6	1613	2
Simpang Teritip	28 254	202	131	3	345	0
Jebus	20 951	89	35	3	623	1
Parittiga	26 553	978	220	4	5343	0
Bangka Barat	184 121	2 902	981	18	8142	7

Sumber/Source: Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bangka Barat/Civil Registry Service of Bangka Barat Regency

Tabel 4.3.5
Table**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Kelenteng Kong Hu Cu Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelapa	47	30	8	0	0	2	7
Tempilang	24	15	1	0	0	0	3
Muntok	37	13	0	0	0	0	1
Simpang Teritip	26	1	2	0	0	0	2
Jebus	26	14	0	0	0	1	3
Parittiga	19	25	15	0	0	1	30
Bangka Barat	179	98	26	0	0	4	46

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bangka Barat, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs of Bangka Barat Regency, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan,**
2020
Number of Natural Disaster Events by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Petir Lightning	SAR Road Accident	Angin Kencang Strong Wind	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	1	1	-	-	-
Muntok	-	3	1	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	1	-	-	-	1	-
Parittiga	-	1	-	-	-	-
Bangka Barat	1	5	2	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beluung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kelapa	-	32	-	-	-
Tempilang	-	7	-	-	-
Muntok	-	77	2	-	-
Simpang Teritip	-	49	-	-	-
Jebus	-	106	-	-	-
Parittiga	-	53	-	-	-
Bangka Barat	-	324	2	-	-

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/*Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency*

Tabel 4.3.7 **Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2020**
Table 4.3.7 **Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Abrasi/Abrasion		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	1	62
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	-	1	62

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.3.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	1	-
Simpang Teritip	-	-	2	-
Jebus	1	-	1	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	1	-	4	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.8

Kecamatan Subdistrict	Rusak Ringan Lightly Damaged		Terendam Submerged	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	4	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	1	-	-	-
Simpang Teritip	3	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	1	-	-	-
Bangka Barat	9	-	-	-

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.8

Kecamatan Subdistrict	Kejadian Luar Biasa Extraordinary Event		
	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged
(1)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	2	-	-
Tempilang	1	-	-
Muntok	7	62	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	2	-	-
Bangka Barat	12	62	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

Tabel 4.3.9 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2017– 2019**
Table 4.3.9 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2017– 2019**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	3	2	-
Simpang Teritip	1	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	3
Bangka Barat	4	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	1	1	-
Parittiga	1	1	-
Bangka Barat	2	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.9

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	-	-	-
Muntok	2	2	-
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	-	-	-
Bangka Barat	2	2	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bangka Barat/Regional Agency for Disaster Countermeasure in Bangka Barat Regency

4.4 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2010–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2010–2020

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	305 500	6,53	3,59
2011	331 971	6,93	3,72
2012	366 365	6,2	3,26
2013	388 493	6,1	3,15
2015	399 401	6,01	3,08
2016	440 850	5,46	2,74
2017	497 567	6,06	2,98
2018	520 642	6,35	3,05
2019	549 496	5,65	2,67
2020	589 894	5,83	2,70

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.4.2**Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2020**
Number of Aid Recipients (Head of Household) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	1 835	1 835	277 800	277 800
Tempilang	811	811	162 200	162 200
Muntok	889	889	177 800	177 800
Simpang Teritip	1 746	1 746	349 200	349 200
Jebus	663	663	132 600	132 600
Parittiga	550	550	110 000	110 000
Bangka Barat	6 044	6044	1 209 600	1 209 600

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bangka Barat/Department of Social Affairs of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 4.4.3

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Kecamatan, 2019 dan 2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Subdistrict, 2019 and 2020

Nilai Value	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	549 496	589 894
Jumlah Penduduk Miskin (ribuan) <i>Number of Poor People (million)</i>	5,65	5,83
Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	2,67	2,70

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.4 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Bangka Barat 2019-2020**
Table 4.4.4 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangka Barat Regency, 2019–2020**

Nilai Value	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	0,31	0,23
Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>	0,07	0,04

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.5

Indeks Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Saat Lahir, dan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Barat, 2010–2020
Human Development Index, Life Expectancy at Birth, and Expected Years of Schooling in Bangka Barat Regency, 2010–2020

Tahun Year	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index	Angka Harapan Hidup Saat Lahir (tahun) Life Expectancy at Birth (year)	Harapan Lama Sekolah (tahun) Expected Years of Schooling (year)
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	69,08	70,06	11,53
2019	69,05	69,99	11,52
2018	68,68	69,73	11,51
2017	67,94	69,56	11,50
2016	67,60	69,52	11,49
2015	67,23	69,47	11,48
2014	66,43	69,46	10,99
2013	65,85	69,44	10,70
2012	64,92	69,39	10,41
2011	64,00	69,32	10,13
2010	63,16	69,24	9,84

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 4.4.6**Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Bangka Barat, 2013–2020**
Average Years of Schooling and Expenditure Per Capita in Bangka Barat Regency, 2013–2020

Tahun Year	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Average Years of Schooling (year)	Pengeluaran Per Kapita (ribu) Expenditure Per Capita (thousand)
(1)	(2)	(3)
2020	7,22	12 233,00
2019	7,59	12 275,00
2018	7,72	12 011,00
2017	7,52	11 394,00
2016	7,56	11 303,00
2015	7,43	11 243,00
2014	7,19	11 154,00
2013	6,80	11 122,00
2012	7,02	10 680,00
2011	6,95	10 265,00
2010	6,87	10 064,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.4.7
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga, 2020
Number of Families by Subdistrict and Family Classification, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	375	3942	3174	-	-	7491
Tempilang	546	3423	2308	-	-	6277
Muntok	530	6153	3491	-	-	10174
Simpang Teritip	418	3374	2396	-	-	6188
Jebus	300	2502	2141	-	-	4943
Parittiga	679	3502	4001	-	-	8182
Bangka Barat	2848	22896	17511	-	-	43255

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/
Population and Family Planning Office of Women's Empowerment and Child Protection Planning Bangka Barat Regency

4.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.5.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai (m²), 2020**
Table 4.5.1 **Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Floor Area (m²), 2020**

Luas Lantai Floor Area (m ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)
≤19	0,26
20–49	32,71
50–99	46,76
100–149	13,98
150+	6,29
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.2
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama, 2020
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Source of Drinking Main Water, 2020

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Air Dalam Kemasan <i>Bottled Water</i>	1,73
Pompa <i>Pumped Water</i>	0,55
Air Leding <i>Bottled Water</i>	1,28
Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	31,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Wells</i>	7,54
Air Isi Ulang <i>Refill Water</i>	42,91
Sumur Bor/Pompa <i>Drilling Well / Pump</i>	14,12
Lainnya <i>Others</i>	0,00
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.3
Table

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2020
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Lighting Source, 2020

Sumber Penerangan <i>Lighting Source</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN Dengan Meteran <i>State Electricity Company With Indicator</i>	89,81
Listrik PLN Tanpa Meteran <i>State Electricity Company Without Indicator</i>	9,76
Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	0,13
Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	0,3
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population
by Subdistrict and Type of Toilet Facility Used by The
Household, 2020*

Fasilitas Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri/Not Shared	93,04
Bersama/Shared	2,12
MCK Umum/Public Facility	0,27
Tidak Menggunakan/Not Using	0,41
Tidak ada/No Facility	4,16
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.5**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Type of Cooking Fuel, 2020

Bahan Bakar Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Gas/Elpiji¹ <i>Gas/LPG¹</i>	96,00
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	0,41
Kayu Bakar <i>Wood</i>	3,23
Lainnya² <i>Others²</i>	0,36
Bangka Barat	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Dwelling Ownership Status, 2020

Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Dwelling Ownership Status</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Milik Sendiri <i>Private</i>	89,67
Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	4,20
Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	5,74
Lainnya <i>Others</i>	0,39
Bangka Barat	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.5.7
Table**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Subdistrict and Main Material of Dwelling Floor, 2020

jenis Lantai Terluas <i>Main Material of Dwelling Floor</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Marmer/Granit <i>Marble/Granite</i>	1,61
Keramik <i>Ceramic</i>	58,28
Ubin/Tegel/Teraso <i>Tiles/Terazzo</i>	0,79
Semen/Bata Merah <i>Cement/Brick</i>	36,86
Kayu/Papan <i>Wood/Board</i>	1,58
Lainnya <i>Others</i>	0,88
Bangka Barat	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak, 2016–2020**
Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Sanitation, 2016–2020

Tahun Year	Persentase Percentage
(1)	(2)
2016	79,54
2017	81,90
2018	83,80
2019	89,12
2020	93,64

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.5.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak, 2016–2020**
Percentage of Household Population by Subdistrict and Improved Drinking Water, 2016–2020

Tahun <i>Year</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
2016	69,12
2017	81,66
2018	79,23
2019	80,20
2020	83,02

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.6 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.6.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2017–2020
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	21	10	18	19
Tempilang	43	16	21	20
Muntok	33	39	14	18
Simpang Teritip	19	10	16	21
Jebus	67	97	56	52
Parittiga
Bangka Barat	183	172	125	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100,000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	63,37	30,17	53,18	56,13
Tempilang	161,10	59,94	77,06	73,39
Muntok	65,60	77,53	27,05	34,78
Simpang Teritip	66,07	34,78	54,57	71,62
Jebus	124,68	180,52	100,16	93,00
Parittiga
Bangka Barat	95,00	89,29	63,10	65,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	11	6	7	11
Tempilang	47	9	17	15
Muntok	30	29	12	10
Simpang Teritip	10	7	9	12
Jebus	50	58	57	45
Parittiga
Bangka Barat	148	109	102	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹			
	2017	2018	2019	20120
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelapa	417J 10' 4"	876J 0' 0"	486J0'5"	461J0'5"
Tempilang	203J 70' 2"	547J 5' 0"	417J10'4"	438J0'0"
Muntok	265J 40' 5"	224J 60' 1"	625J70'1"	486J60'6"
Simpang Teritip	461J 0' 5"	876J 0' 0"	547J50'0"	417J10'4"
Jebus	130J 70' 4"	90J 30' 0"	156J40'2"	18J40'6"
Parittiga
Bangka Barat	47J80'6"	50J90'3"	70J0'8"	64J30'8"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second
 Data Parittiga bergabung dengan Jebus/Parittiga data included in Jebus

Sumber/Source: POLRES Bangka Barat/Ressort Police in Muntok Bangka Barat

Produksi Daging dan Jumlah Ekor *Meat Production and Population*

Daging Ternak Besar *Livestock Meat*



Sapi Potong *Beef Cattle*

246,16 ton

Populasi 1.375 ekor
Population heads



Kambing *Goat*

12,38 ton

Populasi 517 ekor
Population heads



Babi *Pig*

16,94 ton

Populasi 677 ekor
Population heads

Daging Unggas *Poultry Meat*



Ayam Kampung *Native Chicken*

71,22 ton

Populasi 120.029 ekor
Population heads



Ayam Pedaging *Broiler Chicken*

1.155,16 ton

Populasi 892.787 ekor
Population heads



Itik/Itik Manila *Duck*

3,74 ton

Populasi 7.112 ekor
Population heads

Proporsi Populasi Ternak *Livestock Population Proportion*

Kecamatan Mentok *Subdistrict*



Kecamatan dengan proporsi sapi potong terbanyak

29,67%

The Highest Proportion of Beef Cattle is Muntok Subdistrict with 29,67%.

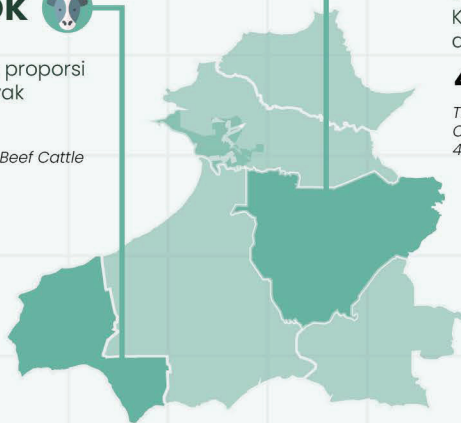


Kecamatan Kelapa *Subdistrict*

Kecamatan dengan proporsi ayam pedaging terbanyak

40,34%

The Highest Proportion of Broiler Chicken is Jebus Subdistrict with 40,34%.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist waterwhere the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops Dry field/Garden is an dryland*
 2. *(unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.

vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun

11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*

akar.

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/ kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans*
16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber pumpkin/*

labu siam kangkung bayam
melon semangka dan blewah.

*chajota swamp cabbage spinach
melon watermelon and blewah .*

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
 21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *In accordance to the Act on Forestry No.41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.*
 21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant*

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

species as well as their ecosystem.

22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility.*

23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP) Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi

23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest.*

24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan

25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical*

dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.

critical slight critical potential critical and normal condition.

26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam aramba jaring apung dan sawah.
28. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
29. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman
26. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Barat Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.*
28. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.*
29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which*

air dengan tujuan sebagian/
seluruh hasilnya untuk dijual.

*the products are wholly or partly
to be sold. different types of
parameters.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari dinas pertanian dan pangan Kabupaten Bangka Barat, selama tahun 2020 terdapat luas panen sawah sebesar 4.591 hektar. Adapun Kecamatan Kelapa memiliki porsi terbesar dalam penyumbang luas panen padi tersebut. Kecamatan Kelapa sendiri memiliki luas panen sebesar 2.243 hektar. Selanjutnya penyumbang porsi luas panen terbesar kedua adalah Kecamatan Simpang Teritip dengan luas panen sebesar 584 hektar.

Berikutnya dengan menggunakan data pada tabel 5.3.1, dapat dilihat kesimpulan bahwa Kecamatan Kelapa memiliki produksi padi yang terbesar di antara kecamatan-kecamatan yang lain. Adapun Kecamatan Kelapa memiliki produksi sebesar 7.404 ton padi. Disusul oleh Kecamatan Simpang Teritip dengan produksi yang mencapai 1.829 ton.

Selanjutnya kita masuk ke bagian hasil tanaman hortikultura. Untuk tanaman bawang merah, Kabupaten Bangka Barat selama tahun 2020 mengusahakan tanaman ini dengan luas panen sebesar 2 hektar. Yang mana 2 hektar ini tersebar di Kecamatan Mentok dan Tempilang. Adapun kedua kecamatan ini masing-masing memiliki luas lahan sebesar satu hektar.

Selama tahun 2020, Kabupaten Bangka Barat memiliki luas lahan

DESCRIPTION

Based on data from the agriculture and food service of Bangka Barat Regency, during 2020 there was a 4,591 hectare rice field harvest. Kelapa Subdistrict has the largest portion in contributing to the rice harvest area. Kelapa Subdistrict itself has a harvest area of 2,243 hectares. Furthermore, the second largest contributor to the harvested area is Simpang Teritip Subdistrict with a harvest area of 584 hectares.

Next, using the data in table 5.3.1, we can see the conclusion that Kelapa Subdistrict has the highest rice productivity among other sub-districts. Kelapa Subdistrict produced of 7,404 tons. Followed by Simpang Teritip Subdistrict with productivity reaching 1,829 tons.

Next we enter the yield of horticultural crops. For shallots, Bangka Barat Regency in 2020 will cultivate this plant with a harvest area of 2 hectares. Which of these 2 hectares is the biggest in Mentok and Tempilang Subdistricts. The two districts each have one hectare of land.

During 2020, Bangka Barat Regency had an area of 48 hectares of chili plants.

ULASAN

DESCRIPTION

tanaman cabai sebesar 48 hektar. Adapun pada tahun 2020 terjadi kenaikan luas panen tanaman cabai. Kenaikan tersebut sebesar 14 Hektar dari tahun 2019 yakni 34 hektar.

As for 2020 there will be a decrease in the chili crop harvest area. The decrease is 14 hectares from 2019 which is 34 hectares.

Pada Tahun 2020 juga masing-masing kecamatan di Kabupaten Bangka Barat menghasilkan tanaman cabai. Adapun di antara kecamatan-kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, Kecamatan Kelapa mendapatkan luas lahan terbesar. Kecamatan Kelapa memiliki luas panen sebesar 22 hektar. Disusul dengan Kecamatan Tempilang menyusul di posisi kedua dengan luas panen sebesar 9 hektar.

In 2020, each sub-district in Bangka Barat Regency produced chilli plants. As for the sub-districts in Bangka Barat Regency, Kelapa Subdistrict has the largest land area. Kelapa Subdistrict has a harvest area of 22 hectares. Followed by the Parittiga Subdistrict followed in second place with a harvest area of 9 hectares.

Berdasarkan data luas panen di paragraf sebelumnya. Adapun hasil panen tanaman hortikultura dengan jenis bawang merah adalah 58 ton. Untuk hasil tanaman bawang merah sendiri, hanya dihasilkan oleh dua kecamatan saja. Kecamatan Tempilang dan Kecamatan Muntok. Kecamatan Tempilang sendiri menghasilkan bawang merah sebanyak 6 ton. Kemudian Kecamatan Muntok menghasilkan bawang merah sebanyak 52 ton.

Based on the harvested area data in the previous paragraph. The yield of horticultural crops with the type of onion is 58 tons. For the results of onion plants themselves, only produced by two districts. Tempilang District and Muntok Subdistrict. Tempilang District alone produces 6 tons of onions. Then Muntok Subdistrict produces 52 tons of onion.

Pada Tahun 2020 juga masing-masing kecamatan di Kabupaten Bangka Barat menghasilkan tanaman cabai rawit. Adapun di antara kecamatan-kecamatan di Kabupaten

In 2020, each sub-district in Bangka Barat Regency produced small-chilli plants. As for the sub-districts in Bangka Barat Regency, Kelapa Subdistrict receives the largest chili production.

ULASAN

Bangka Barat, Kecamatan Kelapa mendapatkan produksi cabai rawit terbesar. Kecamatan Tempilang memiliki produksi cabai sebesar 447 ton. Disusul dengan Kecamatan Simpang Teritip menyusul di posisi kedua dengan hasil panen sebesar 186 ton.

Selanjutnya masuk pada bagian perkebunan. Kabupaten Bangka Barat sendiri menghasilkan beberapa komoditas perkebunan. Adapun pada tahun 2020, Kabupaten Bangka Barat menghasilkan tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, lada, kakao, dan aren.

Selama tahun 2020, Kabupaten Bangka Barat memiliki luas panen sebesar 18.554,02 hektar tanaman kelapa sawit. Untuk tanaman ini sendiri, luas panen terbesar di antara kecamatan-kecamatan di Bangka Barat adalah pada Kecamatan Kelapa dengan luas panen tanaman ini sebesar 4.937,26 Hektar. Kecamatan Simpang Teritip terletak di posisi kedua yang menghasilkan luas panen sebesar 2.766,79 hektar tanaman kelapa sawit.

Produksi kelapa sawit di Bangka Barat selama tahun 2020 cenderung naik. Bisa kita lihat pada tabel 5.2.2, produksi kelapa sawit di Kabupaten Bangka Barat adalah 220.512,82 ton kelapa sawit. Adapun kecamatan yang menghasilkan tanaman sawit

DESCRIPTION

Tempilang Subdistrict has 447 tons of chili production. Followed by Simpang Teritip Subdistrict, followed in second place with a yield of 186 tons.

Furthermore, enter the plantation. Bangka Barat Regency itself produces several plantation commodities. As for 2020, Bangka Barat Regency produces plantation crops such as oil palm, coconut, rubber, pepper, cocoa, and sugar palm.

During 2020, Bangka Barat Regency had a harvest area of 18,554.02 hectares of oil palm. For this park itself, the largest harvest area among the sub-districts in Bangka Barat is in Kelapa with a harvest area of this plant of 4,937.26 hectares. Simpang Teritip Subdistrict is located in the second position which produces a harvest area of 2,766.79 hectares of oil palm plants.

Palm oil production in Bangka Barat during 2020 tends to increase. We can see in table 5.2.2, palm oil production in Bangka Barat Regency is 220,512.82 tons of oil palm. The sub-district that produces the largest oil palm plantations is Kelapa sub-district with a production of Palm

ULASAN

DESCRIPTION

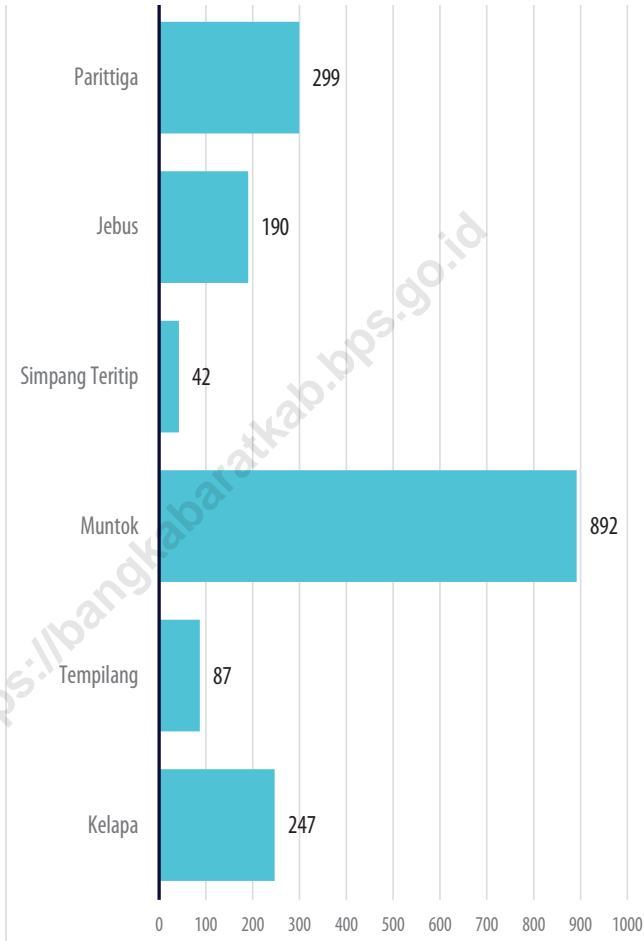
terbesar adalah Kecamatan Kelapa dengan produksi kelapa sawit sebesar 57.969,45 Ton. Kemudian Kecamatan Simpang Teritip terletak pada posisi selanjutnya dengan hasil produksi sebesar 22.673,26 ton.

Oil of 57,969.45 tons. then Simpang Teritip Subdistrict is teh second highest production of palm oils 46,264.84 tons.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

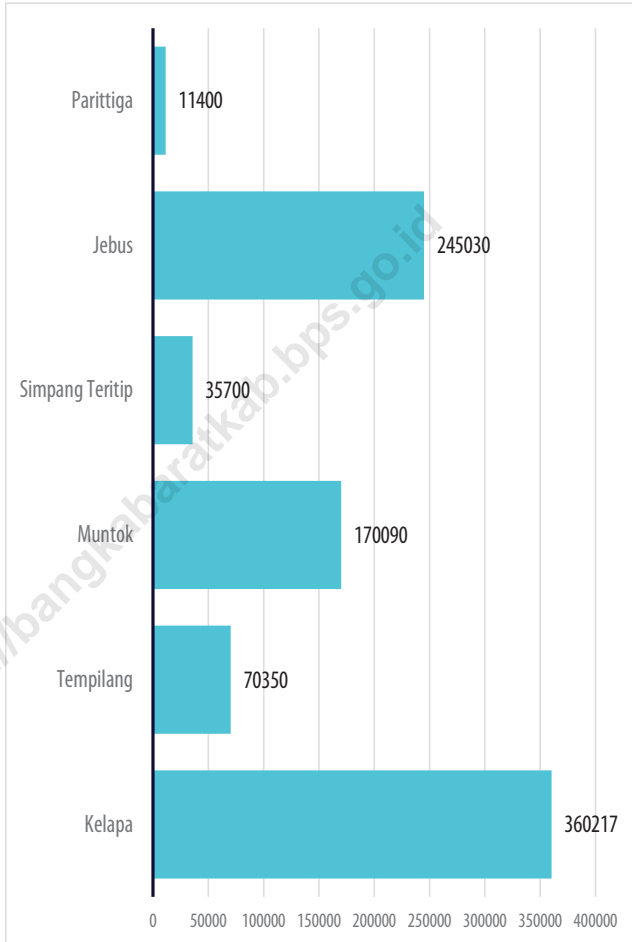
Jumlah Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan, 2020
Total of Beef Cattle By Subdistrict 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat
Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Gambar 5.2 Jumlah Populasi Ayam Potong menurut Kecamatan, 2020
Figures 5.2 Total of Broiler by Subdistrict, 2020

Jumlah Populasi Sapi Potong menurut Kecamatan, 2020
 Total of Beef Cattle by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat
 Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (ha/ha)		Bawang Merah/Shallots (ha/ha)		Bawang Putih/Garlic (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	1	-	-	-
Muntok	-	0	1	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	0	2	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)		Blewah/ <i>Blewah</i> (ha/ha)		Buncis/ <i>String Beans</i> (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	2	-	-	-	-
Tempilang	-	1	-	0	-	-
Muntok	12	12	-	-	1	-
Simpang Teritip	-	0	-	-	-	-
Jebus	-	1	-	-	-	-
Parittiga	7	7	-	-	-	-
Bangka Barat	19	22	-	0	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/Chili/Big Chili (ha/ha)		Cabai Rawit/Chili/ Chayenne Pepper (ha/ha)		Jamur/Mushrooms (m ² /m ²)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	15	22	16	8	-	-
Tempilang	5	9	5	9	-	-
Muntok	5	6	5	4	10	121
Simpang Teritip	3	4	2	3	-	-
Jebus	1	3	4	3	-	-
Parittiga	5	4	6	4	20	20
Bangka Barat	34	48	38	30	30	141

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/Red Beans (ha/ha)		Kacang Panjang/Long Beans (ha/ha)		Kangkung/Water Spinach (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	-	-	3	4	12	2
Tempilang	-	-	4	3	3	2
Muntok	-	-	5	5	12	15
Simpang Teritip	-	-	-	1	3	2
Jebus	-	-	1	1	-	1
Parittiga	-	-	4	3	8	7
Bangka Barat	-	-	17	17	38	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Caulliflower (ha/ha)		Kentang/Potato (ha/ha)		Ketimun/Cucumber (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kelapa	-	-	-	-	9	3
Tempilang	-	-	-	-	3	3
Muntok	-	-	-	-	6	3
Simpang Teritip	-	-	-	-	1	1
Jebus	-	-	-	-	4	0
Parittiga	-	-	-	-	4	1
Bangka Barat	-	-	-	-	27	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis/Cabbage (ha/ha)		Labu Siam/Chayote (ha/ha)		Lobak/Radish (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/Melon (ha/ha)		Paprika/Bell Pepper (ha/ha)		Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-	-	0
Muntok	1	1	-	-	9	6
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	1
Parittiga	-	-	-	-	5	4
Bangka Barat	1	1	-	-	14	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Watermelon (ha/ha)		Stroberi/Strawberry (ha/ha)		Terung/Eggplant (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	8	8	-	-	10	6
Tempilang	-	-	-	-	4	3
Muntok	20	36	-	-	3	3
Simpang Teritip	6	1	-	-	3	1
Jebus	-	10	-	-	3	1
Parittiga	3	5	-	-	3	3
Bangka Barat	37	60	-	-	26	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato (ha/ha)		Wortel/ Carrot (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	3	2	-	-
Simpang Teritip	-	0	-	-
Jebus	-	0	-	-
Parittiga	1	-	-	-
Bangka Barat	4	2	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (qui), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion (kw/qui)		Bawang Merah/ Shallots (kw/qui)		Bawang Putih/Garlic (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	6	-	-	-
Muntok	-	1	52	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	1	58	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach (kw/qui)		Blewah/Blewah (kw/qui)		Buncis/String Bean (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	3	-	-	-	-
Tempilang	-	37	-	30	-	-
Muntok	1 048	389	-	-	16	-
Simpang Teritip	-	19	-	-	-	-
Jebus	-	50	-	-	-	-
Parittiga	28	61	-	-	-	-
Bangka Barat	1 076	558	-	30	16	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili (kw/ qui)		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper (kw/ qui)		Jamur/ Mushrooms (kg/ kg)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	178	705	196	135	-	-
Tempilang	45	1 055	41	447	-	-
Muntok	213	304	122	145	126	2 714
Simpang Teritip	165	123	84	186	-	-
Jebus	3	101	90	75	-	-
Parittiga	158	82	125	94	188	89
Bangka Barat	762	2 369	658	1 082	314	2 803

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/ Red Beans (kw/ qui)		Kacang Panjang/ Long Beans (kw/ qui)		Kangkung/ Water Spinach (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	-	-	13	45	93	21
Tempilang	-	-	24	382	14	98
Muntok	-	-	154	241	1 112	405
Simpang Teritip	-	-	-	228	10	12
Jebus	-	-	10	9	-	188
Parittiga	-	-	160	77	41	59
Bangka Barat	-	-	361	982	1 270	784

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kembang Kol/ Cauliflower (kw/ qui)		Kentang/ Potato (kw/ qui)		Ketimun/ Cucumber (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kelapa	-	-	-	-	531	281
Tempilang	-	-	-	-	27	602
Muntok	-	-	-	-	535	276
Simpang Teritip	-	-	-	-	15	241
Jebus	-	-	-	-	102	36
Parittiga	-	-	-	-	450	101
Bangka Barat	-	-	-	-	1 660	1 537

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ Cabbage (kw/ qui)		Labu Siam/ Chayote (kw/ qui)		Lobak/ Radish (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	9	-	-
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	9	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon/ <i>Melon</i> (kw/ <i>qui</i>)		Paprika/ <i>Bell Pepper</i> (kw/ <i>qui</i>)		Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i> (kw/ <i>qui</i>)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-	-	40
Muntok	50	51	-	-	345	172
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	55
Parittiga	-	-	-	-	45	34
Bangka Barat	50	51	-	-	390	300

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/ Water Melon (kw/ qui)		Stroberi/ Strawberry (kw/ qui)		Terung/ Eggplant (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kelapa	-	-	-	-	373	328
Tempilang	-	-	-	-	37	486
Muntok	50	51	-	-	81	162
Simpang Teritip	-	-	-	-	26	45
Jebus	-	-	-	-	79	13
Parittiga	-	-	-	-	207	34
Bangka Barat	50	51	-	-	803	1 068

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato (kw/ qui)		Wortel/ Carrot (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	53	51	-	-
Simpang Teritip	-	25	-	-
Jebus	-	5	-	-
Parittiga	17	-	-	-
Bangka Barat	70	80	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha	-	-	0
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha	1	2	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	13	19	22
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha	-	-	0
Buncis/ <i>String Bean</i>	ha	-	1	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	ha	53	34	48
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	34	38	30
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m ²	1	30	141
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	16	17	17
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha	36	38	28
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	ha	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	31	27	12
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha	-	-	0
Lobak/ <i>Radish</i>	ha	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha	2	1	1
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	ha	15	14	11
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha	36	37	60
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	21	26	15
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha	1	4	2
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kw), 2017–2020**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (qui), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Scallion	kw/qui	-	-	1
Bawang Merah/Shallots	kw/qui	2	58	-
Bawang Putih/Garlic	kw/qui	-	-	-
Bayam/Spinach	kw/qui	816	1 076	558
Blewah/Blewah	kw/qui	-	-	30
Buncis/String Bean	kw/qui	-	16	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	kw/qui	1 115	762	2 369
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	kw/qui	695	658	1 082
Jamur/Mushrooms	kg	2	314	2 803
Kacang Merah/Red Beans	kw/qui	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	kw/qui	643	361	982
Kangkung/Water Spinach	kw/qui	1 268	1 270	784
Kembang Kol/Cauliflower	kw/qui	-	-	-
Kentang/Potato	kw/qui	-	-	-
Ketimun/Cucumber	kw/qui	1 715	1 660	1 537
Kubis/Cabbage	kw/qui	-	-	-
Labu Siam/Chayote	kw/qui	-	-	9
Lobak/Radish	kw/qui	-	-	-
Melon/Melon	kw/qui	72	50	51
Paprika/Bell Pepper	kw/qui	-	-	-
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green	kw/qui	465	390	300
Semangka/Watermelon	kw/qui	6 034	5 496	5 833
Stroberi/Strawberry	kw/qui	-	-	-
Terung/Eggplant	kw/qui	970	803	1 068
Tomat/Tomato	kw/qui	26	70	80
Wortel/Carrot	kw/qui	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (m ² /m ²)		Kapulaga/Java Cardamom (m ² /m ²)		Keji Beling/Verbenaceae (m ² /m ²)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	1 250	1 400	-	-	-	-
Tempilang	3 700	4 800	-	-	-	-
Muntok		1 000	-	50	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	56	2 040	-	-	-	-
Bangka Barat	5 006	9 240	-	50	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (m ² /m ²)		Kunyit/Turmeric (m ² /m ²)		Laos/Lengkuas/Galangal (m ² /m ²)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1 120	720	1 830	950	1 160	850
Tempilang	1 000	50	1 400	300	2 000	300
Muntok		400	-	400	-	500
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	55	535	51	31	66	35
Bangka Barat	2 175	1 705	3 281	1 681	3 226	1 685

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/tree)		Temulawak/Jawa Turneric (m ² /m ²)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	30	-	-	900	30
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	30	-	-	900	30

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 and 2020**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (kg/kg)		Kapulaga/Java Cardamom (kg/kg)		Keji Beling/Verbenaceae (kg/kg)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	830	953	-	-	-	-
Tempilang	4 500	5 520	-	-	-	-
Muntok	-	1 500	-	10	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	324	22 725	-	-	-	-
Bangka Barat	5 654	30 698	-	10	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (kg/kg)		Kunyit/Turmeric (kg/kg)		Laos/Lengkuas/Galangal (kg/kg)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1 280	731	1 740	925	1 300	878
Tempilang	1 300	50	1 800	380	4 000	395
Muntok		500	-	400	-	500
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	169	1 175	238	178	431	230
Bangka Barat	2 749	2 456	3 778	1 883	5 731	2 003

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang/Zingiber Aromaticum (kg/kg)		Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (kg/kg)		Temulawak/Jawa Turmeric (kg/kg)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	-	36	-	-	1 100	36
Muntok	-	-	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	36	-	-	1 100	36

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/ <i>Dringo/Calamus</i>	m ²	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	5 360	5 006	9 240
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m ²	-	-	50
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m ²	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	1 790	2 175	1 705
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	5 612	3 281	1 681
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	m ²	4 155	3 226	1 685
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	-	-	30
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m ²	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	-	900	30

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus	kg	-	-	-
Jahe/Ginger	kg	13 975	5 654	30 698
Kapulaga/Java Cardamom	kg	-	-	10
Keji Beling/ Verbenaceae	kg	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	kg	2 730	2 749	2 456
Kunyit/Turmeric	kg	12 834	3 778	1 883
Laos/Lengkuas/Galanga	kg	10 330	5 731	2 003
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	kg	-	-	36
Lidah Buaya/Aloevera	kg	-	-	-
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	kg	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	kg	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	kg	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	kg	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	kg	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	kg	-	1 100	36

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2019 and 2020**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton),
2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado (kw/qui)		Anggur/Grape (kw/qui)		Apel/Apple (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)
Kelapa	-	-	-	-	-	-
Tempilang	776	2 106	-	-	-	-
Muntok	157	143	-	-	-	-
Simpang Teritip	18	61	-	-	-	-
Jebus	45	183	-	-	-	-
Parittiga	198	560	-	-	-	-
Bangka Barat	1 194	3 053	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i> (kw/qui)		Duku/Langsat/Kokosan/ Duku (kw/qui)		Durian/ <i>Dorian</i> (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	-	-	50	39	320	173
Tempilang	7	35	369	410	3 362	2 280
Muntok	1	15	104	-	2 567	222
Simpan Teritip	-	3	500	-	2 550	505
Jebus	-	-	-	317	1 600	833
Parittiga	51	8	30	185	570	675
Bangka Barat	59	61	1 053	951	10 969	4 688

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple (kw/ qui)		Jambu Biji/Guava (kw/ qui)		Jengkol/Jengkol (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelapa	91	123	112	65	90	66
Tempilang	720	1 112	8	59	-	39
Muntok	499	965	21	8	154	45
Simpang Teritip	27	22	13	10	-	630
Jebus	5	246	-	-	-	-
Parittiga	92	79	62	42	-	-
Bangka Barat	1 434	2 548	216	184	244	780

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/Pomelo (kw/ qui)		Jeruk Siam/Kepek/ Orange/Tangerine (kw/ qui)		Mangga/Mango (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kelapa	-	-	-	-	55	110
Tempilang	-	5	34	224	377	1 344
Muntok	-	-	121	181	1 155	626
Simpang Teritip	-	-	-	10	45	15
Jebus	-	-	-	-	-	286
Parittiga	50	60	-	-	600	674
Bangka Barat	50	65	155	415	2 232	3 055

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Mangosteen (kw/qui)		Markisa/Konyal/Passion fruit (kw/qui)		Melinjo/Gnetum/Melinjo (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(27)	(28)	(29)	(29)	(30)	(31)
Kelapa	90	32	-	-	76	71
Tempilang	751	310	-	-	4	55
Muntok	4	-	-	-	6	10
Simpan Teritip	75	10	-	-	-	-
Jebus	-	145	-	-	-	-
Parittiga	375	390	-	-	-	-
Bangka Barat	1 295	887	-	-	86	136

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit (kw/ qui)		Nenas/ Pineapple (kw/ qui)		Pepaya/ Papaya (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kelapa	420	271	200	8	215	225
Tempilang	903	968	83	341	79	532
Muntok	3 041	200	329	126	173	140
Simpang Teritip	640	135	464	570	-	6
Jebus	-	1 042	35	71	-	-
Parittiga	1 911	707	26	5	485	496
Bangka Barat	6 915	3 323	1 137	1 120	952	1 399

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Petai/ Twisted Cluster Bean (kw/ qui)		Pisang/Banana (kw/ qui)		Rambutan/Rambutan (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kelapa	90	70	150	136	95	105
Tempilang	98	269	885	532	816	548
Muntok	24	19	1 343	737	413	83
Simpang Teritip	-	315	202	395	170	-
Jebus	-	124	-	-	-	315
Parittiga	5	5	149	70	300	600
Bangka Barat	217	802	2 729	1 870	1 794	1 651

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit (kw/ qui)		Sawo/ Sapodilla/Sawo (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)
Kelapa	118	38	105	58
Tempilang	8	1	5	121
Muntok	13	17	33	10
Simpang Teritip	17	20	8	24
Jebus	-	13	-	27
Parittiga	7	14	7	14
Bangka Barat	163	102	158	254

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ Soursop (kw/ qui)		Sukun/ Breadfruit (kw/ qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)
Kelapa	-	-	205	43
Tempilang	-	8	150	45
Muntok	5	6	15	30
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	33
Parittiga	17	0	15	10
Bangka Barat	22	14	385	161

Tabel 5.1.10 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020**
Table 5.1.10 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	710	1 194	3 053
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	58	59	61
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	4 014	1 053	951
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	20 057	10 969	4 688
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	1 534	1 434	2 548
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	227	216	184
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kg	107	244	780
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	20	50	65
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	197	155	415
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	948	2 232	3 055
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	2 120	1 295	887
Markisa/Konya/ <i>Passion fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-
Melinjo/ Gnetum/ <i>Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	62	86	136
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	4 657	6 915	3 323
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	332	1 137	1 120
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	1 280	952	1 399
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	326	217	802
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	3 105	2 729	1 870
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ <i>qui</i>	3 800	1 794	1 651
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ <i>qui</i>	149	163	102
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	kw/ <i>qui</i>	134	158	254
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ <i>qui</i>	26	22	14
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	644	385	161

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	4 887,26	4 937,26	256,70	256,70
Tempilang	6 041,00	6 178	781,00	781,50
Muntok	692,23	717,48	43,25	43,25
Simpang Teritip	2 725,79	2 766,79	95,00	95,00
Jebus	1 882,33	1 916,33	11,75	11,75
Parittiga	1 963,16	2 038,16	296,15	297,15
Bangka Barat	18 191,77	18 554,02	1 483,85	1 485,35

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	6 359,41	6 314.41	960,07	988.07
Tempilang	3 620,00	3484	1 044,85	1 048.55
Muntok	1 450,32	1 442.32	350,03	348.03
Simpang Teritip	4 438,74	4 422.74	2 646,23	184.28
Jebus	1 538,63	1 517.63	937,15	1 002.15
Parittiga	825,60	805.6	304,16	333.16
Bangka Barat	18 232,70	17 986.7	6 242,49	3 904.24

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Aren/Sugar Palm	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	4,05	4.05	2,35	2.35
Tempilang	8,00	8	2,80	2.8
Muntok	3,25	3.25	0,99	0.99
Simpang Teritip	2,50	4.2	1,35	2.11
Jebus	4,20	2.5	3,22	2.5
Parittiga	2,69	2.69	2,47	2.47
Bangka Barat	24,69	24.69	13,19	13.22

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	46 264,84	57 969.45	158,71	145.32
Tempilang	64 386,00	89386	183,31	183.31
Muntok	3 358,08	4 979.29	17,65	16.57
Simpang Teritip	17 771,26	22 673.26	35,37	34.99
Jebus	16 215,77	24573	2,95	2.95
Parittiga	17 028,93	20 931.82	108,51	98.51
Bangka Barat	165 024,89	220 512.82	506,49	481.65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Lada/Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	4 745,61	5 120,92	563,62	475,41
Tempilang	1 762,38	1 862,38	537,45	537,45
Muntok	852,80	879,55	284,23	301,26
Simpang Teritip	2 553,01	2 672,03	1 875,61	1 759,61
Jebus	736,94	996,94	301,08	311,01
Parittiga	534,32	522,11	92,19	72,19
Bangka Barat	11 185,06	12 053,93	3 654,18	3 456,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Aren/Sugar Palm	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1,33	1,28	0,73	0,66
Tempilang	1,22	1,02	1,01	0,98
Muntok	1,12	0,91	0,15	0,11
Simpang Teritip	0,46	1,33	0,71	0,51
Jebus	1,41	0,4	0,60	0,52
Parittiga	0,75	0,64	0,51	0,42
Bangka Barat	6,29	5,57	3,71	3,2

Tabel
Table 5.2.2

**Nama-Nama Perusahaan Perkebunan Besar Swasta, Luas
Pencadangan, dan Jenis Komoditi di Kabupaten Bangka
Barat, 2020**
*Name of Large Estate, Reserve Area, Realization, and Kind
of Commodity in Bangka Barat Regency, 2020*

<i>Nama Perusahaan Lokasi Name of Large Estate</i>	<i>Luas Pencadangan Reserve Area (ha)</i>	<i>Realisasi Realisasi (ha)</i>	<i>Jenis Komoditas Kind of Commodity</i>
(1)	(22)	(23)	(24)
1. PT Sawindo	7 331,20	5 616,40	Kelapa Sawit
2. PT GSBL	9 098,90	8 560,63	Kelapa Sawit
3. PT BPL	12 992,25	12 770,60	Kelapa Sawit
4. PT THBP	1 965,06	1 912,00	Kelapa Sawit
5. PT SHS	1 221,63	957,62	Kelapa Sawit
6. PT Leidong West	1 389,25	1 288,75	Kelapa Sawit

**5.3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha), 2020
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	2 243	3	7 404
Tempilang	1 083	3	314
Muntok	135	3	408
Simpang Teritip	584	3	1 829
Jebus	410	3	1 248
Parittiga	136	2	314
Bangka Barat	4 591	18	11 517

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan (ha),
2020**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa	6 905	4 332
Tempilang	3 275	2 055
Muntok	381	239
Simpang Teritip	1 706	1 070
Jebus	1 164	730
Parittiga	292	184
Bangka Barat	13 723	8 611

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.3.3

Produksi Jagung dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha), 2020
Production of Maize and Peanuts by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kacang Tanah (ton) Peanuts Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa	401,14	1,3
Tempilang	98,96	0,5
Muntok	132,35	2,1
Simpang Teritip	4,09	1,0
Jebus	102,2	0,0
Parittiga	15,33	1,0
Bangka Barat	754,07	5,4

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.3.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (ha), 2020
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	504,7	1 029,25	6 706,35
Tempilang	278,07	455	2 339,34
Muntok	552,01	33	209,05
Simpang Teritip	649,65	510	2 427,6
Jebus	311,32	436,5	511,95
Parittiga	4 01,23	91,25	100
Bangka Barat	2 696,98	2 554,76	12 294,29

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel 5.3.5 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (hektar), 2020
Table 5.3.5 Area by Land Use and subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020

Penggunaan Lahan Land Use	Kecamatan/Subdistrict			
	Kelapa	Tempilang	Mentok	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I.Lahan Pertanian / Agriculture Area				
I.1. Lahan sawah / Paddy Wetfield				
a. Irigasi / Irrigation	179	305	0	
b. Tadah Hujan Surut / Rainfield Land	1 049	0	64	
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	0	0	0	
d. Rawa Lebak / Valley	0	0	0	
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land				
a. Tegal / Garden / Dry Field	504,7	278,07	552,01	
b. Ladang / Shifting Cultivation	1 029,25	455	33	
c. Perkebunan / Estate Crops	14 322	11503,85	9863,95	
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	230	568	60	
e. Padang Pengembalaan / Meadows	10	12	10	
f. Sementara tidak Diusahakan / Temporally Unused	6 706,35	2339,34	209,05	
g. Lain-lain(Tambak, Kolam, Empang, Hutan) Others(Pond, state, Forest)	2 317	9551,74	58	
II.Lahan Bukan Pertanian / Non Agriculture Area				
a.Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, Residential Sites, Office, Rivers and Others	21 291	9889	27073	
b.Hutan Negara/State Forest	9 741,7	11200	12670,99	
Jumlah	2020	57 380	46 102	50 594
	2019	57 380	46 102	27 073.09
	2018	57 380	46 102	50 594
	2017	57 380	46 102	50 594
	2016	57 380	46 102	50 594

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Pergunaan Lahan Land Use	Kecamatan/Subdistrict			
	Simpang Teritip	Jebus	Parittiga	
(1)	(2)	(3)	(4)	
I.Lahan Pertanian / Agriculture Area				
I.1. Lahan sawah / Paddy Wetfield				
a. Irigasi / Irrigation	0	216	0	
b. Tadah Hujan Surut / Rainfield Land	579	150	0	
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	0	0	0	
d. Rawa Lebak / Valley	0	0	0	
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land				
a. Tegal / Garden / Dry Field	649,65	3 11,32	401,23	
b. Ladang / Shifting Cultivation	509,75	436,5	91,25	
c. Perkebunan / Estate Crops	12 950	5 676,25	2 187,19	
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	454	300	704	
e. Padang Pengebalaan / Meadows	5	10	20	
f. Sementara tidak Diusahakan / Temporally Unused	2 427,6	511,95	100	
g. Lain-lain(Tambak, Kolam, Empang, Hutan) Others(Pond, state, Forest)	5995	2 257,3	10 499,83	
II.Lahan Bukan Pertanian / Non Agriculture Area				
a.Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, Residential Sites, Office, Rivers and Others	9930	10 168,63	7 665,5	
b.Hutan Negara/State Forest	30 235	17 911,05	11 002	
Jumlah	2020	63 735	37 949	32 671
	2019	63 753	37 949	32 671
	2018	63 753	37 949	32 671
	2017	63 753	37 948	32 671
	2016	63 753	35 190	35 410

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel 5.3.6 **Potensi Lahan Basah/Lahan Berair dan Lahan Kering per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
Potential Area of Wetland Paddy and Non Wetland Paddy by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020

Penggunaan Lahan Land Use	Lahan/Area		Jumlah Total
	Lahan Basah Wet	Lahan Kering Dry	
(1)	(2)	(3)	
Kelapa	3 366,00	22 802,30	26 168,30
Tempilang	9 551,74	15 156,26	24 708,00
Mentok	122,00	10 728,01	10 850,01
Simpang Teritip	6 574,00	16 996,00	23 570,00
Jebus	2 407,30	7 246,02	9 653,32
Parittiga	10 499,83	3 503,67	14 003,50
Jumlah	2020	32 520,87	76 432,26
	2019	39 400,39	69 691,74
	2018	42 905,97	71 951,61
	2017	29 802,00	66 244,00
	2016	29 269,00	71 816,00

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan Lindung dan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 (ha)**
Table **Total Area of Protection Forest and Production Forest by Subdistrict (ha), 2020**

Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Lindung dan Hutan Produksi Total Area of Protection Forest and Production Forest (Ha)		
	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Production Forest	Total Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	845,33	3 607,24	4 452,57
Tempilang	-	10,03	10,03
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	519,72	2 775,84	3 295,55
Jebus	8 042,93	12 632,75	20 675,69
Parittiga	7 323,14	16 348,47	23 671,61
Bangka Barat	16 731,12	35 374,33	52 105,45

Sumber/Source: UPTD KPMP Jebu Bembang Antan Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Technical Implementation Unit of the Office of Forest Production Management Forestry Service of the Province of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table 5.4.2

Luas Kawasan Hutan Lindung Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 (ha)
Total Area of Protection Forest by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Lindung Total Area of Protection Forest (Ha)		
	Blok Inti Core Block	Blok Pemanfaatan Utilization Block	Total Total
(1)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	53,04	792,28	845,32
Tempilang	-	-	-
Muntok	-	-	-
Simpang Teritip	-	519,72	519,72
Jebus	3 745,71	4 297,22	8 042,93
Parittiga	711,72	6 611,41	7 323,13
Bangka Barat	4 510,47	12 220,63	16 731,10

Sumber/Source: UPTD KPHP Jebu Bembang Antan Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Technical Implementation Unit of the Office of Forest Production Management Forestry Service of the Province of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table 5.4.3

Luas Kawasan Hutan Produksi Tiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020 (ha)
Total Area of Production Forest by Subdistrict (ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Hutan Produksi Total Area of Production Forest (Ha)			
	Hasil Hutan Kayu Wood Forest Products	Hasil Hutan Bukan Kayu Non Wood Forest Products	Lainnya Others	Total Total
(1)	(3)	(4)		(5)
Kelapa	2 787,25	-	819,98	3 607,23
Tempilang	-	-	10,03	10,03
Muntok	-	-	-	0,00
Simpang Teritip	1 930,02	-	845,81	2 775,83
Jebus	11 007,46	-	1 625,28	12 632,74
Parittiga	10 643,93	876,84	4 827,69	16 348,46
Bangka Barat	26 368,66	876,84	8 128,79	35 374,29

Sumber/Source: UPTD KPHP Jebu Bembang Antan Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/Technical Implementation Unit of the Office of Forest Production Management Forestry Service of the Province of Kepulauan Bangka Belitung

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2019 dan 2020**
Table 5.5.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	-	-	247	269
Tempilang	-	-	87	99
Muntok	-	-	892	408
Simpang Teritip	-	-	42	75
Jebus	-	-	190	195
Parittiga	-	-	299	329
Bangka Barat	-	-	1 757	1 375

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	-	6	4
Bangka Barat	-	-	6	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelapa	18	107	1	1	11	8
Tempilang	47	64	10	2	143	163
Muntok	107	175	69	72	20	72
Simpang Teritip	68	59	-	-	66	51
Jebus	22	40	4	-	78	65
Parittiga	105	72	5	4	179	318
Bangka Barat	367	517	89	79	497	677

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5.5.2**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
(ekor), 2019 dan 2020**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry
(heads), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	18 053	17 196	-	-
Tempilang	17 817	12 642	-	-
Muntok	27 709	20 733	-	-
Simpang Teritip	28 304	21 260	-	-
Jebus	20 550	19 005	11 355	4 300
Parittiga	33 541	29 193	-	-
Bangka Barat	145 974	120 029	11 355	4 300

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	336 525	360 217	1 390	1 582
Tempilang	105 400	70 350	1 449	1 163
Muntok	187 950	170 090	621	770
Simpang Teritip	44 030	35 700	1 197	1 257
Jebus	114 200	245 030	1 229	1 240
Parittiga	27 500	11 400	447	1 100
Bangka Barat	815 605	892 787	6 333	7 112

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/*Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2019 dan 2020
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	-	-	10 098	11 893
Tempilang	-	-	9 425	9 874
Muntok	-	-	162 241	137 782
Simpang Teritip	-	-	5 610	3 366
Jebus	-	-	8 078	5 834
Parittiga	-	-	107 936	7 7418
Bangka Barat	-	-	303 389	246 167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	-	-	-	-
Tempilang	-	-	-	-
Muntok	-	-	-	-
Simpang Teritip	-	-	-	-
Jebus	-	-	-	-
Parittiga	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/*Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelapa	2 302	2 378	255	-	123	903
Tempilang	1 164	1 379	-	-	616	246
Muntok	2 606	2 910	-	-	20 635	13 371
Simpang Teritip	1 898	2 176	-	-	246	-
Jebus	974	923	-	-	656	944
Parittiga	1 619	2 619	128	-	1 559	1 477
Bangka Barat	10 563	12 385	383	-	23 835	16 941

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2019 dan 2020**
Table 5.5.4 **Poultry Production by Subdistrict and Kind of Poultry (kg), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	7 586	9 911	24 949	19 526
Tempilang	8 041	9 882	-	1 708
Muntok	9 547	12 606	2 440	-
Simpang Teritip	10 702	13 335	1 464	366
Jebus	7 184	9 663	2 074	12 249
Parittiga	12 712	15 824	1 830	427
Bangka Barat	55 772	71 221	32 757	34 276

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	316 334	468 282	759	775
Tempilang	99 076	91 455	1 197	1 103
Muntok	176 673	215 917	281	299
Simpang Teritip	41 388	46 150	746	633
Jebus	107 348	318 539	533	534
Parittiga	25 850	14 820	206	398
Bangka Barat	766 669	1 155 163	3 722	3 742

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Daging Unggas dan Sapi Menurut Kecamatan (kg), 2019 dan 2020
Production of Poultry Meats and Beef by Subdistrict (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Laying Hens	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	7 586	9 911	24 949	19 526
Tempilang	8 041	9 882	-	1 708
Muntok	9 547	12 606	2 440	-
Simpang Teritip	10 702	13 335	1 464	366
Jebus	7 184	9 663	2 074	12 249
Parittiga	12 712	15 824	1 830	427
Bangka Barat	55 771	71 221	32 757	34 276

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat/Agriculture and Food Department of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kecamatan Subdistrict	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	746		-	-
Tempilang	1 197		-	-
Muntok	281		-	-
Simpang Teritip	746		-	-
Jebus	533		-	-
Parittiga	206		-	-
Bangka Barat	3 722		-	-

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2020**
Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Captures, 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	1 780.04	53 302 817,03	0	0
Tempilang	3 083.63	119 613 112,52	0	0
Muntok	5 066.31	160 814 172,30	0	0
Simpang Teritip	4 973.39	147 603 096,10	0	0
Jebus	1 823.15	62 441 756,46	0	0
Parittiga	2 615.39	89 127 281,61	0	0
Bangka Barat	19 341.91	632 902 236,02	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kelapa	1 780,04	53 302 817,03
Tempilang	3 083,63	119 613 112,52
Muntok	5 066,31	160 814 172,30
Simpang Teritip	4 973,39	147 603 096,10
Jebus	1 823,15	62 441 756,46
Parittiga	2 615,39	89 127 281,61
Bangka Barat	19 341,91	632 902 236,02

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.2

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
 Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2020**
*Production and Production Value of Inland Open Water
 Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Teri Skipjack Teri		Kembung Eastern Little Kembung	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0,00	0,00	98,3	2 788 142,35
Tempilang	21,37	245 469,70	243,18	6 926 837,23
Muntok	455,01	5 942 789,01	270,52	7 659 335,77
Simpang Teritip	721,45	9 336 277,44	236,05	6 693 858,15
Jebus	0,00	0,00	165,43	4 688 887,34
Parittiga	0,00	0,00	243,89	6 899 807,7
Bangka Barat	1 197,83	15 524 536,15	1257,37	35 656 868,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kecamatan Subdistrict	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	177,08	1 770 799,1	43,05	2502947,61
Tempilang	237,05	2370539,23	242,69	17194472,55
Muntok	313,51	3135066,4	351,54	24094957,64
Simpang Teritip	241,91	2419135,9	360,06	24469332,98
Jebus	125,33	1253267,79	33,59	2100783,51
Parittiga	162,61	1626137,69	60,82	4547561,68
Bangka Barat	1257,49	12574946,11	1091,75	74910055,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	1461.6	46240928	1780.04	53302817
Tempilang	2339.33	92875794	3083.63	119613113
Muntok	3675.74	119982023	5066.31	160814172
Simpang Teritip	3413.91	104684492	4973.39	147603096
Jebus	1498.8	54398818	1823.15	62441756
Parittiga	2148.06	76053775	2615.39	89127282
Bangka Barat	14537.44	494235830	19341.91	632902236

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2020
Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	4.84	512800	0	0
Bangka Barat	4.84	512800	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kecamatan Subdistrict	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamba Cage	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	0	0	7.56	189000
Tempilang	0	0	11.34	318725
Muntok	0	0	29.71	754125
Simpang Teritip	0	0	0.57	14300
Jebus	0	0	11.76	294425
Parittiga	0	0	44.87	1177300
Bangka Barat	0	0	105.81	2747875

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kecamatan Subdistrict	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	485.3	4367700	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	485.3	4367700	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kecamatan Subdistrict	Rumput Laut Sea Weed		Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kecamatan Subdistrict	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond		Tambak Semi Intensif/Semi Intensive Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	342.17	25654200	0	0
Jebus	0		0	0
Parittiga	0		0	0
Bangka Barat	342.17	25654200	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Kelapa	7.56	189000
Tempilang	11.34	318725
Muntok	515.01	5121825
Simpang Teritip	342.74	25668500
Jebus	11.76	294425
Parittiga	49.71	1690100
Bangka Barat	938.12	33282575

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2020
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Subdistrict and Location, 2020

Kecamatan Subdistrict	Waduk/Reservoir		Sungai/River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kecamatan Subdistrict	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0	0	0	0
Bangka Barat	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/*Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency*

Tabel
Table 5.6.5

Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2020
Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Activity (Ton), 2020

Kecamatan Subdistrict	Pembesaran Aquaculture	Pembenihan Hatchery	Ikan Hias Ornament Fish
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	7.56	0	0
Tempilang	11.34	83500	0
Muntok	515.01	91500	0
Simpang Teritip	342.74	8000	0
Jebus	11.76	15000	0
Parittiga	49.71	360000	0
Bangka Barat	938.12	558000	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama, 2020
Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Main Commodity, 2020

Kecamatan Subdistrict	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	0	0	0	0	7.56	189000
Tempilang	0.1	7 725	0	0	5.21	130250
Muntok	0	0	2.3	57525	25.76	643950
Simpang Teritip	0	0	0	0	0.57	14300
Jebus	0	0	0	0	11.66	291575
Parittiga	0	0	2.27	56750	31.49	787250
Bangka Barat	0.1	7 725	4.57	114275	82.25	2056325

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kecamatan Subdistrict	Nilai Nile Tilapia		Bawal Pomfret		Kerang Clam	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelapa	0	0	0	0	0	0
Tempilang	5.73	171750	0.3	9000	0	0
Muntok	1.55	46350	0	0	485.3	4367700
Simpang Teritip	0	0	0	0	0	0
Jebus	0.1	2850	0	0	0	0
Parittiga	11.11	333300	0	0	0	0
Bangka Barat	18.49	554250	0.3	9000	485.3	4367700

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kecamatan Subdistrict	Bandeng Milkfish		Udang Vaname Vaname Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0.07	1700	342	25650000
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0.1	2500	0	0
Bangka Barat	0.17	4200	342	25650000

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kecamatan Subdistrict	Kerapu Groupers		Udang Galah Giant Prawns	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	3.79	454800	0	0
Bangka Barat	3.79	454800	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kecamatan Subdistrict	Bawal Bintang Star Pomfret		Kakap Snapper	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kelapa	0	0	0	0
Tempilang	0	0	0	0
Muntok	0	0	0	0
Simpang Teritip	0	0	0	0
Jebus	0	0	0	0
Parittiga	0.55	33000	0.55	25000
Bangka Barat	0.55	33000	0.55	25000

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2020
Fishery Production and Production Value by Sub Sector, 2020

Subsektor Subsector	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap/Capture Fisheries		
Perikanan Laut/Marine Capture Fisheries	19341.9	632902236
Perairan Umum/Inland Open Water Capture Fisheries	0	0
Sub Jumlah/Sub Total	19341.9	632,902,236
Perikanan Budidaya/Aquaculture		
Jaring Apung Laut/Marine Floating Net	4.84	512800
Jaring Apung Tawar/Freshwater Floating Net	0	0
Jaring Tancap Tawar/Freshwater Pen Culture	0	0
Karamba/Cage	0	0
Kolam Air Deras/Running Freshwater Pond	0	0
Kolam Air Tenang/Quiet Freshwater Pond	105.81	2747875
Laut Lainnya/Other Marine Culture	485.3	4367700
Minapadi Sawah/Rice Fish	0	0
Rumput Laut/Seaweed	0	0
Tambak Intensif/Intensive Brackishwater Pond	0	0
Tambak Sederhana/Traditional Brackishwater Pond	342.17	25654200
Tambak Semi Intensif/Semi Intensive Brackishwater Pond	0	0
Sub Jumlah/Sub Total	938.12	33282575
Jumlah/Total	20280.01	666184811

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat/Department of Marine Affairs and Fisheries of Bangka Barat Regency

Instalasi Listrik, 2020

Electricity Installment in 2020



Jumlah Pelanggan Listrik

The Total Electricity User

65.726

▲ Naik
2.150
dibanding tahun
2019
#Increased by 2.150
compared to 2019

Daya Terpasang (KiloWatt)

Installed Electricity Power (KiloWatt)

92.614.700

Produksi Listrik (KWh)

Electricity Production (KWh)

129.508.990

Jenis Pelanggan

Type of Costumers

Jumlah

Total

Perubahan

Changes

Rumah Tangga

Household

60.880



Naik
1.725 unit dibanding tahun 2019
Increased by 1.725 unit compared to 2019

Industri

Industry

59



Naik
10 unit dibanding tahun 2019
Increased by 10 unit compared to 2019

Dinas/Instansi/ Gedung

Office / Agency /
Building

456



Naik
44 unit dibanding tahun 2019
Increased by 44 unit compared to 2019

Badan Sosial

Social Agency

1.503



Naik
135 unit dibanding tahun 2019
Increased by 135 unit compared to 2019

Penerangan Jalan

Street Lighting

96



Naik
8 unit dibanding tahun 2019
Increased by 8 unit compared to 2019

Bisnis

Business

2.637



Naik
218 unit dibanding tahun 2019
Increased by 218 unit compared to 2019

Layanan Khusus

Special Service

95



Naik
10 unit dibanding tahun 2019
Increased by 10 unit compared to 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt Hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan
4. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan yang terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih. Semakin besar volume air bersih, maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen.

TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all power plant machines that are operated.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all electricity generating machines and is expressed in the basic units of Watt Hours.*
3. *The amount of electricity / gas / clean water sold / distributed is the amount of electricity / gas / clean water distributed to customers.*
4. *Potential production capacity is the relationship between the actual output produced and the equipment installed and the potential output that can be produced with the equipment installed, if the capacity is fully used.*
5. *The volume of clean water that is channeled is the amount of clean water that is supplied by a clean water company. The greater the volume of clean water, the more consumers' needs will be met.*

URAIAN

DESCRIPTION

Pada Tahun 2020 PLN Muntok di Kabupaten Bangka Barat melayani penyediaan kebutuhan listrik untuk para pelanggan PLN. Pelanggan PLN sendiri terdiri dari beberapa kategori besar seperti rumah tangga, industri, dinas, instansi badan sosial, penerangan jalan, bisnis, dan layanan khusus.

PT. PLN Persero di Kota Muntok sendiri menyajikan listrik kepada pelanggan dengan 1 generator saja. Untuk pelanggan rumah tangga, jumlah yang berlangganan layanan penyediaan listrik kepada 59.155 rumah tangga. Adapun kategori ini memiliki porsi pelanggan yang terbesar dibandingkan dengan kategori lain.

Daya terpasang pada wilayah kabupaten bangka barat sendiri adalah 82.827.300 KW selama tahun 2020. Begitu pula dengan banyaknya produksi PLN oleh PLN Mentok sebesar 108.474.685 KWh.

Pada Tahun 2020 sendiri, BPS mencatat pelanggan penyediaan air yang dilakukan ke wilayah-wilayah Kabupaten Bangka barat ada 5001 pelanggan. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh porsi terbesar dari angka tersebut. Adapun Kecamatan Mentok memiliki jumlah pelanggan PDAM sebesar 4.248 pelanggan. Adapun Kecamatan Parittiga memperoleh porsi dengan angka detil sebesar 420

In 2020 PLN Muntok in Bangka Barat Regency is serving the electricity needs for PLN customers. PLN customers themselves consist of several broad categories such as households, industries, offices, social service agencies, street lighting, businesses, and special services.

PT. PLN Persero in the city of Muntok itself serves electricity to customers with just one generator. For household customers, the number has subscribed to electricity supply services to 59,155 households. This category has the largest portion of customers compared to other categories.

The installed power in the area of Bangka Barat Regency itself is 82,827,300 KW during 2020. Likewise with the large number of PLN production by PLN Mentok amounting to 108,474,685 KWh.

In 2020 alone, BPS recorded that there were 5001 customers supplying water to the districts of West Bangka. The Mentok District receives the largest portion of this figure. The Mentok District has a total of 4248 PDAM customers. The Parittiga District received a portion of 420 customer details

URAIAN**DESCRIPTION**

pelanggan

Pada Tahun 2020 sendiri, BPS mencatat penyebaran air yang dilakukan ke wilayah-wilayah Kabupaten Bangka Barat ada 923.872 meter kubik. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh porsi terbesar dari angka tersebut. Adapun Kecamatan Mentok memperoleh air yang disalurkan adalah 803.809 meter kubik air. Adapun Kecamatan Parittiga memperoleh porsi dengan angka detail sebesar 88,881 meter kubik.

In 2020, BPS recorded 923,872 cubic meters of water distribution to the areas of West Bangka Regency. The Mentok District receives the largest portion of this figure. The Mentok District obtained 803,809 cubic meters of water. The Parittiga District received a portion with detailed figures of 88,881 cubic meters.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan PT. PLN Muntok Berdasarkan Kategori di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Costumers by Categories in Bangka Barat Regency, 2020



Sumber/Source : PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Kabupaten Bangka Barat, 2016-2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) in Bangka Barat Regenvy, 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	17 463	16 138	10 103	77 448 100	82 827 300
Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	-	-		100 593 926	108 474 685
Jumlah Pembangkit <i>Total Generator (KWh)</i>	8	11	11	24	1

Sumber/Source: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di
Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Customer Type in
Bangka Barat Regency, 2016–2020**

Jenis Pelanggan Customer Type	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Tangga Household	50 293	54 248	56 859	59.155	60 880
Industri Industry	25	39	37	49	59
Dinas/Instansi/Gedung Government	354	368	353	412	456
Badan Sosial Social	999	1 174	1 277	1368	1 503
Penerangan Jalan Road Lamp	56	88	96
Bisnis Business	2 166	2 122	2 285	2419	2 637
Layanan Khusus Special Needs	17	37	67	85	95
Bangka Barat	53 854	57 988	60 934	63 576	65 726

Sumber/Source: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa	-	-	-
Tempilang	243	31 182	...
Muntok	4 248	803 809	...
Simpang Teritip	-	-	-
Jebus	-	-	-
Parittiga	420	88 881	...
Bangka Barat	4 911	923 872	...

Sumber/Source: PDAM Se-Kabupaten Bangka Barat
Water Supplies Company in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 6.4

Jumlah Pembangkit, Jumlah Pelanggan, Banyaknya Daya Terpasang dan Jumlah Produksi Listrik di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020
Number of Generators, Numbers of Costumers, Number of Installed Capacity and Total Electric Production in Bangka Barat Regency 2020

Uraian Description	Satuan Units	Total Total
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit/ <i>Number of Generators</i>	unit/units	1
2. Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Costumers</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	65 726
a. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	60 880
b. Industri/ <i>Industry</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	59
c. Dinas. Instansi, Gedung/ <i>Government Office</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	456
d. Badan Sosial/ <i>Social</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	1 503
e. Penerangan Jalan/ <i>Road Lamp</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	96
f. Bisnis/ <i>Business</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	2 637
g. Layanan Khusus/ <i>Special Services</i>	pelanggan/ <i>costumers</i>	95
3. Banyaknya Daya Terpasang/ <i>Installed Capacity</i>	KW	92 614 700
4. Jumlah Produksi/ <i>Number of Production</i>	KWh	129 508 990

Sumber/*Source*: PT. PLN Muntok
State Electricity Company Muntok City

Kabupaten **Bangka Barat** Regency

Pada Tahun 2020 Kabupaten Bangka Barat tidak mengalami penambahan jumlah hotel
In 2020, Bangka Barat Regency is has no increasing of Hotels Number



Jumlah Akomodasi
Total Accomodations

15 Akomodasi
Accomodations

Jumlah Kamar
Total Rooms

226 Kamar
Rooms

Jumlah Rumah Makan
Total Restaurants

70 Rumah Makan
Restaurants



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel vila pondok wisata bumi perkemahan persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lain-nya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*

4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersebut
 5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.
 5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

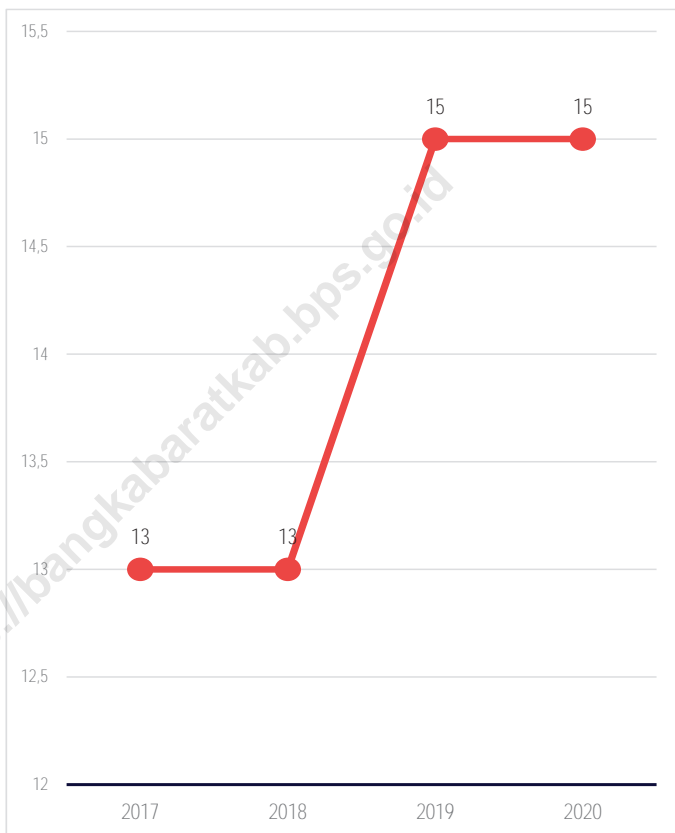
Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi wisata yang cukup menarik seperti pantai, mercusuar, tempat pengasingan Bung Karno, peninggalan sejarah dan Bukit Kukus. Kabupaten Bangka Barat memiliki 15 sarana akomodasi yang semuanya merupakan penginapan/hotel non bintang.

Pada tahun 2020 tidak ada penambahan sarana akomodasi, yaitu masih tetap 15 penginapan. Jumlah kamarnya juga mengalami peningkatan dari 217 kamar di tahun 2019 menjadi 238 kamar di tahun 2020.

DESCRIPTION

Bangka Barat Regency had tourism potential interest such as beach, hot water, historical, and mountains. Bangka Barat Regency West Bangka has 15 accommodation facilities which are all non-star hotels.

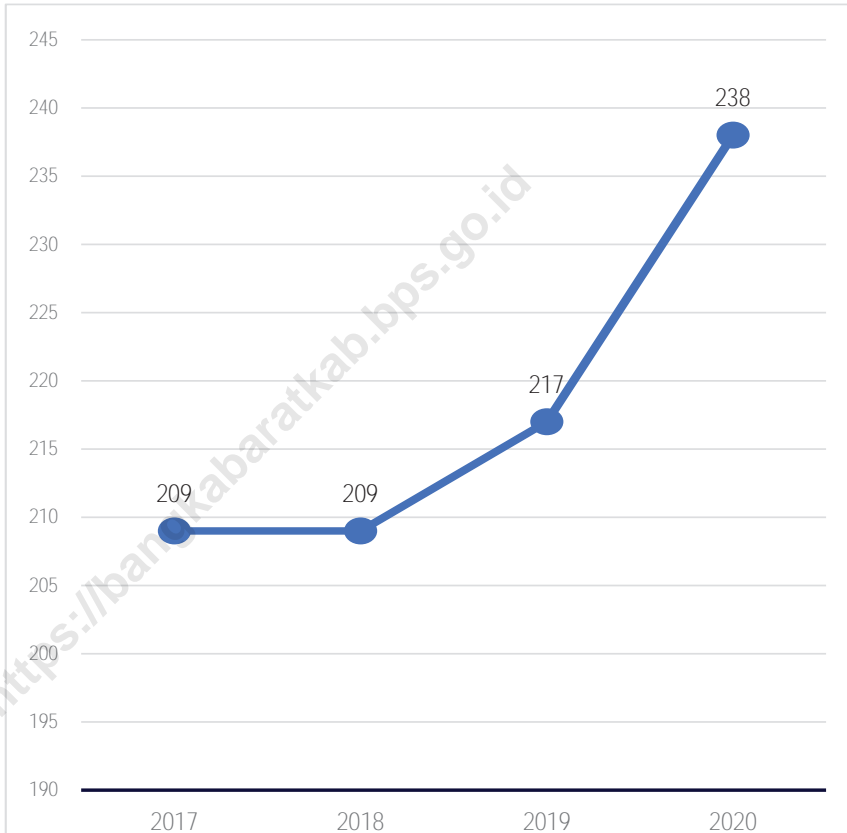
In 2020 there's no addition of accommodation facilities up to 15 lodgings. The number of rooms has also increased from 217rooms in 2019 to 238 rooms in 2020

Gambar
Figures 7.1**Jumlah Hotel Non Bintang di Kabupaten Bangka Barat, 2017-2020****Total of Hotel Non-Classified in Bangka Barat Regency, 2017-2020**

Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar
Figures 7.2

**Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Bangka Barat, 2017-
2020 (unit)**
**Number of Hotel Room in Bangka Barat Regency, 2017-
2020 (units)**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020**
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province, 2020

Kode Code	Wilayah Area	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1901	Kabupaten Bangka	21	441	574
1902	Kabupaten Belitung	55	859	1336
1903	Kabupaten Bangka Barat	15	226	292
1904	Kabupaten Bangka Tengah	2	28	38
1905	Kabupaten Bangka Selatan	5	138	175
1906	Kabupaten Belitung Timur	21	237	345
1971	Kota Pangkal Pinang	23	487	628
1900	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung			

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS/Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kelas Akomodasi
2017-2020**
*Number of Hotel and Accommodations by Accommodations
Class, 2017-2020*

Tahun year	Jumlah Total
(1)	(5)
2017	13
2018	13
2019	15
2020	15
Bangka Barat	15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/BPS/Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.3

Jumlah Kamar Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (kamar), 2017-2020
Number of Rooms Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (room), 2017-2020

Kelas Akomodasi Acomodation Class	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4&5	-	-	-	-
Melati	209	209	217	238
Bangka Barat	209	209	227	238

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
 BPS-Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 7.4

Jumlah Tempat Tidur Tersedia pada Hotel/Akomodasi menurut Kelas Akomodasi di Kabupaten Bangka Barat (tempat tidur), 2017-2020
Number of Bed Available at Hotels / Accommodations by Accommodation Class in Bangka Barat Regency (bed), 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1	-	-	-	-
Bintang 2	-	-	-	-
Bintang 3	-	-	-	-
Bintang 4&5	-	-	-	-
Melati 4 (Kamar > 40)	261	261	301	320
Bangka Barat	261	261	301	320

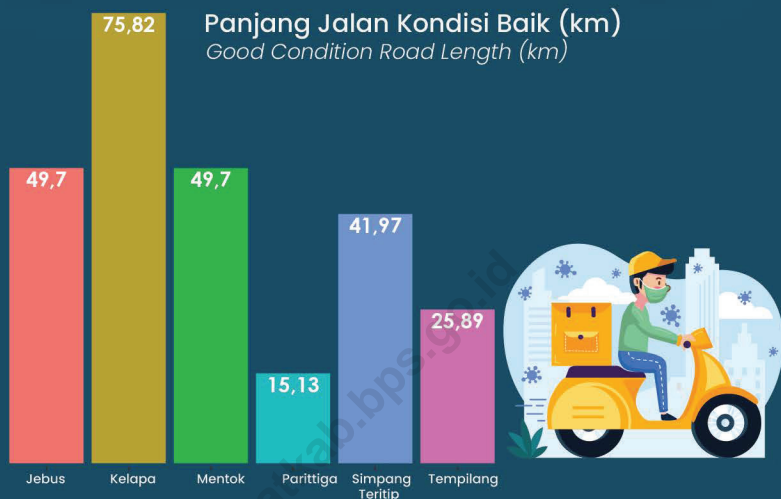
Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency






Tabel
Table 7.5

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	2020
(1)	(5)
Kelapa	11
Tempilang	13
Muntok	26
Simpang Teritip	1
Jebus	4
Parittiga	15
Bangka Barat	70

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Data Podes
BPS-Statistics of Bangka Barat Regency, Village Potential Data



	Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Jumlah Total	Perubahan Changes
	Sepeda Motor Motorcycle	155.565	Naik 9,68% dibanding tahun 2019 Increased by 9.68% compared to 2019
	Mobil Penumpang Passengers Car	7.144	Naik 2,66% dibanding tahun 2019 Increased by 2.66% compared to 2019
	Pick-up Pick-up	3.784	Naik 7,14% dibanding tahun 2019 Increased by 7.14% compared to 2019
	Truk Truck	1.501	Naik 8,29% dibanding tahun 2019 Increased by 8.29% compared to 2019
	Bus Bus	210	Naik 18,08% dibanding tahun 2019 Increased by 18.08% compared to 2019

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 2. **Jalan Nasional** – jalan yang menjadi penghubung antar ibu kota provinsi. Status jalan nasional juga diberikan pada jalan strategis nasional dan jalan tol.
 3. **Jalan Provinsi** – jalan yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategi provinsi.
 4. **Jalan Kabupaten** – jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, dan jalan strategis kabupaten. Jalan kabupaten juga merupakan jalan lokal untuk alternatif jalan nasional dan provinsi.
 5. **Jalan Kota** – bagian dari jaringan jalan sekunder yang
1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas
 2. **National Road** - the road that connects provincial capital cities. The status of national roads is also given to national strategic roads and toll roads.
 3. **Provincial Roads** - roads that connect provincial capital cities with district / city capitals, between district / city capitals, and provincial strategy roads.
 4. **District/Regency Roads** - roads that connect the district capital with sub-district capitals, between sub-district capitals, district capitals with local activity centers, between local activity centers, and district strategic roads. Regency roads are also local roads for alternative national and provincial roads.
 5. **City/Municipality Road** - part of a secondary road network that links

menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, pusat pelayanan dengan persil (perumahan atau perkebunan), antar persil, dan antar pusat pemukiman di kota.

6. **Jalan Desa** – jalan terkecil yang menghubungkan antar kawasan atau antar pemukiman.

between service centers within the city, service centers with parcels (housing or plantations), between parcels, and between residential centers in the city.

6. **Village Road** - the smallest road that connects between regions or between settlements.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2020 mencapai 784.93 kilometer (km). Jumlah tersebut terdiri dari jalan provinsi maupun kabupaten. Adapun panjang jalan ini cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya di mana tahun sebelumnya memiliki panjang jalan yang sama.

The length of roads in Bangka Barat Regency in 2020 will reach 784.93 kilometers (km). The amount consists of provincial and district roads. The length of this road tends to be stable compared to the previous year where the previous year has the same length of road.

Jalan di Kabupaten Bangka Barat terdiri dari beberapa jenis permukaan jalan. Jenis Permukaan jalan misalnya jalan beraspal, jalan kerikil, jalan tanah dan permukaan lainnya. Pada tahun 2020, panjang jalan kabupaten yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat adalah 700.94 kilometer tanpa jaaln provinsi. Permukaan jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh jalan beraspal dengan panjang jalan 559.86 kilometer. Panjang jalan beraspal ini cenderung naik dari tahun 2019 di mana jalan beraspal memiliki panjang 558.12 kilometer.

Roads in Bangka Barat Regency consist of several types of road surfaces. Types of road surfaces such as paved roads, gravel roads, dirt roads and other surfaces. In 2020, the length of district roads available in West Bangka Regency is 700.92 kilometers. The existing road surface in Bangka Barat Regency is dominated by paved roads with a road length of 559.86 kilometers. The length of this paved road tends to rise from 2019 where the paved road has a length of 548.24 kilometers.

Kemudain kondisi jalan di Kabupaten Bangka Barat juga cenderung beragam. Jalan-jalan di Bangka Barat ada yang dalam kondisi baik, sedang, ataupun rusak. Misalnya pada tahun 2020, jalan dengan kondisi baik adalah 321,44 kilometer. Sedangkan jalan dengan kerusakan ringan adalah 63.934 kilometer dan jalan dengan kerusakan berat adalah 15.74 kilometer.

Then road conditions in Bangka Barat Regency also tend to vary. The roads in West Bangka are in good, moderate or damaged condition. For example in 2020, roads with good conditions are 321,441 kilometers. Whereas roads with damaged are 63,934 kilometers and roads with severe damaged are 15.74 kilometers.

Seperti yang diketahui bahwa jalan-jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat tersebar di seluruh wilayah Bangka Barat. Jalan-jalan di kecamatan-kecamatan di Bangka Barat juga memiliki kondisi dan jenis permukaan yang beragam pula.

Kecamatan Kelapa adalah kecamatan dengan panjang jalan terpanjang dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Bangka Barat. Adapun jalan di Kecamatan Muntok terdapat panjang jalan dengan 181.29 kilometer. Sedangkan di Kecamatan Jebus terdapat jalan dengan panjang terpendek di wilayah Bangka Barat dengan panjang 86.41 kilometer.

Jenis permukaan jalan di Kabupaten Bangka Barat yang beragam sebanding dengan jalan-jalan yang ada di kecamatan-kecamatan yang ada di Bangka Barat. Misalnya di Kecamatan Kelapa terletak jalan dengan panjang 156.29 dengan jenis jalan aspal. Selain itu Kecamatan Kelapa juga merupakan kecamatan dengan panjang jalan beraspal terpanjang di wilayah Bangka Barat.

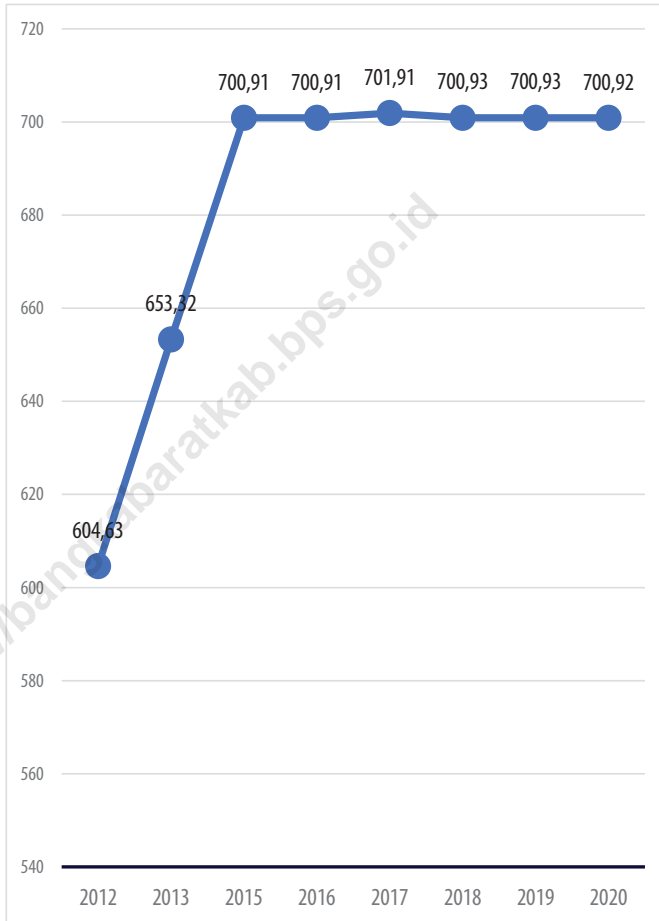
As it is known that the roads in West Bangka Regency are spread throughout the West Bangka region. Roads in sub-districts in West Bangka also have varying conditions and surface types.

Kelapa Subdistrict is the longest road length compared to other districts in Bangka Barat Regency. The roads in Muntok subdistrict are 181.29 kilometers long. Whereas in Jebus Subdistrict there is a road with the shortest length in the Bangka Barat Regency with a length of 86.41 kilometers.

Different types of road surfaces in Bangka Barat Regency are comparable to those in the subdistricts in Bangka Barat . For example in Kelapa Subdistrict, there is a 156.29 lane road with asphalt road type. Besides Kelapa Subdistrict is also a subdistrict with the longest asphalt road in the Bangka Barat Regency.

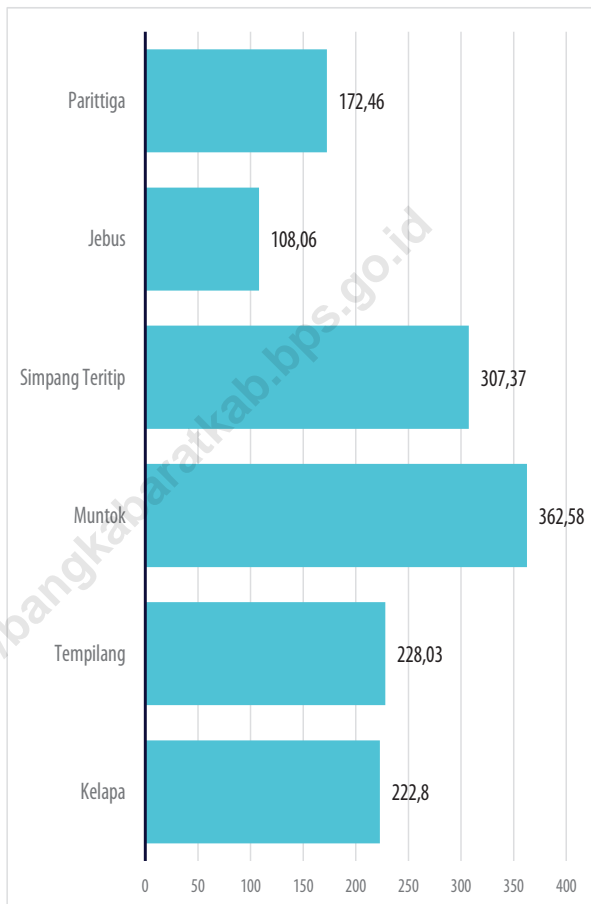
Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan (KM) di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2012-2020
Road Lengths (KM) in Bangka Barat Regency, 2012-2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Gambar 8.2 Jumlah Kendaraan Tiap Kecamatan Di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2020
Figures **8.2** **Numbers of Vehicles by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2020**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangka Barat (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Bangka Barat Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province*</i>	84	84	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	700,93	700,93	700,92
Jumlah/<i>Total</i>	784,93	784,93	700,92

Catatan/*Note*: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat/ *The provincial road figure is an estimate from the border of Kelapa Regency towards the Port of Tanjung Kalian in West Bangka Regency*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/*Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bangka Barat Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	548,24	559,86	565,078
Kerikil/Gravel	151,56	135,81	0,000
Tanah/Soil	...	5,26	135,843
Lainnya/Others	1,12	0	0,000
Jumlah/Total	700,92	700,92	700,921

Catatan/Note: Data Ini Tidak Mencakup Jalan Provinsi/ This Data Does Not Cover Provincial Roads

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Bangka Barat (km) tanpa Jalan Provinsi, 2018–2020**
*Length of Roads by Condition of Roads in Bangka Barat
Regency (km), 2018–2020*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	...	321,441	347,174
Sedang/ <i>Moderate</i>	...	299,806	179,671
Rusak/ <i>Damage</i>	...	63,934	174,076
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	...	15,74	0,000
Jumlah/<i>Total</i>	...	700,92	700,921

Catatan/*Note*: Data Ini Tidak Mencangkup Jalan Provinsi/ *This Data Does Not Cover Provincial Roads*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/*Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency*

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2020
Table 8.1.4 Length of Roads by Condition of Roads and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2020

Kecamatan	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Severely Damage	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	57,89	29,04	24,57	0,00	111,50
Tempilang	62,05	31,71	20,25	0,00	114,01
Muntok	120,12	37,38	23,78	0,00	181,28
Simpang Teritip	94,50	12,63	46,55	0,00	153,68
Jebus	29,34	16,88	7,81	0,00	54,03
Parittiga	34,71	29,50	22,19	0,00	86,40
Bangka Barat	340,72	128,10	120,58	0,00	589,40

Catatan/Note: Data ini Tidak Mencangkup Jalan Provinsi/ This Data Does Not Cover Provincial Roads

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat (km) Tahun 2020
Length of Roads by Type of Road Surface and Subdistrict in Bangka Barat Regency (km), 2020

Kecamatan	Aspal Paved	Kerikil Grovel	Tanah Soil	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa	91,65	19,65	0,00	111,50	222,80
Tempilang	97,39	16,63	0,00	114,02	228,03
Muntok	159,12	22,17	0,00	181,29	362,58
Simpang Teritip	109,14	44,54	0,00	153,68	307,37
Jebus	48,07	5,96	0,00	54,03	108,06
Parit Tiga	70,51	15,90	0,00	86,05	172,46
Bangka Barat	575,87	124,85	0,00	700,56	1401,28

Catatan/Note: Angka jalan provinsi merupakan perkiraan dari perbatasan Kabupaten Kelapa menuju Pelabuhan Tanjung Kalian di Kabupaten Bangka Barat/ The provincial road figure is an estimate from the border of Kelapa Regency towards the Port of Tanjung Kalian in West Bangka Regency

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Barat Bidang Bina Marga/Bina Marga Unit in Bangka Barat Regency

Tabel 8.1.6 Panjang Jalan Kabupaten (km), 2012–2020
Table Length of Regency Roads (km), 2012–2020

Tahun Year	Panjang Jalan Length of Roads
(1)	(6)
2012	604,63
2013	653,32
2015	700,91
2016	700,91
2017	701,91
2018	700,93
2019	700,93
2020	700,92
Bangka Barat	700,92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangka Barat
 Public Work and Spatial Planning Office of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 8.1.7

**Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2018-2020
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/
Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	Pick Up Small Truck	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelapa						
2018	541	803	8	246	16 610	18 208
2019	550	827	8	254	17 153	18 792
2020	558	847	8	257	17 394	19 064
Tempilang						
2018	393	649	11	157	14 646	15 856
2019	414	677	11	159	15 113	16 374
2020	420	696	11	160	15 258	16 545
Mentok						
2018	989	2 719	119	467	38 040	42 334
2019	1 018	2 869	120	470	39 077	43 554
2020	1 034	2 920	120	474	39 466	44 014
Simpang Teritip						
2018	491	687	7	150	18 592	19 927
2019	498	711	7	152	19 011	20 379
2020	500	717	7	152	19 197	20 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Pick Up Small Truck	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jebus						
2018	624	957	32	228	31 560	33 401
2019	634	975	32	228	31 975	33 844
2020	636	982	32	229	32 125	34 004
Parittiga						
2018	318	852	18	123	8 736	10 047
2019	336	900	18	123	9 411	10 788
2020	636	982	32	229	32 125	34 004
Bangka Barat	3 784	7 144	210	1 501	155 565	168 204

Sumber/Source: Samsat Kabupaten Bangka Barat
One-Stop single administration of Bangka Barat Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bangka Barat, 2017–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangka Barat Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017
(1)	(2)
2017	4
2018	4
2019	4
2020	4
Bangka Barat	4

Sumber/Source: Kantor Pos Pangkalpinang
Pangkalpinang Post Office

Jumlah Anggota Koperasi The Total Cooperatives Members

15.248

▲ Naik
179
dibanding tahun
2019
*Increased by 179
compared to 2019*

Jenis Koperasi
Type of Cooperatives

Jumlah
Total

Perubahan
Changes

Koperasi Unit Desa
Village Cooperatives

7



Tetap
7 unit dibanding tahun 2019
still by 7 unit compared to 2019

Koperasi
General Cooperatives

114



Naik
3 unit dibanding tahun 2019
Increased by 10 unit compared to 2019

Sebaran Koperasi Cooperatives Location

Kecamatan
Mentok
Subdistrict

Kecamatan dengan jumlah
koperasi kedua terbanyak

19 unit

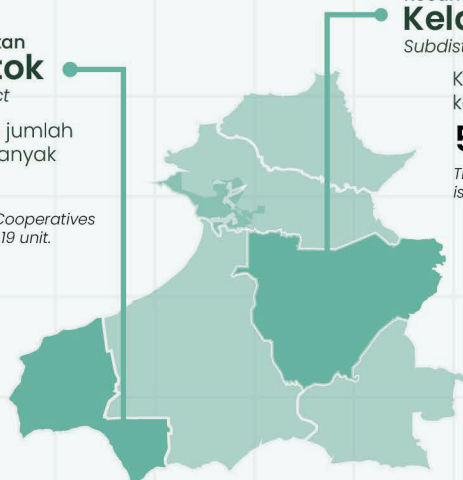
*The 2nd Highest Total of Cooperatives
is Muntok Subdistrict with 19 unit.*

Kecamatan
Kelapa
Subdistrict

Kecamatan dengan jumlah
koperasi terbanyak

51 unit

*The Highest Total of Cooperatives
is Muntok Subdistrict with 51 unit.*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat
2. **Sisa hasil usaha** koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
3. **Koperasi unit desa** merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.
3. **Koperasi Unit Desa (Village Cooperatives)** are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.

ULASAN

Pada tahun 2020 jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Bangka Barat adalah sebanyak 121 koperasi. adapun dari 121 koperasi tersebut, koperasi serba usaha memiliki jumlah terbanyak dibandingkan dengan koperasi lainnya. Adapun jumlah koperasi serba usaha terdiri atas 39 unit koperasi. Kemudian di jenis koperasi lainnya terdiri atas 22 koperasi yang tersebar di seluruh Kabupaten Bangka Barat. Selanjutnya pada tahun 2020, koperasi unit desa terdiri atas 7 unit. 7 unit ini tersebar di seluruh kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Barat.

Jumlah anggota dari koperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat terdapat 15.248 anggota. Adapun anggota dari koperasi lainnya memiliki anggota terbesar sebesar 4.223 anggota.

Jumlah koperasi dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Adapun pada tahun 2020 terjadi kenaikan jumlah koperasi di wilayah kabupaten Bangka Barat sebesar 179 unit koperasi.

Koperasi tersebar di seluruh wilayah Bangka Barat sampai level desa/kelurahan. Adapun pada wilayah Kecamatan Kelapa jumlah koperasi yang ada, terdiri atas 19 koperasi dan 1 Koperasi Unit Desa. Sehingga total koperasi yang berdiri sebanyak 20 unit koperasi. Di sisi lain, Kecamatan

DESCRIPTION

In the year of 2020, the number of cooperatives in West Bangka Regency was 121 cooperatives. As for the 121 cooperatives, multi-business cooperatives have the highest number compared to other cooperatives. The number of all-business cooperatives consists of 39 cooperative units. Then in the other types of cooperatives consisting of 22 cooperatives spread throughout Bangka Barat Regency. Furthermore, in 2020, village unit cooperatives or KUD is consisted of 7 units. These 7 units are scattered in all sub-districts throughout the region of Bangka Barat Regency.

The number of members of cooperatives in the region of West Bangka Regency there are 15.248 members. The members of other cooperatives have the largest members of 4.223 members.

The number of cooperatives from year to year tends to increase. As for 2020, there will be an increase in the number of cooperatives in the district of West Bangka by 179 cooperative units.

Cooperatives are spread throughout the Bangka Barat region to the village level. As for the Coconut District, the number of cooperatives consists of 19 cooperatives and 1 Village Unit Cooperative. The total number of cooperatives that stood as many as 20 cooperative units. On the other hand,

Jebus dan Parittiga memiliki koperasi masing-masing berjumlah 7 unit. Namun pada Kecamatan Jebus sendiri tidak terdapat koperasi unit desa yang beroperasi.

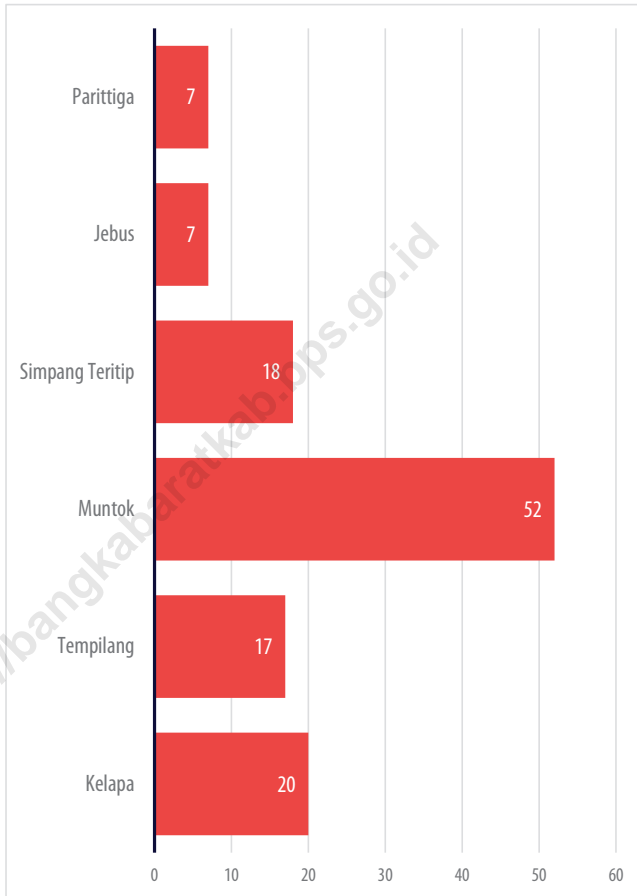
Jebus and Parittiga Districts consist of 7 cooperatives each. But in Jebus District itself there are no village unit cooperatives in operation.

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2016-2020

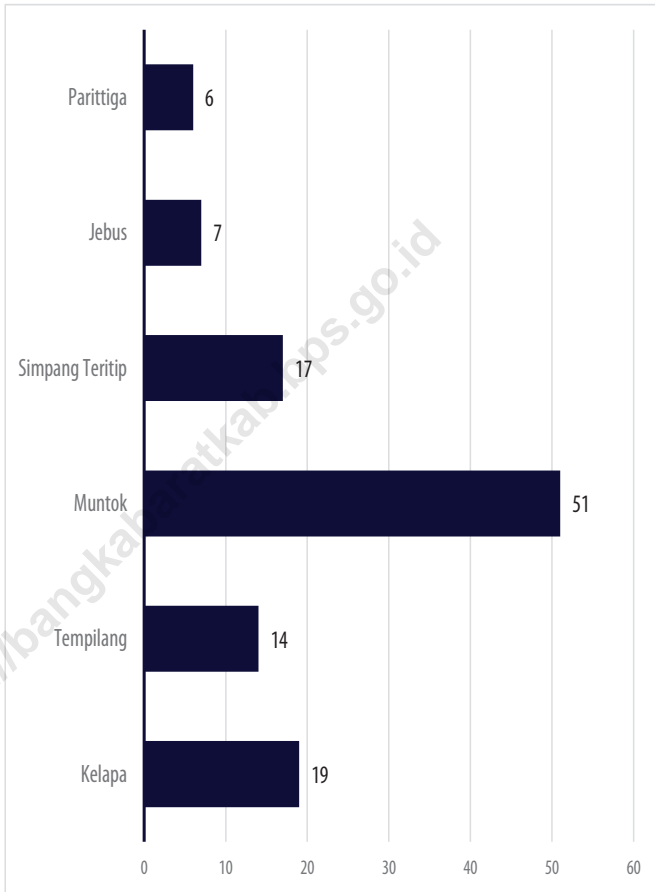
Number of Cooperatives and KUD in Bangka Barat Regency, 2016-2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Tanpa KUD di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Number of Cooperatives without KUD in Bangka Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Jenisnya di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
Number of Cooperation, KUD, and Member by Type in Bangka Barat Regency, 2020

	jenis Type	Koperasi Cooperation	KUD	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total of Member	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	KUD	0	7	7	2 646	
2	Koperasi Perikanan	20	0	20	748	
3	Koperasi Perkebunan/Koperta	10	0	10	917	
4	Koperasi Peternakan	0	0	0	0	
5	Koperasi Serba Usaha	39	0	39	2 156	
6	Koperasi Pegawai Negeri	5	0	5	1 938	
7	Primkopak/PRIM.KOPTI	0	0	0	0	
8	Koperasi Karyawan	3	0	3	316	
9	Primkop. ABRI	0	0	0	0	
10	Koperasi Tambang	0	0	0	0	
11	Koperasi Wanita	5	0	5	423	
12	KOPPAS	1	0	1	156	
13	TKBM	1	0	1	62	
14	PKPN	0	0	0	0	
15	Koperasi KKPSM/Simpan Pinjam	7	0	7	1 577	
16	KOPENTREN	1	0	1	86	
17	Koperasi Lainnya	22	0	22	4 223	
	Bangka Barat	2020	114	7	121	15 248
		2019	111	7	118	15 069
		2018	107	7	114	14 489
		2017	102	7	109	14 158
		2016	97	7	104	13 975

Sumber/Source: Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Cooperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel 9.2
Table**Jumlah Koperasi, KUD, dan Anggota per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
Number of Cooperatives and KUD and Members by District in Bangka Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Koperasi Cooperation	KUD Village Cooperation	Jumlah Total	Jumlah Anggota Total of Member	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kelapa	19	1	20	4 327	
Tempilang	14	3	17	3 283	
Mentok	51	1	52	6 255	
Simpang Teritip	17	1	18	838	
Jebus	7	0	7	187	
Parittiga	6	1	7	358	
Bangka Barat	2020	114	7	121	15 248
	2019	111	7	118	15 069
	2018	100	7	107	14 489
	2017	107	7	114	14 158
	2016	102	7	109	13 975

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Pengeluaran Penduduk

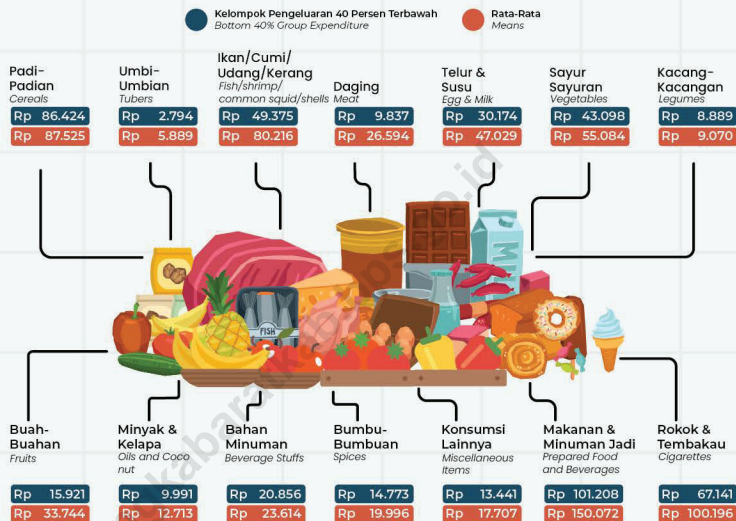
Population Expenditures

BAB
10

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan

Monthly Means Expenditure Per Capita

by Food Commodity, 2020



Pola Konsumsi, 2020

Consumption Pattern, 2020

Makanan
Food
Rp 671.107



Bukan Makanan
Not Food
Rp 585.056

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Data pengeluaran dan konsumsi** penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas)
3. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
4. Target sampel Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan

TECHNICAL NOTES

1. **Average Expenditure Per Capita** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Expenditure and Consumption Data** of Population by Commodity groups are obtained from the Social Economy Survey
3. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
4. The March Susenas target sample covers 320.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.
5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.

meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kabupaten Bangka Barat masih didominasi oleh pengeluaran untuk komoditas makanan. Sebesar 53,43 persen dari total pengeluaran penduduk perkapita di Kabupaten Bangka Barat selama sebulan dibelanjakan untuk komoditas makanan, yaitu sebesar 671.107 rupiah.

Sedangkan pada tahun 2020 untuk pengeluaran bukan makanan sebesar 46,57 persen digunakan oleh penduduk Bangka Barat. Selama sebulan pengeluaran penduduk wilayah Kabupaten Bangka Barat adalah sebesar 585.056 rupiah.

Selanjutnya pada tahun 2020, golongan pengeluaran perkapita sebulan didominasi oleh golongan yang memiliki pengeluaran antara 750.000 sampai 999.9999 rupiah yaitu sebesar 29,05 persen. Sedangkan kelompok yang memiliki pengeluaran terkecil adalah kelompok dengan pengeluaran lebih kecil dari 1.750.000-1.999.999 rupiah sebesar 4,59 persen penduduk Bangka Barat.

Komoditas makanan, 11,95 persen dibelanjakan untuk Makanan dan Minuman Jadi. Untuk komoditas non makanan, 27,46 persen dibelanjakan oleh penduduk Kabupaten Bangka Barat untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

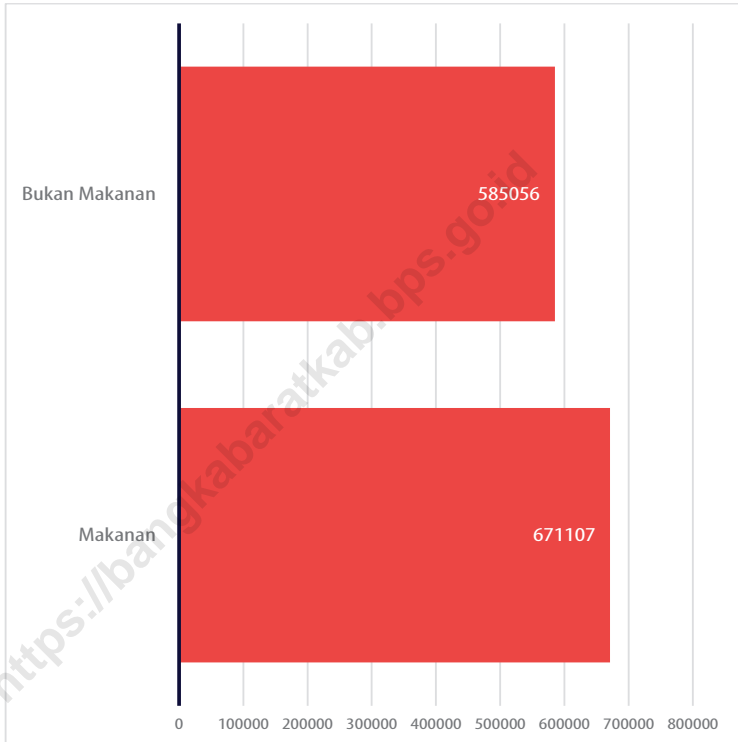
In the year of 2020, the average monthly per capita expenditure in Bangka Barat Regency is still dominated by expenditure on food commodities. 53.43 percent of the total expenditure per capita population in Bangka Barat Regency during the month spent on food commodities, amounting to 671,107 rupiah.

Whereas in 2020 for non-food expenditure amounting to 46.57 percent is used by residents of Bangka Barat Regency. For a month the expenditure of the population of West Bangka Regency was 585,056 rupiah.

Furthermore, in 2020, the monthly per capita expenditure class will be dominated by those who have an expenditure of 750,000 up to 999,999 rupiah, amounting to 29.05 percent. While the group that has the smallest expenditure is the group with smaller expenditure of 1.750.000-1.999.999 rupiahs by 4.59 percent of the population of West Bangka.

Food commodities, 11.95 percent is spent on Food and Beverage. For non-food commodities, 27.46 percent is spent by residents of West Bangka Regency on housing and household facilities.

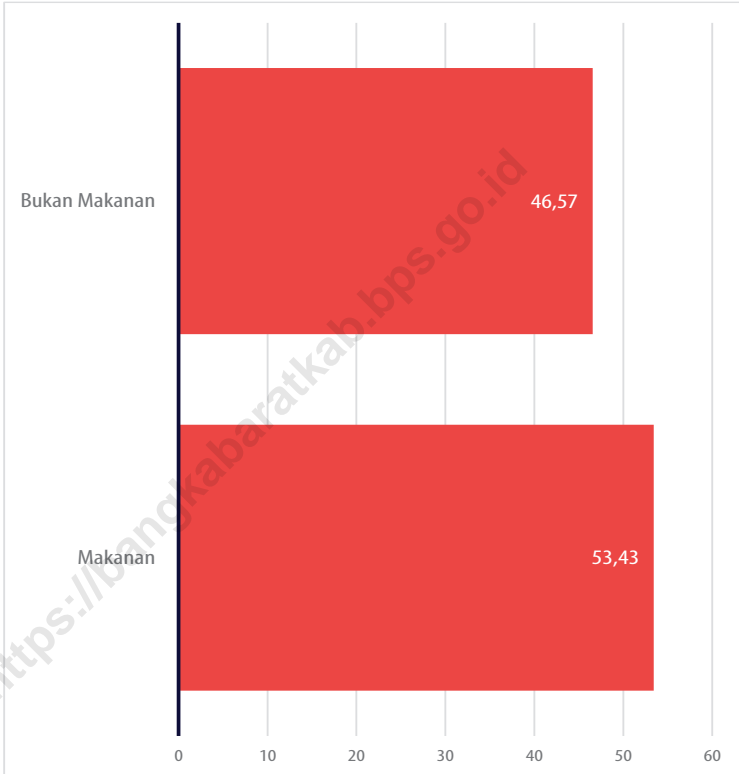
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Figures 10.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas di Kabupaten Bangka Barat, 2020
Monthly Percentage Expenditure per Capita by Commodity (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat/Statistics of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangka Barat, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	87 525	87 525
Umbi-umbian/Tubers	5 496	5 899
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	86 977	80 216
Daging/Meat	22 896	26 594
Telur dan susu/Eggs and milk	42 860	47 290
Sayur-sayuran/Vegetables	52 015	55 840
Kacang-kacangan/Legumes	8 906	9 700
Buah-buahan/Fruits	29 006	33 744
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 701	12 713
Bahan minuman/Beverage stuffs	22 150	23 614
Bumbu-bumbuan/Spices	17 477	19 996
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	17 049	17 707
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	177 998	150 072
Rokok/Cigarettes	103 039	100 196
Jumlah makanan/Total food	684 877	671 107
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	353 669	344 918
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	123 996	129 235
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	37 674	33 838
Komoditas tahan lama/Durable goods	62 670	34 604
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	31 924	32 408
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	20 303	10 053
Jumlah bukan makanan/Total non-food	630 236	585 056
Jumlah/Total	1 315 113	1 256 163

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangka Barat 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,64	6,97
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,42	0,47
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,61	6,39
Daging/ <i>Meat</i>	1,74	2,12
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,26	3,76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,96	4,45
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,68	0,77
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,21	2,69
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,89	1,01
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,68	1,88
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,33	1,59
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,30	1,41
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,53	11,95
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,84	7,98
Jumlah makanan/Total food	52,08	53,43
Bukan makanan/Non-food		0,00
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,89	27,46
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,43	10,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,86	2,69
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,77	2,75
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,43	2,58
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,54	0,80
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,92	46,57
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka Barat 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kurang dari 750 000	12,20	11,84
750 000 - 999 999	24,21	29,05
1 000 000 - 1 249 999	22,15	23,75
1 250 000 - 1 499 999	15,12	12,89
1.500.000-1.749.999	26,32	7,57
1.750.000-1.999.999	...	4,59
>1.999.999	...	10,30
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.4
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2019 and 2020

Kategori <i>Categories</i>	2019	2020
(1)	(2)	(7)
Makanan <i>Food</i>	684 877	671 107
Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	630 236	585 056
Jumlah <i>Total</i>	1 315 113	1 256 163

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.5

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Regency/Municipality, 2019 and 2020

Kategori Categories	2019	2020
(1)	(2)	(7)
Makanan Food	52,08	53,43
Bukan Makanan Non-Food	47,92	46,57
Jumlah Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bangka Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Kabupaten Bangka Barat-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey/Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke Atas yang Merokok Tembakau di Kabupaten Bangka Barat 2019 dan 2020
Percentage of Population Aged 15 and Over Smoking Cigarettes in Bangka Barat Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Merokok <i>Smoking</i>	Tidak Merokok <i>Non-Smoking</i>
(1)	(2)	(3)
15-24	19,91	80,09
25-34	34,27	65,73
35-44	36,35	63,65
45-54	36,52	63,48
55-64	32,01	67,99
65+	17,69	82,31
Jumlah/Total	30,58	69,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Kondisi Perdagangan Bangka Barat

Bangka Barat Trading Conditions

Jumlah Usaha Mikro **25.077**
Number of Micro Enterprises

Kecamatan
Mentok
Subdistrict

Kecamatan dengan jumlah pedagang terbanyak

448 pedagang

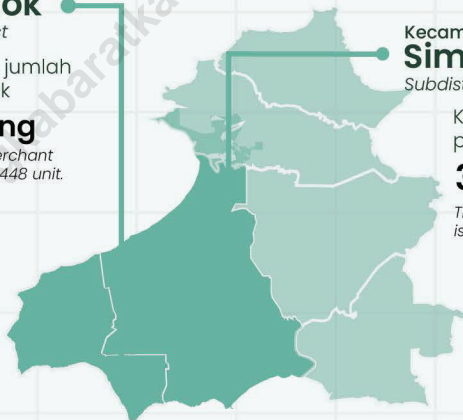
The 1st Highest Total of Merchant is Muntok Subdistrict with 448 unit.

Kecamatan
Simpang Teritip
Subdistrict

Kecamatan dengan jumlah pasar terbanyak

3 unit

The Highest Total of Markets is S. Teritip Subdistrict with 3 unit.



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers’ jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.*

dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya.

c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata

f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.

g. Uang dan surat-surat berharga.

h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*

d. *Goods for expeditions and shows or exhibitions.*

e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*

f. *Packings/containers to be refilled.*

g. *Bank notes and securities*

h. *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION****11.1 Perdagangan**

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.

Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang sangat potensi terhadap hasil alam seperti komoditi timah, lada dan kaya dengan hasil laut dan hutannya.

Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan andil yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Jumlah pasar tradisional di Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 mengalami sebanyak 9 buah pasar dengan total pedagang 637 pedagang.

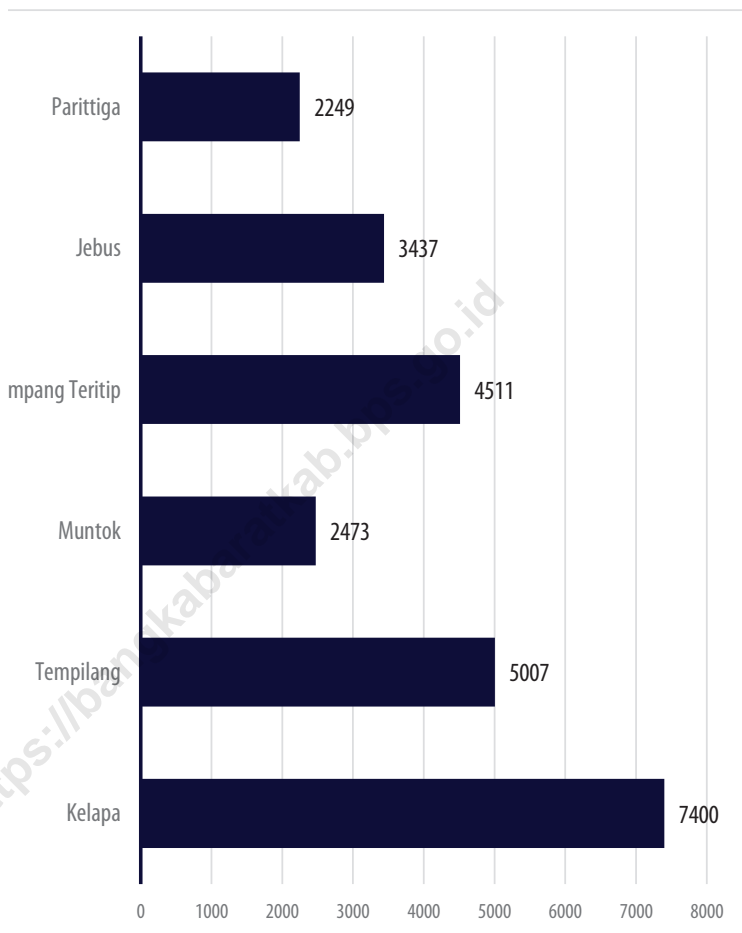
11.1 Trade

As strategic sector, trade plays to support goods current canalization, fullfil main needed and pushes natural price formation.

Bangka Barat Regency was the potential region towards natural resources such as tin, pepper and also with marine and forestry product.

Hence, trade development as efforts to speeds up economy growth that could give high contribution to increace income and occupation extension. In addition, trade development also contributes to creating and maintaining economic stability, controlling inflation, and securing the balance of payments.

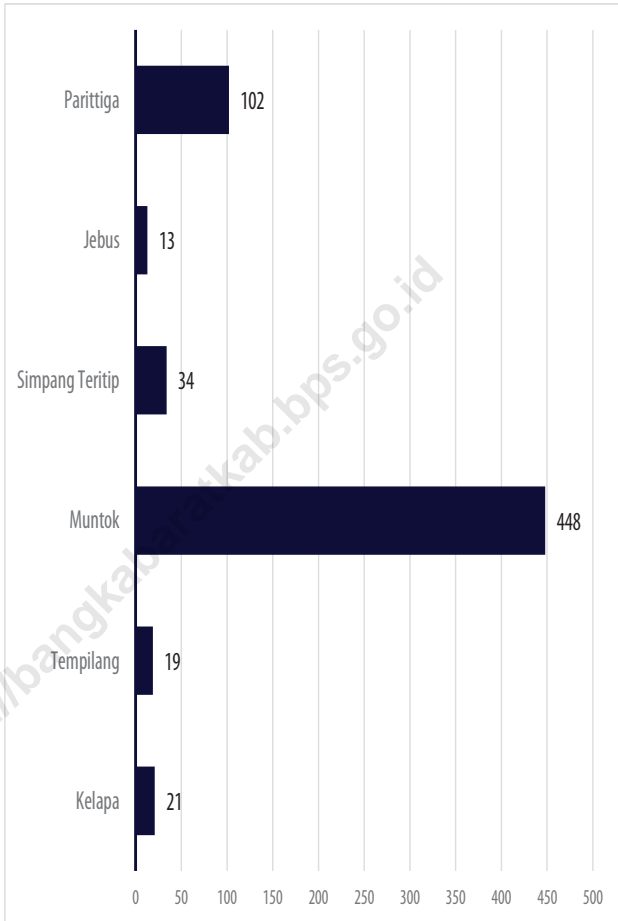
Total of traditional market in Bangka Barat Regency are 9 markets and 637 sellers.

Gambar
Figures 11.1**Jumlah Usaha Mikro Perdagangan Menurut
Kecamatan, 2020**
Number of Micro Industry by Subdistrict, 2020

Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Coperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional menurut Kecamatan, 2020
Number of Seller of Traditional Market by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi,UKM,dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry,Coperative,Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangka Barat Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sarana Perdagangan Trading Facilities
(1)	(2)
Kelapa	1
Tempilang	2
Muntok	1
Simpang Teritip	3
Jebus	1
Parittiga	1
Bangka Barat	9

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat, 2020**
*Number of Seller of Traditional Market in Bangka Barat
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pedagang Total Seller
(1)	(2)
Kelapa	21
Tempilang	19
Muntok	448
Simpang Teritip	34
Jebus	13
Parittiga	102
Bangka Barat	637

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bangka Barat, 2020**
*Number of Micro Industry in Bangka Barat Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Mikro Total Micro Industry
(1)	(2)
Kelapa	7 400
Tempilang	5 007
Muntok	2 473
Simpang Teritip	4 511
Jebus	3 437
Parittiga	2 249
Bangka Barat	25 077

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat/Industry, Cooperative, Small and Middle Industry Service of Bangka Barat Regency

Produk Domestik Regional Bruto Bangka Barat 2020

Bangka Barat GRDP, 2020

Perekonomian Kabupaten
Bangka Barat berkurang

-5,43%

pada tahun 2020

Bangka Barat Regency economy
decreased by x,xx% in 2020

menurun jika
dibandingkan tahun
2019 sebesar

7,08%

decreased compared to
2019 economy growth
was 7,13%

Menurut lapangan usaha,
pertumbuhan tertinggi
pada sektor **pengadaan
listrik dan gas**

19,30%

By Industry, the highest growth
was electric and gas supplier

Menurut lapangan usaha,
pertumbuhan tertinggi
kedua pada sektor **Industri
Informasi dan Komunikasi**

18,44%

By Industry, the 2nd highest growth
was Information and
communication

**PRODUK
DOMESTIK
REGIONAL
BRUTO**

Rp

13.391,39

Atas Dasar Harga Berlaku

Gross Regional Domestic Product
at Current Market Price

▼ Turun 5,43% dibanding tahun 2019
Increased by 5,43% compared to 2019

Miliar/Billion

4 Lapangan Usaha dengan Pertumbuhan Terbesar PDRB 2020

Top 4 Industries Growth of GDRP, 2020



**Pengadaan
Listrik & Gas**
Procurement of
Electricity & Gas



**Informasi &
Komunikasi**
Information &
Communication



**Pengadaan Air,
Pengelolaan Sampah,
Limbah dan Daur Ulang**
Water Supply,
Waste Management,
Waste and Recycling



Real Estate
Real Estate

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of*

(lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani
- economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH)*

Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat

previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of*

dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi. Angka PDRB dihitung berdasarkan dua pendekatan yaitu produksi dan pengeluaran.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah tertentu. PDRB pengeluaran dihitung dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: konsumsi rumah tangga; konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 ditopang oleh Pertanian, Kehutanan, perikanan serta industri pengolahan. Kedua kategori lapangan usaha ini memberikan kontribusi masing-masing sebesar 11,63 persen dan 44,95 persen. Sebagai ibukota provinsi, Bangka Barat menjadi pusat perdagangan di Pulau Bangka. Sebagian besar kantor pusat penjualan mobil dan motor berlokasi di Kabupaten Bangka Barat. Begitu juga dengan toko grosir berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari

DESCRIPTION

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth. The digits to the GRDP calculated based on two approaches, namely the production and expenditure.

The GRDP production approach is calculated by summing the gross value added (NTB) is generated by all economic actors in a given territory. The GRDP expenditure is calculated by summing all the components of final demand, comprising: household consumption; consumption of private non-profit institutions, government consumption, gross fixed capital formation, changes in inventories, and net exports (exports minus imports).

When viewed based on the field of business, it can be concluded that the economy of Bangka Barat Regency in 2019 is supported by Agriculture, Forestry, and Fisheries and Processing Industry. Both categories of business fields contribute 11,63 percent and 44,95 percent respectively. As the provincial capital, Bangka Barat became a trading center on Bangka Island. Most car and motorcycle sales headquarters are located in Bangka Barat Regency. Likewise with a wholesale store of various kinds of daily necessities that are widely distributed in the Regency of Bangka Barat. So it is natural if the business field of wholesale and retail trade gives the

yang banyak tersebar di Kabupaten Bangka Barat. Sehingga wajar apabila lapangan usaha Perdagangan besar dan eceran memberi kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bangka Barat.

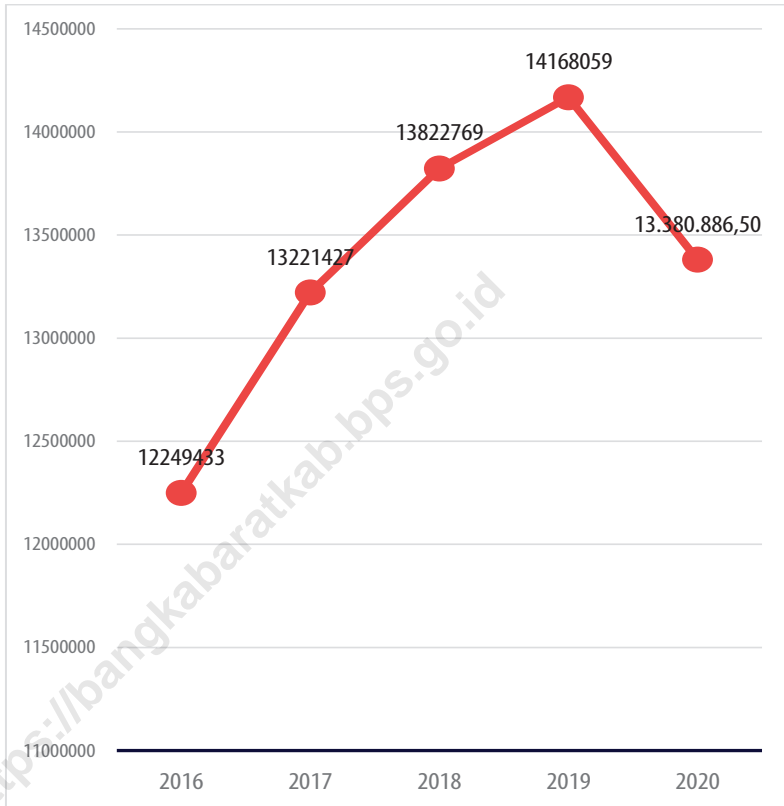
PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat tahun 2020 adalah 14.168.059 juta rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang nilainya 13.882.769 rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHK juga mengalami peningkatan dari 10.176.173 juta rupiah di tahun 2019, menjadi 10.901.939 juta rupiah di tahun 2020.

largest contribution to the Bangka Barat Regency GRDP. Economic of Bangka Barat Regency in 2019 is supported by Wholesale and Retail Trade, and Industrial Category. This two categories give the highest contribution and source of growth.

ADHB PDRB of Bangka Barat Regency in 2020 was 14.168.059 million rupiah, an increase compared to 2019 whose value was 13.882.769 rupiah. Likewise, the ADHK GRDP also increased from 10.176.173 million rupiah in 2019, to 10.901.939 million rupiah in 2020.

Gambar 12.1
Figures

PDRB ADHB Kabupaten Bangka Barat, 2016-2020 (juta rupiah)
GRDP at Current market Price, 2016-2020 (millions rupiah)



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016–
2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (million rupiahs), 2016–2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 ^f	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 858 567	1 865 339	1 666 972	1 636 538	1 784 445
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 337 909	1 416 122	1 309 927	1 176 959	1 006 117
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 137 644	5 578 855	6 083 728	6 416 637	5 736 252
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 160	7 460	8 189	9 590	11 603
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	880	986	998	1 025	1 171
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	770 096	880 683	997 151	1 062 657	1 052 522
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 652 680	1 851 269	2 010 133	1 990 959	1 881 638
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	113 202	122 348	132 363	140 699	124 730
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	143 824	154 679	165 724	177 841	187 597
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	37 067	41 162	45 710	51 686	61 016

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	49 852	53 332	58 507	63 667	63 120
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	247 216	265 344	289 216	295 076	316 046
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	17 735	18 816	20 254	20 963	20 316
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	535 691	588 123	624 887	669 574	693 922
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	214 619	236 915	251 828	269 780	282 508
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	90 188	99 946	108 588	119 860	122 491
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36 103	40 047	43 122	46 002	45 900
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	12 249 433	13 221 427	13 817 299	14 149 513	13 391 394

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^f	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 281 698	1 279 011	1 299 049	1 296 720	1 343 376
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 168 179	1 196 312	1 202 074	1 218 992	1 052 798
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 171 349	4 443 577	4 753 190	5 327 372	4 944 826
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 463	3 677	3 991	4 592	5 479
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	606	653	653	666	716
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	514 076	550 316	590 110	612 823	603 886
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 086 086	1 165 904	1 218 669	1 270 768	1 190 880
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	76 828	82 861	88 282	91 234	79 032
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	97 938	103 646	106 546	110 487	109 765
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	30 066	32 600	36 025	40 546	48 025

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34 014	34 708	36 980	39 622	39 449
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	173 761	182 532	195 846	198 926	208 685
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12 368	12 875	13 453	13 503	12 274
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	326 245	351 692	380 124	403 251	400 728
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	127 585	140 038	152 805	161 989	160 755
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	60 655	66 053	71 021	76 252	77 070
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25 285	27 256	28 381	29 654	28 264
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9 190 201	9 673 709	10 177 199	10 897 397	10 306 008

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^f	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,17	14,11	12,06	11,57	13,33
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,92	10,71	9,48	8,32	7,51
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	41,94	42,20	44,03	45,35	42,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,07	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,29	6,66	7,22	7,51	7,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,49	14,00	14,55	14,07	14,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,92	0,93	0,96	0,99	0,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,17	1,17	1,20	1,26	1,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,30	0,31	0,33	0,37	0,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,41	0,40	0,42	0,45	0,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,02	2,01	2,09	2,09	2,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,14	0,15	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,37	4,45	4,52	4,73	5,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,75	1,79	1,82	1,91	2,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,74	0,76	0,79	0,85	0,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,29	0,30	0,31	0,33	0,34
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^f	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,46	(0,21)	1,57	-0,18	3,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,65	2,41	0,48	1,41	-13,63
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,35	6,53	6,97	12,08	-7,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,11	6,17	8,55	15,06	19,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,04	7,59	0,01	2,01	7,50
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,14	7,05	7,23	3,85	-1,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,80	7,35	4,53	4,28	-6,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,52	7,85	6,54	3,34	-13,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,90	5,83	2,80	3,70	-0,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,12	8,43	10,51	12,55	18,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,38	2,04	6,55	7,14	-0,44
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,05	5,05	7,29	1,57	4,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,21	4,10	4,49	0,37	-9,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,48	7,80	8,08	6,08	-0,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,42	9,76	9,12	6,01	-0,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,08	8,90	7,52	7,37	1,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,21	7,80	4,13	4,48	-4,69
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,80	5,26	5,20	7,08	-5,43

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5 **Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010=100) di Kabupaten Bangka Barat, 2016–2020**
Table 12.5 **Implicit Prices of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka Barat Regency, 2016–2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 ^f	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	145,01	145,84	128,32	126,21	132,83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	114,53	118,37	108,97	96,55	95,57
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	123,17	125,55	127,99	120,45	116,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	177,88	202,88	205,18	208,83	211,78
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	145,12	151,08	152,88	154,02	163,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	149,80	160,03	168,98	173,40	174,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	152,17	158,78	164,94	156,67	158,00
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	147,34	147,66	149,93	154,22	157,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	146,85	149,24	155,54	160,96	170,91
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	123,29	126,26	126,88	127,47	127,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	146,57	153,66	158,21	160,68	160,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	142,27	145,37	147,68	148,33	151,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	143,39	146,14	150,55	155,24	165,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	164,20	167,23	164,39	166,04	173,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	168,22	169,18	164,80	166,54	175,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	148,69	151,31	152,90	157,19	158,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	142,79	146,93	151,94	155,13	162,40
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	133,29	136,67	135,77	129,84	129,94

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ *Revision Figures*

*) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6**Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100)
di Kabupaten Bangka Barat, 2016–2020**
**Implicit Rate of GRDP by Industry (2010=100) in Bangka
Barat Regency, 2016–2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 ^f	2019*	2020**
	-1)	-2)	-3)	-4)	-5)	-6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,69	0,58	-12,01	-1,65	5,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,04)	3,36	-7,94	-11,40	-1,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-1,19)	1,94	1,95	-5,90	-3,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,91	14,05	1,14	1,78	1,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,06	4,11	1,19	0,75	6,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,10	6,83	5,59	2,62	0,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,52	4,35	3,88	-5,01	0,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,65	0,21	1,54	2,86	2,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,68	1,62	4,22	3,48	6,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,84	2,42	0,49	0,46	-0,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,11	4,84	2,96	1,56	-0,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,97	2,18	1,59	0,45	2,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,27	1,92	3,02	3,12	6,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,20	1,84	-1,70	1,01	4,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,69	0,57	-2,59	1,06	5,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,65	1,76	1,05	2,81	1,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,13	2,90	3,41	2,10	4,68
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1,88	2,54	-0,66	-4,36	0,07

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2016–2020****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018*	2019**	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 700 690	6 461 162	7 059 133	7 778 170	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	62 703	70 241	75 316	84 162	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	744 382	814 850	850 437	911 879	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 287 534	2 663 055	2 913 145	3 149 054	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	119 914	90 118	96 490	125 205	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	3 334 209	3 122 002	2 828 249	2 119 589	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	12 249 433	13 221 427	13 822 769	14 168 059

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.8
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018*	2019**	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 788 401	4 005 523	4 226 754	4 437 628	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	43 974	46 529	49 252	54 044	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	497 932	528 555	530 490	548 388	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 437 358	1 531 346	1 617 658	1 698 530	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	80 175	53 798	63 146	87 369	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	3 342 360	3 507 958	3 507 958	3 688 874	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 190 201	9 673 709	10 176 173	10 901 939

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9**Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2016–2020**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	46,54	48,87	51,07	54,9	...
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,51	0,53	0,54	0,59	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,08	6,16	6,15	6,44	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	18,67	20,14	21,07	22,23	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,98	0,68	0,7	0,88	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	27,22	23,61	20,46	14,96	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.10

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen) di Kabupaten Bangka Barat, 2016-2020
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent) in Bangka Barat Regency, 2016-2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,86	5,73	5,52	4,99	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,09	5,81	5,85	9,73	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,01	6,15	0,37	3,37	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,74	6,54	5,64	5,00	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4,80	5,26	5,19	7,13

Catatan/Notes : r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.11 Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) di Kabupaten Bangka Barat, 2016–2020
Table 12.11 Implicit Rate of GRDP by Industry (2010 = 100) in Bangka Barat Regency, 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,48	7,20	3,54	4,95	...
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,24	5,87	1,30	1,84	...
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	9,61	3,12	3,99	3,73	...
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	9,51	9,27	3,55	2,95	...
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	...
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	...
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1,88	2,54	-0,61	-4,33

Catatan/Notes : r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Bangka Belitung, 2020

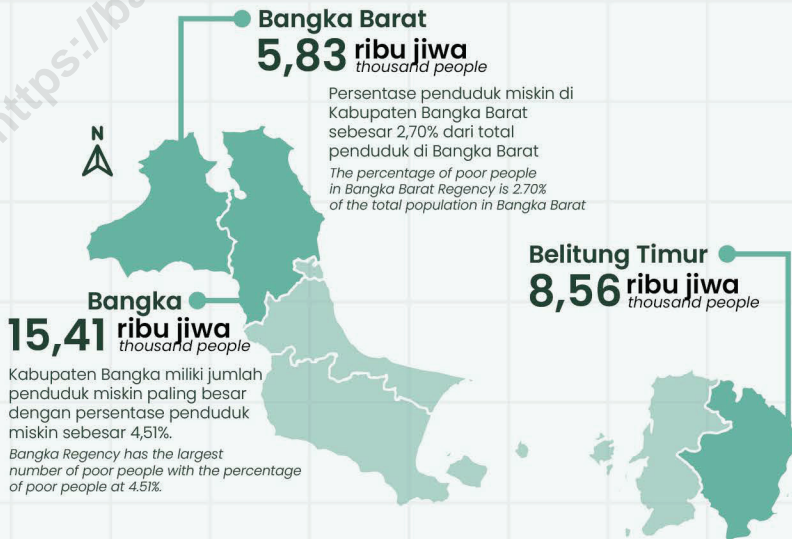
Poor Population By Regency/Municipality in Bangka Belitung, 2020

per
September
September

68,40

ribu jiwa
thousand people

Tingkat
Kemiskinan
Poverty Rate
4,53%



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bangkabaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk setiap kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2020 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 337,34 ribu jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 129,57 ribu jiwa.

Generally, all regency in Kepulauan Bangka Belitung Province has increased population in every year. Bangka Regency has the biggest population in 2020 (337.34 thousand people). Whereas, the smallest population was in Belitung Timur Regency (129.57 thousand people)

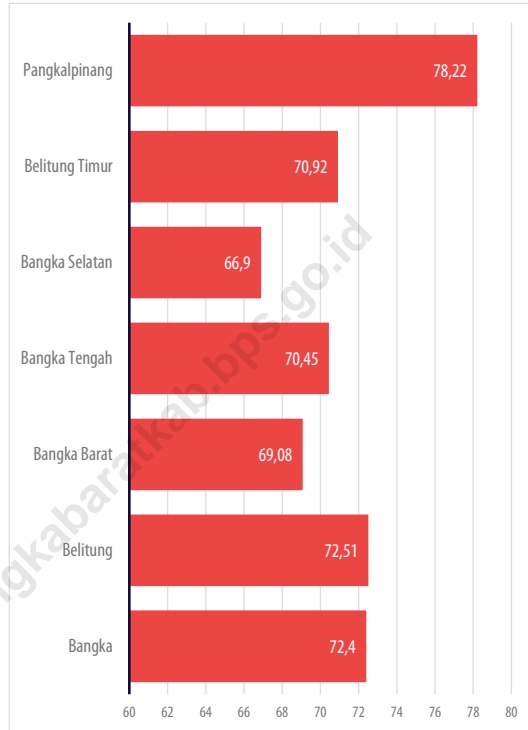
Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2020 terdapat di Belitung Timur, yaitu 71,37 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Bangka yaitu 64,30 persen. Pada tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Pangkalpinang, yaitu sebesar 5,01 persen sedangkan TPT terendah di Belitung Timur sebesar 1,71 persen.

In a while the labor force in Bangka Belitung Province, the highest employment rate in 2020 was in Belitung Timur by 71.37 percent, whereas Bangka placed the lowest rate at 64.30 percent. In 2020, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang by 5.01 percent, whereas the lowest rate in Belitung Timur at 1.71 percent.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020, kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu 77,97. Sedangkan, IPM terendah pada 2020 terdapat di Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 66,54.

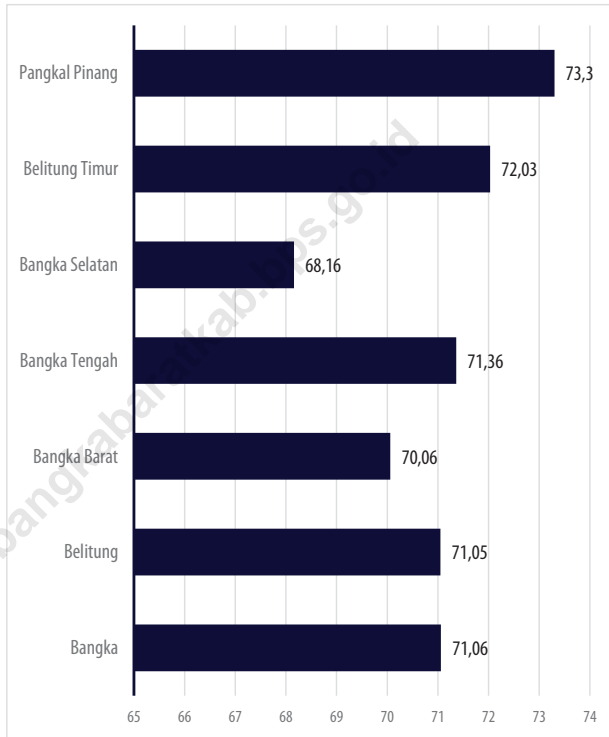
For Human Development Index (HDI) achievement, in 2020 the highest index was placed by Pangkalpinang at 77.97 percent. Whereas the lowest HDI was placed by Bangka Selatan at 66.54 percent.

Gambar 13.1 Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2020
Figures Comparisons of HDI by Regency/Municipality, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Gambar 13.2 **Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota, 2020**
Figures *Comparisons of Number of Poor Population by Regency/ Municipality, 2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	317 735	324 305	330 793	337 337	326 265
Belitung	178 721	182 418	186 155	189 824	182 079
Bangka Barat	200 684	204 778	209 011	213 163	204 612
Bangka Tengah	184 720	188 603	192 429	196 196	198 946
Bangka Selatan	197 670	201 782	205 901	209 973	198 189
Belitung Timur	121 971	124 587	127 064	129 572	127 018
Pangkalpinang	200 326	204 392	208 520	212 727	218 569
Jumlah/Total	1 401 27	1 430 865	1 459 873	1 488 792	1 455 678

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,63	5,04	4,52	2,89	-0,73
Belitung	4,96	5,30	5,38	3,36	-2,31
Bangka Barat	4,80	5,26	5,20	7,08	-5,43
Bangka Tengah	3,05	3,46	3,42	1,23	-2,87
Bangka Selatan	4,30	4,57	4,52	2,55	-1,99
Belitung Timur	4,25	4,85	4,22	3,29	-0,66
Pangkalpinang	5,17	5,19	5,08	3,29	-3,02
Jumlah/Total	4,53	4,89	4,69	3,65	-2,62

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	17,29	16,45	18,02	16,52	15,41
Belitung	13,94	14,11	14,00	11,88	12,07
Bangka Barat	5,46	6,06	6,35	5,65	5,83
Bangka Tengah	10,36	11,39	11,12	9,80	9,64
Bangka Selatan	7,11	7,88	7,58	7,02	7,49
Belitung Timur	8,48	8,44	8,93	8,51	8,56
Pangkalpinang	10,12	9,76	10,27	9,00	9,40
Jumlah/Total	72,76	74,09	76,26	68,38	68,40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Bangka Belitung Province , 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,43	71,09	71,8	72,39	72,40
Belitung	70,81	70,93	71,7	72,46	72,51
Bangka Barat	67,6	67,94	68,68	69,05	69,08
Bangka Tengah	68,76	68,99	69,52	70,33	70,45
Bangka Selatan	64,57	65,02	65,98	66,54	66,90
Belitung Timur	69,3	69,57	70,22	70,84	70,92
Pangkalpinang	76,73	76,86	77,43	77,97	78,22
Jumlah/Total	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (million rupiah), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	11 771 681	12 807 936	13 310 565	13 770 517	13 944 329
Belitung	8 000 984	8 739 900	9 314 625	9 856 802	9 838 613
Bangka Barat	12 249 433	13 221 427	13 817 299	14 149 513	13 391 394
Bangka Tengah	7 469 014	7 972 210	8 213 317	8 567 596	8 448 920
Bangka Selatan	7 541 524	8 165 173	8 457 248	8 664 990	8 694 815
Belitung Timur	6 604 204	7 151 803	7 405 859	7 718 109	7 856 478
Pangkal Pinang	11 116 493	12 108 566	12 955 302	13 653 823	13 463 751
Jumlah/Total	65 048 232	69 865 208	73 121 005	75 829 324	75 638 3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (milliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (billions rupiah), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	8 906,2	9 355,3	9 778,0	10 060,5	9 987,0
Belitung	5 669,1	5 969,7	6 290,9	6 502,0	6 352,0
Bangka Barat	9 190,2	9 673,7	10 177,2	10 897,4	10 306,0
Bangka Tengah	5 432,8	5 620,6	5 812,7	5 884,1	5 715,0
Bangka Selatan	5 511,8	5 763,9	6 024,2	6 177,5	6 054,3
Belitung Timur	4 873,9	5 110,3	5 326,1	5 501,5	5 465,2
Pangkal Pinang	7 946,0	8 358,5	8 782,8	9 071,5	8 797,8
Jumlah/Total	47 530,0	49 852,0	52 191,9	54 094,5	52 720,3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.7

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020
Gross Regional Domestic Products Distribution at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	18,18	18,25	18,12	18,03	18,44
Belitung	12,35	12,46	12,68	12,90	13,01
Bangka Barat	18,92	18,84	18,80	18,53	17,70
Bangka Tengah	11,53	11,36	11,18	11,22	11,17
Bangka Selatan	11,65	11,64	11,51	11,34	11,49
Belitung Timur	10,20	10,19	10,08	10,10	10,39
Pangkal Pinang	17,17	17,26	17,63	17,88	17,80
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.8

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (tahun), 2016–2020
Mean Years of Schoolinf (MYS) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (year), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	7,96	8,19	8,20	8,23	8,24
Belitung	8,10	8,11	8,15	8,41	8,46
Bangka Barat	6,89	7,06	7,18	7,21	7,22
Bangka Tengah	6,71	6,79	6,80	7,13	7,19
Bangka Selatan	5,96	6,12	6,36	6,42	6,67
Belitung Timur	7,95	8,00	8,14	8,15	8,22
Pangkal Pinang	9,76	9,77	9,78	9,80	9,92
Kepulauan Bangka Belitung	7,62	7,78	7,84	7,98	8,06

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.9**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016–2020**
*Life Expectancy by Regency/Municipality in Kepulauan
Bangka Belitung Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	70,52	70,56	70,73	70,99	71,06
Belitung	69,52	70,44	70,64	70,94	71,05
Bangka Barat	70,38	69,56	69,73	69,99	70,06
Bangka Tengah	66,99	70,49	70,78	71,16	71,36
Bangka Selatan	66,99	67,13	67,47	67,90	68,16
Belitung Timur	71,30	71,37	71,59	71,90	72,03
Pangkal Pinang	72,57	72,64	72,86	73,17	73,30
Kepulauan Bangka Belitung	69,92	69,95	70,18	70,50	70,64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.10

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020
Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province , 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	...	65,75	64,10	64,30	63,93
Belitung	...	69,29	70,36	68,74	69,32
Bangka Barat	...	68,17	70,47	66,99	65,76
Bangka Tengah	...	69,26	70,99	69,65	70,85
Bangka Selatan	...	64,70	67,40	68,12	68,86
Belitung Timur	...	68,00	71,93	71,37	71,33
Pangkal Pinang	...	63,42	63,64	68,35	62,37
Kepulauan Bangka Belitung	68,93	66,72	67,79	67,89	66,89

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.11

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016–2020
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (percen), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	...	4,29	4,12	3,80	5,42
Belitung	...	2,57	2,93	2,90	4,82
Bangka Barat	...	4,23	3,11	2,85	4,12
Bangka Tengah	...	3,38	3,93	4,39	5,59
Bangka Selatan	...	2,74	4,35	3,87	5,42
Belitung Timur	...	2,62	1,50	1,71	3,93
Pangkal Pinang	...	5,80	4,70	5,01	6,93
Kepulauan Bangka Belitung	2,60	3,78	3,65	3,39	5,25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ BPS-Statistics of Bangka Belitung Province

Tabel
Table 13.12

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	37 048,7	39 493,5	40 238,4	40 821,2	40 556,9
Belitung	44 768,0	47 911,4	50 036,9	51 926,0	50 847,4
Bangka Barat	61 038,4	64 564,7	66 108,0	66 378,8	61 617,2
Bangka Tengah	40 434,2	42 269,8	42 682,3	43 668,6	42 241,2
Bangka Selatan	38 152,1	40 465,3	41 074,3	41 267,2	40 636,4
Belitung Timur	54 145,7	57 404,1	58 284,5	59 566,2	59 487,7
Pangkalpinang	55 492,0	59 241,9	62 129,8	64 184,7	62 075,5
Jumlah/Total	46 192,1	49 038,2	50 329,2	51 304,2	49 841,1
Kepulauan Bangka Belitung	46 402,5	48 827,3	50 081,9	50 911,4	49 772,3

Catatan/Note: ^r) Angka diperbaiki / *Revised figures*
 ^{*}) Angka sementara / *Preliminary figures*
 ^{**}) Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel
Table 13.13

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016–2020
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ¹⁾	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	28 030,4	28 847,3	29 559,4	29 823,2	29 046,9
Belitung	31 720,2	32 725,2	33 793,7	34 252,9	32 828,2
Bangka Barat	45 794,4	47 240,0	48 692,2	51 122,4	47 420,6
Bangka Tengah	29 411,2	29 801,3	30 207,0	29 990,9	28 572,8
Bangka Selatan	27 883,8	28 564,8	29 257,8	29 420,6	28 295,7
Belitung Timur	39 959,3	41 017,9	41 916,8	42 458,9	41 381,0
Pangkalpinang	39 665,3	40 894,4	42 119,6	42 643,7	40 562,9
Jumlah/Total	33 905,7	34 840,4	35 751,0	36 334,5	34 711,1
Kepulauan Bangka Belitung	34 132,9	34 933,5	35 762,0	36 231,0	34 727,7

Catatan/Note: ¹⁾ Angka diperbaiki / Revised figures
^{*}) Angka sementara / Preliminary figures
^{**}) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

**Tabel
Table 13.14**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	2,44	2,91	2,47	0,89	-2,60
Belitung	2,81	3,17	3,26	1,36	-4,16
Bangka Barat	2,66	3,16	3,07	4,99	-7,24
Bangka Tengah	0,92	1,33	1,36	-0,72	-4,73
Bangka Selatan	2,14	2,44	2,43	0,56	-3,82
Belitung Timur	2,05	2,65	2,19	1,29	-2,54
Pangkalpinang	3,01	3,10	3,00	1,24	-4,88
Jumlah/Total	2,37	2,76	2,61	1,63	-4,47
Kepulauan Bangka Belitung	1,95	2,35	2,37	1,31	-4,15

Catatan/Note: ¹⁾ Angka diperbaiki / Revised figures

^{*}) Angka sementara / Preliminary figures

^{**}) Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA BARAT**

BPS - Statistics of Bangka Barat Regency

Kompleks Pemkab Bangka Barat, Telp.(0716) 7323068

Website: <http://bangkabaratkab.bps.go.id>

Email: bps1903@bps.go.id

ISSN 2089-8541 (Media Cetak)

